PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS III-B MI MUHAMMADIYAH PLUS SUWARU BANDUNG TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Oleh

MUJI TRIAGUNG PRASETYO
NIM. 2817123112

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS III-B MI MUHAMMADIYAH PLUS SUWARU BANDUNG TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh

MUJI TRIAGUNG PRASETYO
NIM. 2817123112

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung" yang ditulis oleh Mujî Triagung Prasetyo ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 26 April 2016

Pembimbing

Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.
NIP. 197605062006042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Zaini, MA.
NIP. 19711228 199903 1 002

`PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS III-B MI MUHAMMADIYAH PLUS SUWARU BANDUNG TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Disusun Oleh:
MUJI TRIAGUNG PRASETYO
NIM: 2817123112

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Mei 2016
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dewan Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua / Penguji Fathul Mujib, M.Ag NIP. 19750523 200604 1 002	:	.....
Penguji Utama Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I NIP. 19720601 200003 1 002	:	.....
Sekretaris / Penguji Dr. Eny Setyawati, S.Pd. MM NIP. 19760506 200604 2 002	:	.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19720601 200003 1 002

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾

Atinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (QS. Ali 'Imran: 190)[1]

[1] Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 75

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat-Nya Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dari lubuk hati yang terdalam, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Narman dan Ibu Mujinah yang selalu kusayangi yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, ketulusan, dan kesabaran serta selalu memberikan doa yang tulus dan mendukung dalam setiap langkah.
2. Bapak & Ibu Dosen, khususnya dosen PGMI yang telah memberikan ilmu kepada kami. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat. Amin.
3. Kepala Sekolah dan para dewan guru MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bnadung Tulungagung yang banyak membantu dalam penelitian ini.
4. Teman-teman pramuka yang selalu memberikan tempat aku untuk mengembangkan diri.
5. Elly Indiastuti Irawan dan teman-teman satu angkatan yang memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman "PGMI-D Angkatan 2012" yang telah berbagi cerita dan canda tawa dalam kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan.
7. Almamater IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag selaku rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
3. Bapak M. Zaini, M.A selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Tulungagung.
4. Ibu Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah menularkan ilmunya yang sangat berharga dengan tulus ikhlas.
6. Bapak Agus Rudianto, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bnadung Tulungagung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, serta segenap bapak/ibu yang telah membantu memberikan informasi yang penulis perlukan.
7. Bapak dan ibu seluruh keluarga yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil hingga dapat terselesainya skripsi ini.

8. Para sahabat yang telah memberikan bantuan demi terselesainya penulisan skripsi ini

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai *'amal shalih.* Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna kajian-kajian pendidikan islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, April 2016

Penulis

Muji Triagung Prasetyo

DAFTAR ISI

SAMPUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 14

C. Tujuan Peneltian 15

D. Manfaat Penelitian 15

E. Hipotesis Penelitian 17

F. Definisi Istilah 17

G. Sistematika Penulisan 19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 21

1. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif..... 21
   a. Pengertian Model Pembelajaran..... 21
   b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 22
   c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif..... 23
   d. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif 25
   e. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif 25
2. Tinjauan Tentang Metode *Examples non Examples*..... 27
   a. Pengertian Metode *Examples non Examples* 27
   b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Examples non Examples*..... 28
   c. Teori belajar yang mendukung metode *Examples non Examples* 29
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar 31
   a. Pengertian Hasil Belajar..... 31
   b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar 33
4. Tinjauan Tentang Materi Sumber Energi, kegunaan dan cara menghemat..... 34
   a. Macam-macam Sumber Energi 34
   b. Tujuan Penggunaan Sumber Energi..... 37
   c. Penghematan Energi 39
5. Penerapan Metode *Examples non Examples* dalam Pembelajaran IPA 40

6. Tinjauan tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 43
a. Hakikat Pembelajaran IPA..... 43
b. Tujuan Pembelajaran IPA 44
B. Penelitian Terdahulu 45
C. Kerangka Pemikiran 52
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 54
B. Lokasi dan Subyek Penelitian 58
C. Kehadiran Peneliti..... 59
D. Data dan Sumber Data 60
E. Teknik Pengumpulan Data 61
F. Teknik Analisis Data 67
G. Indikator Keberhasilan 70
H. Tahap-tahap Penelitian 72
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 78
1. Paparan Data Pra Tindakan..... 78
2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan 83
a. Paparan Data Siklus I 83
b. Paparan Data Siklus II..... 99
3. Temuan Peneltian 112
BAB V PEMBAHASAN
A. Pembahasan Hasil Penelitian 114

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 130

B. Saran 133

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian 50

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian 63

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan) 71

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (Pre Test) Peserta didik 81

Tabel 4.2 Daftar Pembagian Kelompok Siklus 1 84

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus 1 91

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan 92

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus 1 92

Tabel 4.6 Nilai Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 95

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta didk Siklus 1 96

Tabel 4.8 Refeksi 98

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus 2 104

Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan..... 105

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus 2..... 105

Tabel 4.12 Nilai Hasil Kerja Kelompok Siklus 2 108

Tabel 4.13 Hasil Belajar Peserta didik Siklus 2 109

Tabel 5.1 Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 dan 2 Peserta didik 123

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian 123

Tabel 5.3 Tabel Perbandingan Tindakan Siklus I dan II..... 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor Pengaruh Hasil Belajar 34

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran..... 53

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 56

Gambar 4.1 Kegiatan Penjelasan Materi Siklus I 86

Gambar 4.2 Kegiatan Pemanggilan Perwakilan Kelompok..... 87

Gambar 4.3 Kegiatan Mengerjakan Soal Post Test Siklus I 89

Gambar 4.4 Hasil Kerja Kelompok Peserta didik Siklus I..... 95

Gambar 4.5 Kegiatan Menjelaskan Langkah-langkah dalam Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok 102

Gambar 4.6 Kegiatan Mengerjakan Post Test Siklus II..... 103

Gambar 5.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar..... 124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madarasah	139
Lampiran 2	Jadwal Penelitian	142
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta didik.....	143
Lampiran 4	Soal dan Kunci Jawaban Pre Test	144
Lampiran 5	Rekapitulasi Hasil Pre Test	148
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	149
Lampiran 7	Soal dan Kunci Jawaban Post Test Siklus I	167
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus I.....	177
Lampiran 9	Soal Kelompok dan Kunci Jawaban Siklus I	178
Lampiran 10	Format observasi 1 aktivitas peneliti siklus 1.....	182
Lampiran 11	Format observasi 2 aktivitas peneliti siklus 1.....	188
Lampiran 12	Format observasi 1 aktivitas peserta didik siklus 1	194
Lampiran 13	Format observasi 2 aktivitas peserta didik siklus 1	198
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	202
Lampiran 15	Soal dan Kunci Jawaban Post Test Siklus II	216
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus II	220
Lampiran 17	Soal Kelompok dan Kunci Jawaban Siklus II	221
Lampiran 18	Format observasi 1 aktivitas peneliti siklus 2.....	225
Lampiran 19	Format observasi 2 aktivitas peneliti siklus 2.....	231
Lampiran 20	Format observasi 1 aktivitas peserta didik siklus 2	237
Lampiran 21	Format observasi 2 aktivitas peserta didik siklus 2	241
Lampiran 22	Validasi Pre Test.....	245
Lampiran 23	Validasi Post Test Siklus I.....	251
Lampiran 24	Validasi Post Test Siklus II	266
Lampiran 25	Lembar Wawancara Guru.....	278
Lampiran 26	Lembar Wawancara Peserta didik	279

Lampiran 27 Dokumentasi Kegiatan Peserta didik..... 280
Lampiran 28 Surat Permohonan Izin Penelitian 282
Lampiran 29 Surat Keterangan Selesai Penelitian 283
Lampiran 30 Kartu Bimbingan 285
Lampiran 31 Surat Selesai Bimbingan Skripsi 287
Lampiran 32 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 288
Lampiran 33 Biodata penulis 289

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung" ini ditulis oleh Muji Triagung Prasetyo, NIM. 2817123112, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PGMI, IAIN Tulungagung, yang dibimbing oleh Ibu Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.

Kata Kunci: kooperatif, *examples non examples*, IPA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung, guru masih menggunakan model pembelajaran yang cenderung bersifat informatif, sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik belum optimal dan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran sains masih sangat rendah. Dominasi guru dalam proses pembelajaran ini menjadikan peserta didik bersikap pasif sehingga mereka lebih menunggu apa yang akan diberikan guru dari pada menemukan sendiri pengetahuan atau keterampilan yang mereka butuhkan. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang kreatif dalam pelajaran IPA. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan model kooperatif tipe *examples non examples*. Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam proses belajar mengajar diharap dapat membantu pemahaman pikir kritis peserta didik dalam belajar IPA, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. (2) Untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain tes, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi .Analisis data yang digunakan

mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai, dengan nilai KKM 73.

Peneliti mengadakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan 2 pokok pembahasan yaitu (1) Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung, kegiatan yang dilakukan (a) kegiatan awal, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. (b) Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan model kooperatif tipe *examples non exampes* sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara melakukan aktivitas, berpikir kritis dan terampil, serta dapat berinteraksi dengan antar peserta didik dan dapat bekerja sama dengan baik. (c) Pada kegiatan akhir siklus ini, peneliti mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menuliskan hasil catatannya sebagai kesimpulan akhir pembelajaran dan mendorong peserta didik agar lebih aktif dan bertahan lama dalam pemahaman materi. (2) Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung**,** dengan menggunakan siklus 1 dan 2 tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas. Pada observasi siklus I hasil aktivitas peneliti menunjukkan skor 85,38%, sedangkan hasil aktivitas peserta didik mencapai 76,36% dan berada pada kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan pada hasil aktivitas peneliti sebesar 87,69% dan pada hasil aktivitas peserta didik meningkat menjadi 84,54% dan hal ini berada pada kategori sangat baik. Pada tes awal (pre test) peserta didik dengan nilai rata-rata kelas adalah 69,56 dan presentase pencapaian hasil belajar kelas 30,43%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 71,82, dengan presentase pencapaian hasil belajar kelas 60,86%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 85,68, dan presentase pencapaian hasil belajar kelas 86,36%.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan siklus I presentase ketuntasan belajar sebesar 60,86% dengan rata-rata kelas 71,82, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 85,68, setelah dilakukan tindakan yang kemudian mencapai presentase ketuntasan belajar 86,36%. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Model Cooperative Learning Type Examples Non Examples to Improve Learning Outcomes of Natural Science Students Class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung" was written by Muji Triagung Prasetyo, NIM. 2817123112, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, the State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Supervisor by Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.

Keywords: cooperative learning, examples non examples, the Natural Sciences.

This research is motivated by the Natural Sciences learning conditions Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung, teachers are still using a model of learning which tends to be informative, so that communication between teachers and learners is not optimal and learning outcomes of students towards science subjects are still very low. The dominance of the teacher in the learning process is made to be passive learners so they are waiting to see what the teacher than on finding his own knowledge or skills they need. Teachers make less use creative learning model in teaching Natural Sciences. In this case the researchers are trying to overcome these problems through the application of models of cooperative examples non examples. The application of the cooperative model of examples non examples in the learning process is expected to help understanding of the critical thinking of learners in the learning of Natural Science, so that the study of students can be increased.

The problems of this study were (1) What type of cooperative learning model application examples of non examples in improving learning outcomes in subjects of Natural Sciences energy source materials, usability and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung? (2) How to increase learning outcomes of students with the application of cooperative learning type examples non examples on the subjects of Natural Sciences energy source materials, usability and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung?

The objectives of this study were (1) To clarify the application of cooperative learning model of examples of non examples in improving learning outcomes in subjects of Natural Sciences energy source materials, usability and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung. (2) To explain the increase in the study of students with the application of cooperative learning type examples non examples on the subjects of Natural Sciences energy source materials, usability and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung.

This study uses a Class Action Research by two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. Goal of this research is the students of class III-B Islamic Elementary School Plus

Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung. Techniques used to collect data among other tests, observations, interviews, field notes, and documentation. Analysis used data includes data reduction, data presentation, and conclusion. Indicators of success in this study when learners achieve mastery of 75% of the goals that should be achieved, with criteria for completeness minimum of value 73.

Researchers hold the implementation of the cooperative learning model type of examples non examples with two principal discussion that (1) The application of the cooperative learning model type of examples non examples in improving learning outcomes in natural science subjects matter of energy sources, uses and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung, activities undertaken (a) initial activity, researchers express purpose of learning so that students know why they are learning and what will be learned, so that learners will be directed, motivated, and focused his attention on learning. (b) At its core activities, the researchers used a model of cooperative example non examples as a context for students to learn about how to perform the activity, critical thinking and skilled, and can interact with between learners and can work well together. (c) At the end of this cycle activity, researchers and guiding learners to write down the results of his record as a final conclusion of learning and encourage students to be more active and enduring in understanding the material. (2) The increase in the study of students with the application of cooperative type examples of non examples on the subjects of Natural Sciences of matter energy sources, uses and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung, using cycles 1 and 2 these stages have been implemented and provide positive improvements in self-learners. This is evidenced by active learners in the following study Natural Sciences in class. In the first cycle observation research activity results showed a score 85.38%, while the result of the activity of learners achieve 76.36% and be in the good category. While on the second cycle increased which showed the results of research activity by 87.69% and the results of the activity of students increased to 84.54% and it is located in the very good category. In early tests (pre-test) students with an average grade value is 69.56 and the percentage of classroom learning achievement 30.43%. In the first cycle the average value of class 71.82, with a percentage of classrooms learning achievement 60.86%. While on the second cycle the average value of class 85.68, and the percentage of classroom learning achievement 86.36%.

Based on data analysis can be concluded take cooperative model application examples of non examples have improved learning outcomes of students with the first cycle of learning completeness percentage of 60.86% with an average grade 71.82, while on the second cycle increased learning outcomes of students with the average value of 85.68, after the action which then reaches a percentage of 86.36% mastery learning. Thus proving that the application of the cooperative learning model type of examples non examples can improve learning outcomes Natural Sciences materials energy source, usability and how to save the students of class III-B Islamic Elementary School Plus Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung.

اَلْمُلَخَصُ

أَطْرُوْحَةُ تَحْتَ عُنْوَانِ " تَنْفِيْذُ نُمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيْ نَوْعُ أَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ لِتَحْسِيْنِ مَخْرُجَاتِ التَّعَلُّمِ الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ لِطُّلاَبِ الصَّفِ الثَّالِثَةِ–ب الْمَدْرَسَةِ اْلاِبْتِدَائِيَةِ اْلإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج" الَّذِيْ كَتَبَهُ مُوْجِيْ تَرِيْ اَغُونْجْ بَرَاسِيْتِيُوْ، رَقْمُ الدَّفْتَرُ القَيِّدْ ٢٨١٧١٢٣١١٢، قِسْمُ تَعْلِيْمِ الْمُعَلِّمِ الْمَدْرَسَةُ الاِبْتِدَائِيَةِ كُلِيَةُ التَرْبِيَةِ وَعِلْمُ التَعْلِمِيَةِ، الجَامِعَةُ الإِسْلاَمِيَةِ الحُكُوْمِيَةِ تُوْلُوْنج اَجُوْنج، الَّتِي أَرْشَدَهُ ، اَلدُّكْتُوْرْ اِيْنِيْ سَطِيُوْوَاتِيْ، الْمَاجِسْتِيْر.

الْكَلِمَاتُ الرَّئِيْسِيَةِ: التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيْ نَوْعُ أَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ، وَالْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ.

وَالدَّافِعُ وَرَاءَ هَذَا الْبَحْثِ مِنْ قِبَلِ تَعَلُّمِ الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ أَوْضَاعُ فِى الْمَدْرَسَةِ اْلاِبْتِدَائِيَةِ اْلإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج، لاَ تَزَالُ الْمُعَلِّمِيْنِ بِاسْتِخْدَامِ نُمُوْذَجُ التَّعَلُّمِ الَّتِيْ تَمِيْلُ إِلَى أَنْ تَكُوْنَ مُفِيْدَةٌ، لِذَلِكَ أَنْ التَوَاصَلَ بَيْنَ الْمُعَلِّمِيْنَ وَالْمُتَعَلِّمِيْنَ لَيْسَ اْلأَمْثَلِ وَنَتَائِجِ الطُّلاَبِ يَتَعَلَّمُوْنَ نَحْوَ الْمَوَادِ الْعِلْمِيَّةِ لاَ تَزَالُ مُنْخَفِضَةٌ جِدًا. يَتِمُّ هِيْمَنَةُ الْمُعَلِّمِ فِيْ الْعَمَلِيَةِ التَّعْلِيْمِيَةِ لِتَكُوْنَ الْمُتَعَلِّمِيْنَ السَّلْبِي لِذَلِكَ هُمْ يَنْتَظِرُوْنَ لِيَرَوْا مَا لِلْمُعَلِّمِ عَلَى إِيْجَادِ عِلْمُهُ أَوِ الْمَهَارَاتِ الَّتِيْ يَحْتَاجُوْنَهَا الْخَاصَةْ. اَلْمُعَلِّمِيْنَ أَقَلُّ جَعَلَ اسْتِخْدَامِ نُمُوْذَجُ التَّعَلُّمِ اْلإِبْدَاعِيْ فِيْ تَدْرِيْسِ الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ. فِيْ هَذِهِ الْحَالَةِ تَحَاوَلُ الْبَاحِثُوْنَ لِلتَّغْلِبِ عَلَى هَذِهِ الْمَشَاكِلُ مِنْ خِلاَلِ تَطْبِيْقُ مِنْ نَمَاذُجِ التَّعَاوُنِيَةِ اْلأَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ. وَمِنَ الْمُتَوَقِعُ أَنْ تُسَاعِدَ فِيْ فَهْمِ التَّفْكِيْرِ النَّقْدِيْ مِنَ الْمُتَعَلِّمِيْنَ فِيْ التَّعَلُّمِ لِلْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ، بِحَيْثُ يُمْكِنُ زِيَادَةُ دِرَاسَةُ الطُّلاَبِ مِنْ تَطْبِيْقِ نُمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيْ نَوْعُ أَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ فِيْ عَمَلِيَةِ التَّعَلُّمِ.

وَكَانَتْ اَلْمَشَاكِلُ مِنْ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ (١) مَا هُوَ تَطْبِيْقُ نُمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيَةِ نَوْعُ أَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ فِيْ تَحْسِيْنِ نَتَائِجِ التَّعَلُّمِ فِيْ مَادَتِي الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ الْمَوَادِ كَمَصْدَرِ لِلطَّاقَةِ، وَقَابِلِيَةِ الاِسْتِخْدَامِ، وَكَيْفِيَةِ حِفْظُ الطُّلاَبِ مِنَ الطَّبَقَةِ الثَّالِثَةِ–ب الْمَدْرَسَةِ اْلاِبْتِدَائِيَةِ اْلإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج؟ (٢) كَيْفَ زِيَادَةُ مَخْرُجَاتِ التَّعَلُّمِ لِلطُّلاَبِ مَعَ تَطْبِيْقِ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيَةِ نَوْعُ اْلأَمْثِلَةُ غَيْرُ الأَمْثِلَةِ فِيْ مَادَتِيْ العُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ الْمَوَادِ كَمَصْدَرِ لِلطَّاقَةِ، وَقَابِلِيَةِ الاِسْتِخْدَامِ، وَكَيْفِيَةِ حِفْظُ الطُّلاَبِ مِنَ الطَّبَقَةِ الثَّالِثَةِ –ب الْمَدْرَسَةِ اْلاِبْتِدَائِيَةِ اْلإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج؟

وَكَانَ الْهَدْفُ مِنْ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ (١) تَوْضِيْحُ تَطْبِيْقُ نُمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيَةِ نَوْعُ أَمْثِلَةُ غَيْرُ أَمْثِلَةٍ فِيْ تَحْسِيْنِ نَتَائِجِ التَّعَلُّمِ فِيْ مَادَتِي الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ الْمَوَادِ كَمَصْدَرِ لِلطَّاقَةِ، وَقَابِلِيَةِ الِاسْتِخْدَامِ، وَكَيْفِيَةِ حِفْظُ الطُّلاَبِ مِنَ الطَّبَقَةِ الثَّالِثَةِ–ب الْمَدْرَسَةِ الْابْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج (٢) لِشِرَحِ الزِّيَادَةِ فِي الدِّرَاسَةِ مِنَ الطُّلاَبِ مَعَ تَطْبِيْقِ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيَةِ نَوْعُ الْأَمْثِلَةُ غَيْرُ الأَمْثِلَةِ فِيْ مَادَتِيْ العُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ الْمَوَادِ كَمَصْدَرِ لِلطَّاقَةِ، وَقَابِلِيَةِ الِاسْتِخْدَامِ، وَكَيْفِيَةِ حِفْظُ الطُّلاَبِ مِنَ الطَّبَقَةِ الثَّالِثَةِ –ب الْمَدْرَسَةِ الْابْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج.

تَسْتَخْدِمُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ الْبَحْثِ الْعَمَلِي الْفِئَةِ مِنْ خِلاَلِ دَوْرَتَيْنِ. وَتَتَكَوَّنُ كُلَّ دَوْرَةٍ مِنْ أَرْبَعِ مَرَاحِلٍ: اَلتَّخْطِيْطُ وَالتَّنْفِيْذُ وَالْمُرَاقَبَةُ وَالتَأَمُّلُ. اَلْهَدْفُ مِنْ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ لِلطُّلاَبِ مِنْ الصَّفِ الثَّالِثِ الْمَدْرَسَةِ الْابْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج. اَلتَّقْنِيَاتُ الْمُسْتَخْدَمَةِ لِجَمْعِ الْبَيَانَاتِ بَيْنَ غَيْرَهَا مِنَ التُّجَارِبِ وَالْمُلاَحَظَاتِ وَالْمُقَابَلاَتِ وَالْمُلاَحَظَاتَ الْمَيْدَانِيَةِ، وَتَحْلِيْلُ الْوَثَائِقِ الْمُسْتَخْدَمَةِ بَيَانَاتُ تَتَضَمَّنُ تَقْلِيْصُ الْبَيَانَاتِ، عَرَضُ الْبَيَانَاتِ، وَالْإِسْتِنْتَاجِ. مُؤَشَّرَاتِ النَّجَاحِ فِيْ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ عِنْدَ تَحْقِيْقِ الْمُتَعَلِّمِيْنَ التَّمْكِنُ مِنْ ٧٥% مِنَ الْأَهْدَافِ الَّتِيْ يَنْبَغِيْ تَحْقِيْقُهَا، مَعَ قِيْمَةِ الْحَدِ الْأَدْنَى مِنْ مَعَايِيْرِ لِلتَّأْكِدِ مِنْ اِكْتِمَالِهَا ٧٣.

عَقْدُ الْبَاحِثِيْنَ تَنْفِيْذُ النُّمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيْ مِنْ نَوْعِ الْأَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الْأَمْثِلَةِ مَعَ اِثْنَيْنِ مِنْ النَّقَاشِ الرَّئِيْسِيَةِ الَّتِيْ (١) تَطْبِيْقُ نُمُوْذَجُ التَّعْلِيْمِ مِنْ نَمَاذُجِ التَّعَاوُنِ الْأَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الْأَمْثِلَةِ فِيْ تَحْسِيْنِ نَتَائِجِ التَّعَلُّمِ فِيْ العُلُوْمِ إِخْضَاعِ مَسْأَلَةُ مَصَادِرُ الطَّاقَةِ، وَيَسْتَخْدِمُ وَكَيْفِيَةُ حِفْظُ الطُّلاَبِ الصَّفِ الثَّالِثِ–ب الْمَدْرَسَةِ الْابْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج، اَلأَنْشِطَةُ الَّتِي تَضْطَلِعُ (أ) اَلنِّشَاطُ الْأُوْلَى وَالْبَاحِثِيْنَ التَّعْبِيْرِ عَنِ الْغَرَضِ مِنَ التَّعَلُّمِ بِحَيْثُ يَعْرِفُ الطُّلاَبُ لِمَاذَا يَتَعَلَّمُوْنَ وَمَا يُمْكِنُ تَعَلُّمِهِ، بِحَيْثُ سَيَتِمُ تَوْجِيْهُ الْمُتَعَلِّمِيْنَ، دَوَافِعُ، وَرَكَزُ اِهْتِمَامُهُ عَلَى التَّعَلُّمِ. (ب) فِيْ أَنْشِطَتِهِ الْأَسَاسِيَةِ، اِسْتِخْدَمُ الْبَاحِثُوْنَ نُمُوْذُجًا مِنْ نَمَاذُجِ التَّعْلِيْمِ التَّعَاوُنِيَةِ الْأَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الْأَمْثِلَةِ كَسِيَاقُ لِلطُّلاَبِ لِلتَّعْرِفِ عَلَى كَيْفِيَةِ تَنْفِيْذِ النِّشَاطِ وَالتَّفْكِيْرِ النَّقْدِي وَالْمَهَارَاتِ، وَيُمْكِنُ أَنْ تَتَفَاعَلَ مَعَ بَيْنَ الْمُتَعَلِّمِيْنَ، وَيُمْكِنُ أَنْ تَعْمَلَ بِشَكْلِ جَيِّدًا مَعًا. (ج) فِيْ نِهَايَةِ هَذَا النِّشَاطِ دَوْرَةٌ وَالْبَاحِثِيْنَ وَالدِّارَسِيْنَ تَوْجِيْهُ لِكِتَابَةِ نَتَائِجُ سَجَلَهُ بِاعْتِبَارِهِ النَّتِيْجَةُ النِّهَائِيَةِ لِلتَّعْلِمِ وَتَشْجِعُ الطُّلاَبُ عَلَى أَنْ يَكُوْنُوْا أَكْثَرُ نِشَاطًا وَدَائِمٌ فِيْ فَهْمِ الْمَادَةِ. (٢) الزِّيَادَةُ فِيْ الدِّرَاسَةِ مِنَ الطُّلاَبِ مَعَ تَطْبِيْقِ التَّعَاوُنِيَةِ نَوْعُ الْأَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الأَمْثِلَةِ فِي مَادَتِي الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ مِنْ مَصَادِرِ الطَّاقَةِ الْمَسْأَلَةِ، يَسْتَخْدِمُ وَكَيْفِيَةُ

حِفْظُ طُلاَبِ الصَّفِ الثَّالِثِ–ب الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج، وَذَلِكَ بِاسْتِخْدَامِ دَوْرَاتِ ١ وَ ٢ وَقَدْ تَمَّ تَنْفِيْذُ هَذِهِ الْمَرَاحِلِ وَتَوَفِيْرِ التَّحْسِيْنَاتِ الْإِيْجَابِيَةِ فِيْ الْمُتَعَلِّمِيْنَ الذَّاتِيْ. وَيَتَّضَحُ ذَلِكَ مِنْ النِّشَطِ الْمُتَعَلِّمِيْنَ فِي الدِّرَاسَةِ التَّالِيَةِ الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ فِي الصَّفِ. فِيْ الدَّوْرَةِ الْأُوْلَى وَأَظْهَرَتْ نَتَائِجُ النِّشَاطِ الْبَحْثِيْ الْمُرَاقَبَةِ عَلَى دَرَجَةِ ٨٥.٣٨%، فِيْ حِيْنَ أَنَّ نَتِيْجَةَ لِنِشَاطِ الْمُتَعَلِّمِيْنَ عَلَى تَحْقِيْقِ ٧٦.٣٦% وَتَكُوْنُ فِيْ فِئَةِ جَيِّدَةٍ. فِيْ حِيْنَ زَادَتْ عَلَى دَوْرَةِ الثَّانِيَةِ وَالَّتِيْ أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ النِّشَاطِ الْبَحْثِيِ مِنْ ٨٧.٦٩% وَزَادَتْ نَتَائِجُ نِشَاطِ الطُّلاَبِ إِلَى ٨٤.٥٤%، وَيَقَعُ فِيْ فِئَةِ جَيِّدَةٍ جِدًا. فِيْ الاِخْتِبَارَاتِ فِيْ وَقْتِ مُبَكِّرٍ (قَبْلَ الْاِخْتِبَارِ) طَالِبًا وَطَالِبَةٍ، وَتَبْلُغُ الْقِيْمَةُ الصَّفِ الْمُتَوَسِطِ هُوَ ٦٩.٥٦ وَنِسْبَةُ الْإِنْجَازِ التَّعَلُّمِ دَاخِلُ الفَصْلِ ٣٠.٤٣%. فِي الدَّوْرَةِ الْأُوْلَى مُتَوَسِطٌ قِيْمَةُ الدَّرَجَةِ ٧١.٨٢، مَعَ نِسْبَةِ مُئَوِيَةِ مِنْ الفُصُوْلِ الدِّرَاسِيَةِ التَّحْصِيْلِ الْعِلْمِيْ ٦٠.٨٦%. أَثْنَاءُ الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ مُتَوَسِطٌ قِيْمَةُ الدَّرَجَةِ ٨٥.٦٨، وَبَلَغَتْ نِسْبَةُ الْإِنْجَازِ التَّعْلِيْمِ فِي الْمَدَارِسِ ٨٦.٣٦%.

وَاسْتِنَادًا إِلَى تَحْلِيْلِ الْبَيَانَاتِ يُمْكِنُ أَنْ نَخْلَصَ إِلَى اِتِّخَاذِ تَطْبِيْقُ نُمُوْذَجُ التَّعَاوُنِيَةِ أَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الْأَمْثِلَةِ تَحْسَنَتْ نَتَائِجُ التَّعَلُّمِ مِنَ الطُّلاَبِ مَعَ الدَّوْرَةِ الْأُوْلَى مِنْ نِسْبَةِ اِكْتِمَالِ التَّعَلُّمِ مِنْ ٦٠.٨٦% بِمُتَوَسِطِ دَرَجَةٍ ٧١.٨٢، فِيْ حِيْنَ الْمُتَزَايِدًا عَلَى الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ نَتَائِجُ تَعْلِمِ الطُّلاَبِ مَعَ مُتَوَسِطِ قِيْمَةِ ٨٥.٦٨، بَعْدَ الْعَمَلِ الَّذِيْ ثُمَّ يَصِلُ إِلَى نِسْبَةِ ٨٦.٣٦% التَّعَلُّمِ لِلإِتْقَانِ. مِمَّا يَثْبُتُ أَنْ تَطْبِيْقَ نُمُوْذَجُ التَّعَاوُنِيَةِ الأَمْثِلَةُ مِنْ غَيْرِ الأَمْثِلَةِ يُمْكِنُ أَنْ تَحْسَنَ نَتَائِجُ التَّعَلُّمِ الْعُلُوْمِ الطَّبِيْعِيَةِ الْمَوَادِ كَمَصْدَرِ لِلطَّاقَةِ، وَقَابِلِيَةِ الْإِسْتِخْدَامِ، وَكَيْفِيَةِ حِفْظُ الطُّلاَبِ مِنَ الطَّبَقَةِ الثَّالِثَةِ–ب الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَةِ الْإِسْلاَمِيَّةِ الزَّائِدَةْ مُحَمَّدِيَّةْ سُوَارُوْ بَانْدُونْجِ تُلُوْنجْ اَجُونْج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama terhadap perkembangan manusia dan masyarakat bangsa tertentu. Oleh sebab itu, dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.[1] Pendidikan sudah sepatutnya menentukan masa depan suatu negara. Sehubungan dengan situasi yang telah disebutkan, sekaligus juga merupakan dorongan permasalahan di bidang pendidikan, maka visi pendidikan hendaknya diarahkan untuk menyesuaikan terhadap perubahan paradigma tersebut. Berperannya masyarakat dalam bidang pendidikan sekaligus menunjukkan bahwa negara bukan satu-satunya penyelenggara pendidikan. Visi ini yang harus ditempuh melalui sistem pendidikan di waktu yang akan datang. Dengan memperhatikan visi pendidikan masa depan tersebut, maka proses dan sistem pendidikan di negara kita melakukan pengulangan.[2] Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam

[1] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 15

[2] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 5

rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan.

Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing.[3]

Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas maka perlu diadakan suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Melalui lingkungan pendidikan formal diharapkan manusia dapat diterima oleh semua golongan yang berkepentingan terhadap lembaga tersebut. Memasuki era global, ditandai dengan berbagai kompetisi dan keunggulan dalam persaingan, Indonesia dalam sumber daya manusianya perlu disiapkan dari lembaga pendidikan formal. Lembaga inilah yang menjadi persemaian dalam rangka menyiapkan sumber daya yang berkualitas. Tidak kalah pentingnya dengan pendidikan formal, jalur lainnya dikenal dengan pendidikan nonformal juga berpengaruh langsung terhadap perkembangan anak-anak karena pendidikan ini memiliki kegiatan yang diprogramkan terutama kegiatan kursus-kursus, baik dalam bidang umum maupun bidang keagamaan.[4]

Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas proses pendidikan adalah pada dua segi, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Kedua segi tersebut satu sama lain saling

---

[3] Mulyasa*, Kurikulum Berbasis Kompetensi....,* hal. 3

[4] Kompri, *Menejemen Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 23

tergantung. Walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya prasarana dan sarana serta biaya yang cukup, jika tidak ditunjang dengan pengelolaan yang andal maka pencapaian tujuan tidak akan tercapai secara optimal. Demikian pula bila pengelolaan baik tetapi di dalam kondisi serba kekurangan, akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Dalam ruang lingkup ini kepala sekolah, guru, tutor, dan tenaga-tenaga pendidikan lainnya memegang peranan penting di dalam pengelolaan pendidikan untuk mencapai kualitas proses dan pencapaian hasil pendidikan. Misalnya, seorang guru ia menjawab menguasai pengelolaan kegiatan belajar mengajar, termasuk di dalamnya pengeloaan kelas dan peserta didik .[5]

Adapun tujuan dari setiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu:

> Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[6]

Dalam lingkup pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah unutk memiliki strategi itu ialah harus

---

[5] Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 41

[6] *UU Sistem Pendidikan Nasional* (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 7

menguasai teknik-teknik pnyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Untuk memenuhi salah satu kompetensi guru dalam sistem instruksional yang modern, maka perlu diuraikan masing-masing teknik penyajian secara mendalam dan terinci. Untuk mendalami dan memahami tentang teknik penyajian pelajaran, maka perlu dijelaskan arti dan teknik penyajian itu.[7]

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang memperngaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip- prinsip belajar disamping menguasai materi yang diajarkan.[8]Yang tidak kalah pentingnya adalah mendesaknya kebutuhan untuk meningkatkan guru. Hal ini penting sekali dilakukan. Mengingat guru guru sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator peserta didik.[9]Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru merupakan suatu profesi, berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan peserta didik serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan. Seiring dengan kemajuan

[7] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 1

[8] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 33

[9] Moh. Padil, Angga Teguh Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 42

teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar saja. potensi peserta didik.[10]Karena tugasnya mengajar, maka dia harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.[11]

Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri peserta didik dan proses hasil belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional dan fisik pada diri peserta didik.[12] Keaktifan anak didik disini tidak hanya di tuntut dari segi fisik, tetapi dari kejiwaan.[13] Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk

---

[10] Hamzah B. Uno*, Profesi Kependidikan...*, hal. 15-16

[11] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 9

[12] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Balajar & Pembelajaran,* (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 7

[13] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 44

mengembangkan pengalaman belajar peserta didik agar terjadi perubahan perilaku pada diri mereka dan menghasilkan pengalaman kognitif, afektif dan psikomotor bagi mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung di temukan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung bersifat informatif, sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik belum optimal dan pemahaman konsep peserta didik terhadap pelajaran sains masih sangat rendah. Dominasi guru dalam proses pembelajaran ini menjadikan peserta didik bersikap pasif sehingga mereka lebih menunggu apa yang akan diberikan guru dari pada menemukan sendiri pengetahuan atau keterampilan yang mereka butuhkan. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang kreatif dalam pelajaran IPA.[14] Hasil Ulangan Tengah Semester yang diperoleh kelas III-B masih rendah dan sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 23 orang peserta didik hanya 48% (11 orang) peserta didik yang telah mencapai nilai KKM sedangkan 52% (12 orang) peserta didik belum mampu mencapai nilai KKM 73 dengan nilai rata-rata pada pre test adalah 69,56 dan harus diadakan remedial atau pengulangan materi pembelajaran. MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung telah menetapkan standar ketuntasan minimal yaitu 73.[15]

[14] Observasi di kelas 3 B MI Muhammadiyah Plus , pada tanggal 12 Nopember 2015
[15] Dokumen nilai Ulangan tengah semester kelas 3 B MI Muhammadiyah Plus

Pembelajaran IPA membutuhkan metode-metode yang lebih dibandingkan materi sosial. Pemahaman materi IPA bukan semata-mata menghafal namun membutuhkan percobaan-percobaan. Untuk itu, perlu dicari pola pengajaran IPA yang menarik perhatian peserta didik dan mempermudah penalaran peserta didik untuk mempelajari IPA. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang disajikan guru harus bisa menarik, supaya menjadikan peserta didik termotivasi terhadap pelajaran IPA. Materi pelajaran IPA di MI menuntut seorang guru dan peserta didik berperan aktif untuk belajar sehingga bisa tercapai indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Alasan memilih materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat adalah karena peserta didik masih belum paham tentang tujuan penggunaan sumber energi, yang membuat peserta didik dalam belajar masih kesulitan dan guru dalam menjelaskannya kepada peserta didik tidak terlalu detail, oleh sebab itu, nilai peserta didik banyak yang menurun. Solusinya dengan metode yang kreatif dapat membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar, yaitu menggunakan metode examples non examples yang berupa gambar-gambar yang membuat peserta didik lebih paham dan mengetahui perbedaannya melalui gambar tersebut.

Di lihat dari penjabaran di atas, bahwa dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai terobosan atau berani menerapkan metode, model, dan strategi yang baru, sehingga kelas tidak terlihat fakum dan peserta didik belajar lebih nyaman. Dengan menerapkan model baru,

peserta didik bisa semangat dalam belajar, aktif dalam kelas baik bertanya, memberikan ide/gagasan, dan lebih berinteraksi lagi dengan lingkungannya (sesama peserta didik, guru maupun masyarakat). Demikian juga untuk meningkatkan hasil belajar anak, maka diperlukan adanya peningkatan aktivitas belajar anak. Sedangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak, maka perlu adanya metode pembelajaran yang sekiranya peserta didik menjadi semangat dan giat dalam belajar. Salah satu alternatif yang penulis tawarkan adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *examples non examples* pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga hasil pendidikan yang sesuai dapat terwujud dengan harapan kita.

Model kooperatif tipe *examples non examples* cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak-anak. Model kooperatif tipe *examples non examples* yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA membuat peserta didik jadi lebih mudah mengingat materi tentang sumber energi, kegunaan dan cara menghemat. Karena pada dasarnya kelas III masih tahap operasional, dan mereka selalu bosan apabila suasana pembelajarannya biasa saja. Apalagi penggunaan suatu metode yang kurang bervariasi serta pelajaran IPA pada materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat yang di anggapnya kurang menarik dan tidak penting.

Peserta didik pasti lupa dengan apa yang telah di dengarnya tanpa adanya catatan yang lebih berfariasi.[16]

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan Farida Nur Rahmawati bahwa dengan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada pratindakan 59,63 meningkat menjadi 63,13 pada siklus I. Dari siklus 1 ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 63,13 menjadi 82,5 pada siklus II.[17]

Peneliti Moh. Luthfie Ardian juga mengungkapkan bahwa dengan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran peserta didik kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian diperoleh skor pengamatan kinerja guru dikategorikan baik. Hal tersebut terlihat pada siklus I yaitu 59,37% dan pada siklus II menjadi 78,1%. Sedangkan pada aktifitas peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 58,3% dengan kategori cukup lalu pada siklus II menjadi 75%. Aktifitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan sehingga masuk dalam kategori baik karena

[16] Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2011), hal. 45

[17] Farida Nur Rahmawati, *Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk*, (Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

termasuk dalam rentang skor 62,49% - 81,24%. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik ini tidak lepas dari refleksi hasil aktifitas belajar peserta didik pada siklus I. Hasil dari refleksi pada siklus I juga mempengaruhi peningkatan hasil tes pada siklus II. Terbukti dari ketuntasan peserta didik pada siklus I yaitu 67% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 90%.[18]

Peneliti Anastasia Dwiani Andhyka Putri juga mengungkapkan bahwa dengan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA peserta didik Kelas VII A SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil angket minat peserta didik yang didapatkan dari penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan minat di setiap siklusnya. Pada pra siklus didapatkan persentase klasikal minat belajar peserta didik sebesar 72,50% (kriteria tinggi) sedangkan pada siklus I sebesar 78,18% (kriteria tinggi) dan pada siklus II sebesar 82,67% (kriteria tinggi).[19]

Peneliti Aan Surya Putra juga mengungkapkan bahwa dengan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Ditunjukkan dengan

---

[18] Moh. Luthfie Ardian, *Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013*, (Brebes: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

[19] Anastasia Dwiani Andhyka Putri, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

meningkatnya aktivitas positif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 12,50% dan menurunnya aktivitas negatif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 6,67%. Aktivitas peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada setiap siklus. Nilai peserta didik yang tuntas pada siklus I, yaitu pre test sebanyak 5 peserta didik (16,67%), post test 1 sebanyak 18 peserta didik atau (60%), dan siklusII, yaitu post test 2 menjadi 26 peserta didik atau (86,67%). Nilai rata-rata kelas pada tes siklus I,yaitu saat pre test adalah 71,33, post test 1 adalah 75,50 dan pada tes siklus II menjadi 81,67.[20]

Peneliti Yunita Ariyanti juga mengungkapkan bahwa dengan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Kelas IV Di SD 3 Wates Tahun 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan sebagai berikut. (1) Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada aspek kognitif melalui tes evaluasi siklus I 72% meningkat menjadi 89% siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,72 menjadi 74,72 pada siklus II, (2) hasil belajar pada aspek afektif yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 65,07% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi76,1% dengan kualifikasi baik. (3) Hasil belajar aspek psikomotorik siklus I memperoleh persentase

[20] Aan Surya Putra, *Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

68,96% dengan kriteria baik ke siklus II menjadi 78,64% dengan kriteria baik.[21]

Fisher mengemukakan bahwa Sains adalah kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi. Menurut Nash seorang ahli kimia, menekankan bahwa Sains adalah suatu proses atau suatu cara untuk meneropong dunia. Sedangkan Wigner seorang ahli fisika mendefinisikan Sains sebagai gudang atau penyimpanan tentang gejala-gejala alam.

Sains menurut Suyoso merupakan "pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal".

Menurut Crain and Sund, IPA sebagai " pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen".

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga terus disempurnakan.[22]

---

[21] Yunita Ariyanti, *Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/ 2015*, (Wates: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

[22] Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 24

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep dan pembelajaran alam serta mempunyai hubungan alam yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan IPA di Indonesia. Perkembangan ini menggugah para pendidik di sekolah dasar untuk merancang dan melaksanakan pendidikan yang terarah dan lebih baik.

Kita sebagai pendidik ingin mempunyai anak didik yang pandai, berakhlak mulia, aktif, kreatif serta mempunyai motivasi yang tinggi, sehingga ketika mereka lulus dapat menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, masyarakat, negara dan agama. Oleh karena itu, kewajiban pendidik bukan hanya mentransfer ilmu saja, akan tetapi dapat mendidik ke arah yang lebih baik, memotivasi peserta didik, memberi suasana belajar yang menyenangkan agar mereka dapat berkembang semaksimal mungkin. Maka sebagai pendidik dalam mengajar harus dapat mengetahui strategi atau metode pembelajaran yang tepat, agar tujuan yang kita harapkan tercapai.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, peserta didik aktif dan antusias terhadap pembelajaran kreatif terhadap hal-hal yang baru, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik supaya tujuan peserta didik tercapai, guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah model kooperatif tipe *examples*

non examples. Karena model kooperatif tipe *examples non examples* bisa untuk melatih fikir kritis peserta didik melalui gambar-gambar yang dapat membuat peserta didik memahami materi. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* ini di harapkan peserta didik mempunyai jiwa kompetensi yang terus tumbuh dan membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitan yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada

peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam upaya membangun konsep pembelajaran atau strategi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dengan model

kooperatif tipe *examples non examples* dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* di kelas.

2. Secara Praktis

   a. Bagi guru

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal model pembelajaran.

   b. Bagi Kepala

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam proses belajar mengajar dan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA, sehingga akan menghasikan anak didik yang berprestasi.

   c. Bagi peserta didik MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA.

   d. Bagi peneliti lain

      Sebagai masukan dan acuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan berpikir khususnya dalam penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi maupun sebagai tambahan pengetahuan bagi mahapeserta didik yang melakukan penelitian. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

E. Hipotesis Penelitian

Jika model kooperatif tipe *examples non examples* ini diterapkan pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat, maka hasil belajar peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung akan meningkat.

F. Definisi Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu belajar yang mempunyai ciri-ciri yaitu peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang memiliki

kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah, dan berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda serta penghargaan dalam pembelajaran ini lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

b. Metode *examples non examples*

Metode *examples non examples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. *Examples non Examples* adalah metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Untuk perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan untuk hasil belajar ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kemampuan peserta didik

d. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan

kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan dari istilah-istilah yang penulis kemukakan diatas dapat dijelaskan bahwa maksud dari penerapan model pembelajaran tipe kooperatif tipe *examples non examples* dalam pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebuah model pembelajaran dengan cara membentuk beberapa kelompok dan menganalisis gambar yang digunakan guru dalam rangka menyampaikan mata pelajaran IPA untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nanti nya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka: kajian teori (Model pembelajaran kooperatif, model kooperatif tipe *examples non examples*, hasil belajar, materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat, implementasi metode *examples non examples* dalam materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat, hakikat pembelajaran IPA), penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian: jenis penelitian dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian (pra tindakan dan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi).

Bab IV Hasil Penelitian: deskripsi hasil penelitian (paparan data (tiap siklus) dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan: pembahasan dari hasil penelitian

Bab VI Penutup : Kesimpulan dan rekomendasi (saran).

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan atau skripsi dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian model pembelajaran

Sebenarnya, dalam pembelajaran pun istilah "model" juga banyak dipergunakan. Taukah anda, apa pengertian model pembelajaran.

Milis, berpendapat bahwa " model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu". Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.[1]

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi

[1] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45

para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.[2]

b. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen.* Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru (*multi way traffic comunication)*.[3]

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran koopertif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik

[2] *Ibid.,* hal. 46

[3] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.203

lainnya. *Cooperative learning* adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya peserta didik bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-6 orang. Belajar *cooperative* adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. [4]

Hal ini memang terjadi dalam kelompok-kelompok heterogen di mana tingkat pencapaian, latar belakang sosial budaya, sudut pandang berbeda, dan karakteristik lainnya dicampur secara sengaja ketika peserta didik terlibat dalam kerja kelompok kooperatif yang tertata. Peserta didik yang secara efektif bekerja sama dalam kerja kelompok kooperatif memiliki akses menuju pilihan-pilihan yang luas, tema-tema untuk diselidik, strategi untuk diterapkan dan reaksi untuk dipertimbangkan, sehingga jauh memperkaya konteks untuk memecahkan masalah.[5]

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Ada lima prinsip yang mendasari pembelajaran kooperatif, yaitu

1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh

[4] Ibid., hal. 204

[5] Shlomo Sharan, *The Handbook Of Cooperative Learning,* (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, 2012), hal. 262-263

kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

2) Tanggung jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.

3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.

4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Yaitu melatih peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.[6]

[6] Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 266

d. Ciri- ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar,
2. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen),
3. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda,
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu peserta didik belajar keterampilan sosial, sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokrasi dan keterampilan berpikir logis.[7]

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

1) Fase-1 (Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik).

Tingkah laku guru adalah guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

[7] Hadul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rrosdiakarya, 2015), hal. 176

2) Fase-2 (Menyajikan Informasi)

Tingkah laku guru adalah guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demontrasi atau lewat bahan bacaan.

3) Fase-3 (Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar)

Tingkah laku guru adalah guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

4) Fase-4 (Membimbing kelompok bekerja dan belajar)

Tingkah laku guru adalah guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

5) Fase-5 (Evaluasi)

Tingkah laku guru adalah guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

6) Fase-6 (Memberikan penghargaan)

Tingkah laku guru adalah guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.[8]

[8] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik ,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publishers, 2007), hal. 48- 49

2. Tinjauan Tentang Metode *Examples non Examples*

a. Pengertian metode *examples non examples*

Exampels non examples merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini bertujuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh- contoh gambar yang disajikan.[9] Berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk menemukan kebenaran di tengah suatu kejadian dan informasi yang mengelilingi mereka setiap hari.[10]

Penggunaan media gambar dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, metode ini menekankan pada konteks analisis peserta didik. Gambar yang digunakan dalam strategi ini dapat ditampilkan melalui OHP, proyektor, atau yang paling sederhana, yaitu poster. Gambar ini haruslah jelas terlihat meski dari jarak jauh, sehingga peserta didik yang berada di bangku belakang dapat juga melihatnya dengan jelas.

Menurut Buehl, metode examples non examples melibatkan peserta didik untuk :

---

[9] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 234

[10] Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna*, (Bandung: Kaifa, 2014), hal. 185

1) Menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
2) Melakukan proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh- contoh yang mereka pelajari.
3) Mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan *non-examples* yang dimungkinkan masih memiliki karakteristik konsep yang telah dipaparkan pada bagian *examples*.[11]

Pembelajaran kepakaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar- gambar/ foto/ kasus yang bermuatan masalah. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melalukan tindak lanjut.[12]

b. Kelebihan dan kekurangan metode *examples non examples*

1) Kelebihan metode *examples non examples* :

a. Peserta didik lebih kritis dalam menganalisa gambar.
b. Peserta didik mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.

[11] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran...*, hal. 235

[12] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual:Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hal. 61

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

2) Kekurangan metode *examples non examples* :

a. Memakan waktu yang lama.

b. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.[13]

c. Teori belajar yang mendukung metode *examples non examples*

Teori belajar adalah teori yang mendiskripsikan apa yang sedang terjadi saat proses belajar berlangsung dan kapan proses belajar tersebut berlangsung. Teori belajar menjelaskan dengan pasti apa yang terjadi, namun teori pembelajaran hanya membimbing apa yang harus dilakukan untuk menghasilkan hal tersebut.[14]

Banyak sekali teori belajar menurut literatur psikologi dan para ahli, namun yang paling penting dalam metode *examples non examples* yang mendukung dalam teori belajar yaitu teori konstruktivisme. Paradigma konstruktivistik memandang peserta didik sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu. Kemampuan awal tersebut akan menjadi dasar dalam mengkonstruksi pengetahuan yang baru. Oleh sebab itu meskipun kemampuan awal tersebut masih sangat sederhana atau

[13] Lif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu (Pengaruhnya Konsep Terhadap Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri),* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2011), hal. 66

[14] Mohammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 15

tidak sesuai dengan pendapat guru, sebaiknya diterima dan dijadikan dasar pembelajaran dan pembimbingan.

Dalam belajar konstruktivistik guru atau pendidik berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar. Guru tidak menstrasferkan pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Guru dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang peserta didik dalam belajar. Guru tidak dapat mengklaim bahwa satu-satunya cara yang tepat adalah yang sama dan sesuai dengan kemauannya.

Pandangan konstruktivistik mengemukakan bahwa realitas ada pada pikiran seseorang. Konstruktivistik mengarahkan perhatiannya pada bagaimana seseorang mengkonstruksi pengetahuan dari pengalamannya, struktul mental, dan keyakinan yang digunakan untuk menginterprestasiakan objek dan pariwisata-pariwisata. Teori belajar konstruktivistik bahwa peserta didik akan dapat menginterprestasikan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minat.

Hasil belajar konstruktivistik lebih tepat dinilai dengan metode evaluasi *goal-free*. Evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil belajar konstruktivistik, memerlukan proses pengalaman kognitif bagi tujuan konstruktivistik. Bentuk-bentuk evaluasi konstruktivistik dapat

diarahkan pada tugas-tugas autentik, mengkonstruksi pengetahuan yang menggambarkan proses berpikir yang lebih tinggi seperti "penemuan" pada taksonomi Merrill, atau "strategi kognitif" dari Gagne, serta "intesis" pada taksonomi Bloom. Juga mengkonstruksi pengalaman peserta didik, dan mengarahkan evaluasi pada konteks yang luas dengan berbagai prespektif.[15]

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intekasi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.[16]

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) sendiri yaitu menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam konteks demikian

[15] Asri Budinigsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal. 59-61

[16] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 2

maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.[17] Ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. *Pertama*, daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan agar mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. *Kedua*, perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Sedangkan beberapa penilaian yang dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar peserta didik, sekaligus mengetahui tingkat keberhasilan mengajar guru itu sendiri adalah istimewa atau maksimal, baik sekali atau optimal, baik atau minimal, dan kurang. Nilai istimewa diberikan apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik. Nilai baik sekali diberikan apabila sebagian besar bahan pelajaran yang

[17] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 54

diajarkannya dapat dikuasai peserta didik (85% sampai 94%). Nilai baik minimal diberikan apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai dengan 84% yang dikuasai peserta didik. Sedangkan nilai kurang diberikan apabila bahan pelajaran yang diajarkannya kurang dari 75% yang bisa dikuasai peserta didik.[18]

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal.

1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor biologis, dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis adalah usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.
2) Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yaitu faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

[18] Jamal ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 27-28

Secara singkat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut dapat digambarkan dalam bagan seperti dibawah ini.

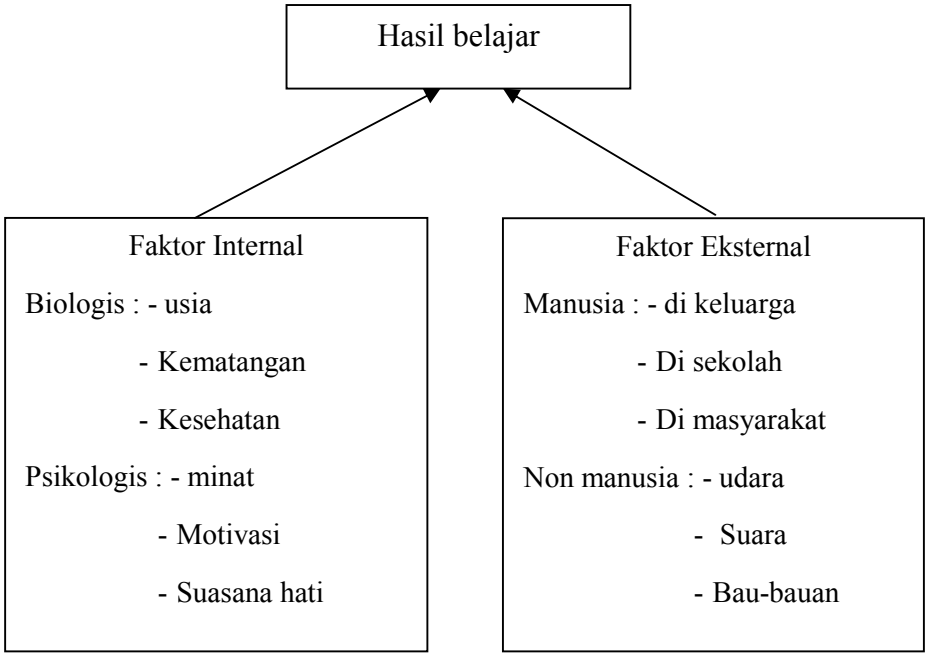

Gambar 2.1 Faktor-faktor pengaruh hasil belajar[19]

4. Tinjauan Tentang Materi Sumber Energi, kegunaan dan cara menghemat

Sumber energi adalah alat dan bahan yang menghasilkan energi. Macam-macam sumber energi :

a. Macam-macam sumber energi

1. Matahari.

[19] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990), hal. 21

Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi kehidupan di bumi. Matahari menghasilkan energi panas dan energi cahaya. Matahari adalah bintang yang sangat besar yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Cahaya matahari berasal dari reaksi inti yang menghasilkan energi besar. Manfaat energi matahari :

a. Menghangatkan tubuh

b. Mengeringkan pakaian

c. Meneringkan bahan makanan

d. Membuat garam

e. Fotosintesis

2. Makanan

Manusia mendapatkan energi dari makanan yang dimakan. Energi itu digunakan untuk berbagai kegiatan manusia. Manusia memperoleh makanan dari hewan dan tumbuhan. Hewan memperoleh makanan dari hewan lain dan tumbuhan. Tumbuhan memperoleh makanan melalui proses fotosintesis. Manfaat energi makanan :

a. Mengganti sel-sel yang rusak.

b. Menggerakkan organ-organ tubuh.

c. Memenuhi keperluan hidup.

d. Mempertahankan kelangsungan hidup

3. Minyak Bumi dan Gas Alam

Kendaraan bermotor dapat berjalan karena ada sumber energi untuk menjalankannya. Sumber energi berasal dari bahan bakar. Bahan bakar berasal dari minyak bumi. Contoh hasil pengolahan minyak bumi adalah bensin, oli, solar, minyak tanah. Bensin dan solar digunakan untuk bahan bakar kendaraan. Minyak tanah digunakan untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok

4. Baterai

Di dalam batu baterai terdapat zat kimia yang dapat menghasilkan energi kimia. Baterai dapat mengubah energi kimia menjadi energi listrik. Energi listrik disimpan di dalam baterai. Baterai digunakan untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll

5. Listrik

Listrik merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan sehari-hari. Energi listrik dignakan untuk penerangan, memasak, mencuci, menyetrika. Kelebihan energi listrik dibandingkan energi lain adalah :

a. Tidak menimbulkan polusi.

b. Mudah diubah ke dalam bentuk energi lain.

c. Praktis

Energi listrik dihasilkan dari pembangkit listrik. Macam-macam pembangkit listrik :

a. PLTA (pembangkit listrik tenaga air)

b. PLTU (pembangkit listrik tenaga uap)

c. PLTG (pembangkit listrik tenaga gas)

d. PLTN (pembangkit listrik tenaga nuklir)

e. PLTD (pembangkit listrik tenaga diesel)

6. Kayu Bakar

Kayu bakar akan menimbulkan bara api yang digunakan untuk memasak. Kayu bakar diperoleh dari batang, dahan dan ranting pohon berkayu

7. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin menyimpan energi. Manfaat energi angin adalah untuk menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin.

8. Air

Energi yang dimanfaatkan dari air adalah gerakannya. Air yang berada di tempat tinggi memiliki energi yang besar ketika jatuh. Manfaat energi air adalah untuk pembangkit tenaga listrik. Air yang jatuh dari bagian atas bendungan akan menghasilkan arus air yang cepat di bagian bawah bendungan. Arus tersebut digunakan untuk menggerakkan turbin pada generator untuk menghasilkan listrik

b. Tujuan Penggunaan Sumber Energi

1. Menghasilkan Penerangan

Untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitar di waktu malam, masyarakat di daerah yang belum terjangkau jaringan listrik umumnya menggunakan lampu minyak. Sedangkan, untuk daerah yang sudah terjangkau jaringan listrik, masyarakatnya menggunakan lampu listrik untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitarnya.

2. Menghasilkan Panas atau Dingin

Pernahkah kamu memperhatikan saat ibu, kakak, atau ayahmu sedang memasak di dapur? Mereka setiap hari memasak menggunakan energi panas yang berasal dari api kompor. Kamu saat mengeringkan pakaian juga menggunakan energi panas. Energi panas dapat berasal dari matahari, api, atau listrik. Pada daerah dingin, orang membuat pakaian dari bahan yang tebal dan menciptakan pemanas ruangan agar tidak kedinginan. Sebaliknya, orang-orang yang tinggal di daerah panas memerlukan pendingin ruangan. Contoh alat yang digunakan untuk mendinginkan bahan makanan dan minuman adalah lemari es (kulkas).

3. Menggerakkan Suatu Benda

Energi apa yang digunakan mobil? Mobil dan kendaraan bermotor menggunakan energi gerak. Energi gerak tersebut, umumnya diperoleh dari bahan bakar bensin atau solar sehingga kendaraan dapat berjalan. Nelayan yang mempunyai perahu layar, memanfaatkan energi gerak yang berasal dari angin saat akan

melaut. Energi gerak tersebut digunakan untuk menggerakkan perahu layarnya.

c. Penghematan energi

Sumber energi terbagi menjadi :

1. Sumber energi yang dapat diperbarui (matahari, air, angin).
2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui (batu bara, minyak bumi, bahan tambang)

Agar sumber energi tersebut tidak habis, maka perlu dilakukan penghematan energi. Cara-cara menghemat energi adalah :

1. Mematikan lampu bila tidak diperlukan.
2. Mengunakan lampu redup ketika tidur.
3. Mematikan keran air jika tidak diperlukan.
4. Mematikan kompor setelah selesai digunakan.
5. Menggunakan air secukupnya untuk mencuci pakaian atau mencuci mobil/motor.
6. Mematikan televisi/radio bila tidak ditonton/didengar.
7. Menggunakan AC seperlunya.
8. Menggunakan listrik dengan daya (watt) rendah.
9. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika jarak dekat.
10. Menggalakkan kegiatan gemar bersepeda.[20]

[20] Priyono, Titik Sayekti, *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD dan MI Kelas III*, (Jakarta: CV. Pelajar Pantai Utara, 2008), hal. 127- 134

5. Penerapan Metode *Examples Non Examples* dalam Pembelajaran IPA

Langkah-langkah pembelajaran metode *examples non examples*, yaitu:

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP .
3) Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 peserta didik.
4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan atau menganalisis gambar.
5) Mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas.
6) Memberi kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
7) Berdasarkan komentar atau hasil diskusi peserta didik, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
8) Penutup/ kesimpulan.[21]

Sedangkan penerapan langkah metode *examples non examples* dalam pembelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[21] Hanifah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 41

Tahap penyampaian kompetensi yang akan dicapai, kegiatan penyampaian kompetensi yang akan dicapai diawali dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu peserta didik mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari; dan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

Tahap penyajian materi sebagai pengantar, peneliti menjelaskan materi mengenai macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara mengematnya. Dalam penyajian materi peneliti hanya menyampaikan sedikit saja, tidak banyak hanya membahas sekilas mengenai macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara mengematnya. Peserta didik menyimak apa yang dijelaskan oleh peneliti.

Tahap selanjutnya ditunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Peneliti menampilkan gambar berbentuk poster yang membahas mengenai macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara mengematnya. Di dalam gambar-gambar tersebut mengandung materi berkaitan tentang macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara mengematnya, mulai dari contoh sumber energi dan sampai cara menghematnya. Gambar yang ditampilkan peneliti merupakan gambar sesuai materi. Peneliti menempelkan gambar tersebut dipapan tulis, setelah itu peserta didik membuat kelompok dan peneliti membagikan lembar kerja kelompok. Peneliti

memberikan arahan cara mengerjakan soal di lembar kerja kelompok tadi dan peserta didik di suruh untuk mengamati gambar yang ditempelkan di depan kelas, lalu di pilih salah satu kemudian di dikusikan satu kelompok.

Tahap pemanggilan, perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi. Peneliti bersama peserta didik memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok. Peneliti memberi waktu agar peserta didik memahami pelajaran IPA yang ada di dalam gambar tersebut.

Tahap penambahan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti menambah penjelasan materi mengenai sumber energi, penggunaan serta cara menghematnya yang ada di dalam gambar. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Tahap kesimpulan. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sumber energi, penggunaan serta cara menghematnya.

6. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Saling temas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.[22]

[22] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publishers, 2007), hal. 99- 100

Dalam pembelajaran IPA Allah SWT, menegaskan dalam surat Al-'Asar sebagai berikut.

وَٱلۡعَصۡرِ ۝١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

> Demi masa. Sungguh manusia itu berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dan saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. (**Q.S. Al-'Asar: 1-3**)

Pesan Allah dalam surat Al-Asar di atas adalah bahwa keimanan manusia belum sempurna apabila tidak ditopang oleh keilmuannya tentang tata cara mengelola alam secara ilmiah dan profesional demi kepentingan duniawi dan ukhrawi. Oleh karena itu, beruntunglah manusia yang beriman, berilmu dan beramal soleh.[23]

Pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut.

[23] Herabudin, *Ilmu Alamiah Dasar,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 107

1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antar sains dan teknologi.
3) Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
4) Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitive, obyektif, jujur, terbuka, benar dan dapat bekerja sama.
5) Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
6) Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.[24]

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang menerapkan metode *Examples and Examples*, berikut beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Examples and Examples.*

Penelitian tentang metode *Examples and Examples* ini pernah dilakukan oleh Farida Nur Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul

[24] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 142- 143

” Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan model example non example dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SDN Jetis I Pace. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada pratindakan 59,63 meningkat menjadi 63,13 pada siklus I. Dari siklus 1 ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 63,13 menjadi 82,5 pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model example non example dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SDN Jetis 1 Pace.[25]

Moh. Luthfie Ardian dalam penelitiannya yang berjudul, “Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Peserta didik Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples and Examples* adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian diperoleh skor pengamatan kinerja guru dikategorikan baik. Hal tersebut terlihat pada siklus I yaitu 59,37% dan pada siklus II menjadi 78,1%. Sedangkan pada aktifitas peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 58,3%

[25] Farida Nur Rahmawati, *Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk*, (Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

dengan kategori cukup lalu pada siklus II menjadi 75%. Aktifitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan sehingga masuk dalam kategori baik karena termasuk dalam rentang skor 62,49% - 81,24%. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik ini tidak lepas dari refleksi hasil aktifitas belajar peserta didik pada siklus I. Hasil dari refleksi pada siklus I juga mempengaruhi peningkatan hasil tes pada siklus II. Terbukti dari ketuntasan peserta didik pada siklus I yaitu 67% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 90%. Kesimpulan penelitian ini terbukti bahwa hasil pengamatan kinerja guru dan aktifitas peserta didik dengan menerapkan metode examples dan non examples pada materi sarana dan fasilitas kerja perkantoran mengalami peningkatan secara konsisten yang diikuti peningkatan hasil belajar.[26]

Anastasia Dwiani Andhyka Putri dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Peserta didik Kelas VIIA SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples and Examples* adalah sebagai berikut: Hasil angket minat peserta didik yang didapatkan dari penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan minat di setiap siklusnya. Pada

[26] Moh. Luthfie Ardian, *Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013*, (Brebes: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

pra siklus didapatkan persentase klasikal minat belajar peserta didik sebesar 72,50% (kriteria tinggi) sedangkan pada siklus I sebesar 78,18% (kriteria tinggi) dan pada siklus II sebesar 82,67% (kriteria tinggi). Kesimpulan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan pencitraan terpandu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 10,17% dari pelaksanaan pra siklus hingga setelah penerapan siklus II. Penerapan tindakan ini juga meningkatkan aktivitas belajar sebesar 11,82% mulai dari pra siklus hingga setelah pelaksanaan siklus II. Minat dan aktivitas belajar peserta didik yang meningkat diiringi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIIA dengan persentase peningkatan sebesar 15,16% mulai dari pra siklus hingga setelah penerapan siklus II.[27]

Aan Surya Putra dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples and Examples* adalah sebagai berikut: Ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas positif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 12,50% dan menurunnya aktivitas negatif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 6,67%. Aktivitas peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik,

[27] Anastasia Dwiani Andhyka Putri, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada setiap siklus. Nilai peserta didik yang tuntas pada siklus I, yaitu pre test sebanyak 5 peserta didik (16,67%), post test 1 sebanyak 18 peserta didik atau (60%), dan siklus II, yaitu post test 2 menjadi 26 peserta didik atau (86,67%). Nilai rata-rata kelas pada tes siklus I, yaitu saat pre test adalah 71,33, post test 1 adalah 75,50 dan pada tes siklus II menjadi 81,67. Kesimpulan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran Example Non Example dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X TITL 4 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.[28]

Yunita Ariyanti dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/ 2015". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples and Examples* adalah sebagai berikut: Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan sebagai berikut. (1) Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada aspek kognitif melalui tes evaluasi siklus I 72% meningkat menjadi 89% siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,72 menjadi 74,72 pada siklus II, (2) hasil belajar pada aspek afektif yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 65,07% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi76,1%

[28] Aan Surya Putra, *Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

dengan kualifikasi baik. (3) Hasil belajar aspek psikomotorik siklus I memperoleh persentase 68,96% dengan kriteria baik ke siklus II menjadi 78,64% dengan kriteria baik. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan model example non example dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik kleas IV SD 3 Wates tahun 2014/2015.[29]

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian		Persamaan	Perbedaan
1		2	3
01	Nur Rahmawati: Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk,	1. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples*	1. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 2. Lokasi penelitian berbeda
02	Moh. Luthfie Ardian: Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Peserta didik Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013,	1. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples*	1. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 2. Lokasi penelitian berbeda
03	Anastasia Dwiani Andhyka Putri: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif	1. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran	1. Lokasi penelitian berbeda

[29] Yunita Ariyanti, *Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/ 2015*, (Wates: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

Lanjutan Tabel 2.1

	Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Peserta didik Kelas VIIA SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014,	*Examples Non Examples* 2. Mata pelajaran yang diteliti sama	
04	Aan Surya Putra: Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta,	1. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples*	1. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 2. Lokasi penelitian berbeda
05	Yunita Ariyanti: Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/ 2015	1. Sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* 2. Mata pelajaran yang diteliti berbeda.	1. Lokasi penelitian berbeda

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara peneliti dahulu dengan peneliti pada penelitian ini. Meskipun dari peneliti terdahulu ada yang menggunakan mata pelajaran yang sama yaitu IPA dan tujuan yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi subyek dan lokasi penelitian berbeda. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada lingkungan sekolah-sekolah sering kita temui adanya beberapa masalah. Para peserta didik mempunyai sejumlah pengetahuan yang pada umumnya diterima dari guru sebagai informasi dan mereka tidak dibiasakan untuk mencoba membangun pemahamannya sendiri sehingga pengetahuan hasil pembelajaran menjadi kurang bermakna dan akibatnya pengetahuan mudah terlupakan oleh ingatan peserta didik.

Pengajaran mata pelajaran IPA kelas III-B MI Muhammadiyah Plus masih belum dilaksanakan secara optimal. IPA diajarkan dengan menggunakan metode dan media yang sederhana, sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari IPA. Maka dari itu, mengingat pentingnya mempelajari IPA, peneliti tertarik untuk mengenalkan tentang kegiatan belajar mengajar IPA menggunakan metode *examples non examples* yang kiranya bisa membuat peserta didik untuk tertarik belajar IPA. Secara grafis, pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pemikiran

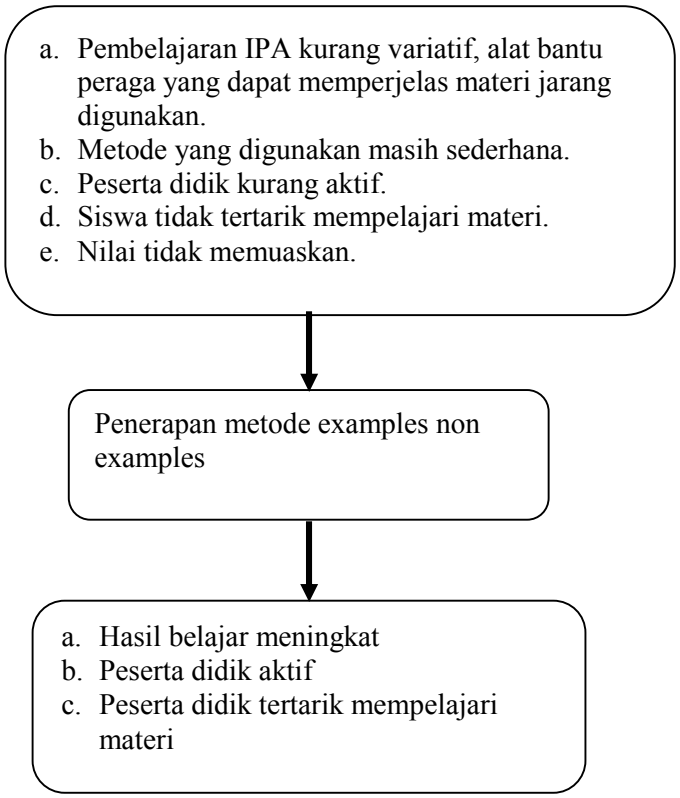

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu wahana profesional guru untuk memperbaiki kinerjanya dalam pembelajaran di kelas.[1] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian yang berupaya memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelasnya sendiri.[2]

Dari beberapa pengertian Penelitian Tindakan kelas (PTK) dapat di tarik kesimpulan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelas atau di sekolah tempatnya mengajar dengan menekankan pada perbaikan kinerja guru dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan praktik mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pengertian PTK di atas, PTK bermanfaat untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, sehingga memunculkan inovasi-inovasi pembelajaran; untuk meningkatkan profesionalisme guru, karena mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya; dan

[1] Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti (Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru),* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 4

[2] *Ibid.,* hal. 5

untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya meneliti bagi guru. PTK juga memiliki berbagai macam karakteristik. Karakteristik PTK, yaitu: [3]

1. Masalah dalam PTK muncul dari kesadaran diri guru sendiri buku orang lain. Guru berpikir bahwa ada sesuatu yang perlu di perbaiki dalam pembelajaran sehari hari dikelas.
2. Mengumpulkan data dari praktek sendiri melalui refleksi diri (self-reflective inquiry).
3. Dilakukan dikelas dan fokusnya pada kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi guru dan peserta didik.
4. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama kegiatan penelitian, sehingga terdapat siklus yang sistematis.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut

[3] *Ibid.,* hal. 6

Gambar 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

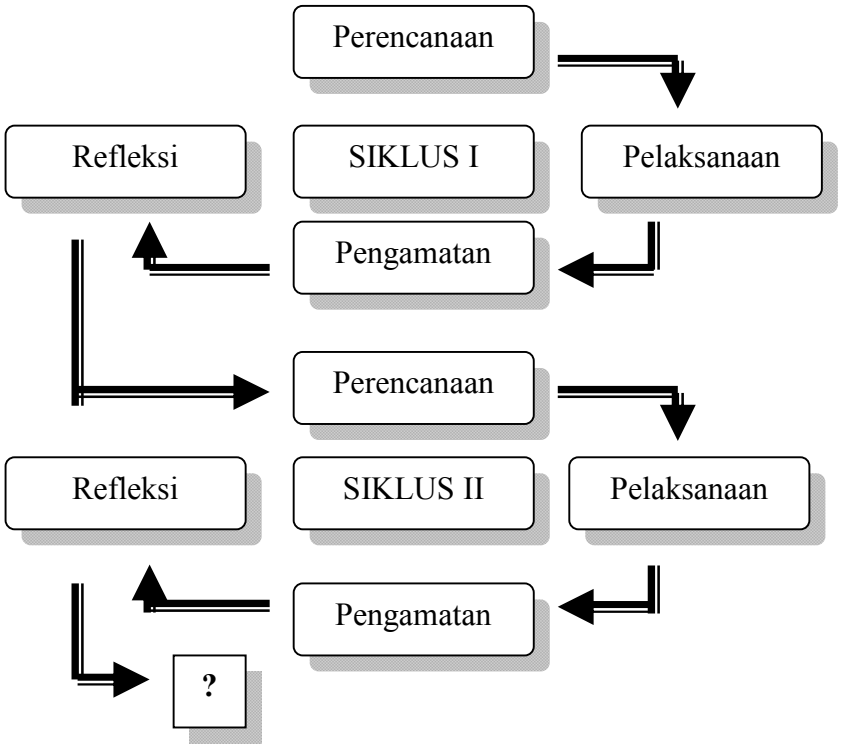

Penjelasan alur diatas adalah :

a. Menyusun rancangan tindakan (*planing*), dalam tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*), tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua pelaksana guru harus

ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak di buat-buat.

c. Pengamatan (*Observing*), tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

d. Refleksi (*Reflecting*), tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan.[4]

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama antara guru dengan peneliti menjadi hal yang penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan peserta didik di sekolah.

Sebagai penelitian yang yang bersifat kolaboratif, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti. Dalam PTK, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti

[4] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 16-19

masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencpai tujuan.[5]

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1) Peserta didik kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung masih ada yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.
2) Dalam melaksanakan pembelajaran dikelas guru belum menerapkan metode yang variatif. Dan alat peraga yang digunakan untuk praktik masih kurang untuk menunjang keefektifan proses belajar mengajar.
3) Pihak sekolah, utamanya Pihak Guru sangat mendukung dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran IPA.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Pemilihan peserta didik kelas III-B ini karena mereka merupakan tahapan perkembangan

[5] *Ibid.,* hal. 63

berfikir yang semakin luas, anak memilki tahapan belajar yang operasional. Hal ini khususnya terjadi pada materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya yang mana peserta didik tidak dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar sehingga menjadikan peserta didik pasif. Dalam hal ini mereka membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu PTK, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama yaitu bertindak sebagai perencana, pelaku tindakan , pengamat aktivitas peserta didik sekaligus pengumpul data dan penganalisis serta pembuat laporan hasil penelitian. Karena peneliti bertanggung jawab atas semua hasil penelitian yang diperoleh.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan wawancara dan pengumpulan data-data, menganalisis data serta pelapor hasil penelitian. Hal-hal yang menjadi pokok pengamatan adalah aktifitas yang terjadi selama pembelajaran yaitu bentuk interaksi guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadiakan bahan untuk menyusun suatu informasi.[6] Data yang di kumpulkan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil tes, meliputi tes awal dan tes pada setiap akhir tindakan dilakukan. Tes merupakan instrumen untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
2. Hasil wawancara antara peneliti dengan peserta didik yang dijadikan subyek penelitian mengenai pemahaman konsep sumber-sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.
3. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat yaitu guru IPA dikelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung terhadap aktifitas praktisi dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan peneliti.
4. Dokumentasi, merupakan dokumen atau foto–foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
5. Hasil catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data-data hasil observasi yang berisikan pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran tindakan selama penelitian berlangsung.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 161

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.[7] Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung terdiri dari 23 peserta didik dengan 12 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan yang diberikan tindakan dengan diterapkannya penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples*.

b) Sumber Data Skunder

Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung serta beberapa dokumen dan catatan yan berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[8]

[7] *Ibid.,* hal. 172
[8] *Ibid.,* hal. 193

Tes yang digunakan adalah soal uraian yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *examples non examples* pada mata pelajaran IPA. Subyek dalam hal ini adalah peserta didik kelas III harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada 2 macam yaitu:[9]

a. *Pre Test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan sebelum tindakan. Tujuan dari *Pre Test* ini adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Fungsi pre test adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, setelah hasil pre test tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil post tes. Dalam hal ini, pre test dilakukan secara tertulis, meskipun bisa saja dilaksanakan secara lisan atau perbuatan.
b. *Post Test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari *Post Test* ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan dengan menerapkan metode *examples non examples*. Fungsi *Post Test*

[9] Mulyasa, *Kurukulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implimentasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.100-102

adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang ditentukan baik secara individu maupun kelompok. Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada post tes pertama dan kedua dengan bentuk soal uraian. Pengambilan data hasil post tes dilaksanakan setiap akhir siklus.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:[10]

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Kurang sekali

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *examples non examples* digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

[10] Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur Dan Evalusi Pendidikan*, (Bandung : Mandar maju, 1989), hal. 122

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.[11]

Adapun untuk instrumen tes sebagaimana terlampir

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi tidak hanya digunakan dalam kegiatan evaluasi, tetapi juga dalam bidang penelitian lainnya. Tujuan utama observasi adalah (1) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, (2) untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yang yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial .

Kegiatan evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seprti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.[12] Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

c. Wawancara

---

[11] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 112

[12] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 153

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[13] Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan .[14]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III-B. Bagi guru kelas III-B dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Bagi peserta didik, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui wawancara ini, peserta didik dapat mengeluarkan isi hatinya secara lebih bebas, pertanyaan-ertanyaan yang kurang jelas dapat dijelaskan lagi dan sebaliknya jawaban yang belum jelas dapat diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

---

[13] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.180

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan bahkan dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan data tersebut dalam kajian penelitiannya.[15] Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas.[16] Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata – kata kunci, frasa, pokok – pokok isi pembicaraan atau pengamatan.[17] Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

Catatan lapangan dalam penelititan ini berasal dari catatan selama pembelajaran berupa data aktifitas peserta didik, aktifitas guru dan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *examples non examples*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dalam pengertian yang luas,

---

[15] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 184

[16] [16] David Hopkins, *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 181

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...,* hal. 208

dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi berupa benda-benda peninggalan seperti prastati dan simbol-simbol.[18] Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, iklan, gambar nyata, dan isi dari hampir setiap komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara.

Kesadaran setiap orang atau kelompok, sikap, nilai-nilai, dan gagasan juga dapat diungkapkan dalam dokumen yang dihasilkan. Pemahaman sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi peneliti.[19]Untuk lebih mudah memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non examples* pada materi sumber-sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[20] Dalam PTK ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...,*hal. 201
[19] Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 176
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 335

dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan.

Sesuai dengan pendapat Miles, M.B & Huberman tentang hal-hal apa yang terdapat analisis, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul dianalisis data (*flow model*) yang meliputi 3 hal yaitu 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) menarik kesimpulan.[21]

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.[22]

[21] Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal 210
[22] Sugiyono, *Metode...*, hal. 338

Dalam mereduksi data ini peneliti dibantu sejawat dan guru kelas III-B untuk mendiskusikan hasil yan diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan, melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Data Dispaly*)

Setelah mereduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang digunakan pada data PTK adalah dengan teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga kan semakin mudah dipahami. Dalam prakteknya tidak semudah yang diberiakan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelahberlangsung cukup lama di lapangan akan mengalami perkembangan data.

Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetikitu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.[23]

[23] *Ibid.,* hal. 341-343

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data merupakan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulaan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang falid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[24] Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitain yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secrara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.[25]

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran peneliti dalam peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat segi proses dan dari segi hasil. Hal ini sebagaimana E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi mencapai 75% dan peserta didik yang mendapat 70 setidak-tidaknya 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

---

[24] *Ibid.,* hal. 345
[25] Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 212

Untuk mendeskripsikan data tentang keberhasilan atau ketuntasan belajar peserta didik dalam sub bahasa digunakan rumus prosentase berikut:[26]

$$NP = \frac{R}{SM} \text{ X } 100$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan berdasarkan tabel tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut:[27]

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100%	A	4	Sangat baik
76 - 85%	B	3	Baik
60 - 75%	C	2	Cukup
55 - 59%	D	1	Kurang
≤54%	TL	0	Kurang sekali

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana yang telah dikatakan E. Mulyasa bahwa :[28]

> Kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri

[26] Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi...*, hal.102
[27] *Ibid,* hal. 103
[28] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis.....*, hal.101-102

sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidak-tidaknya sebesar 75%.

Sedangkan proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.[29] Ini dapat ditentukan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya dengan melihat data dari hasil tes. ketentuan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 73. KKM ini akan digunakan peneliti sebagai barometer keberhasilan belajar peserta didik kelas III-B pada mata pelajaran IPA. Artinya, jika hasil tes peserta didik telah mencapai ketuntasan 100% atau kurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥70 atau tepat pada KKM yang telah ditentukan, maka pembelajaran dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan berhasil.

Dalam penerapannya, apabila ketuntasan pada siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka harus dilaksanakan lagi siklus II dan seterusnya sampai ketuntasan yang diharapkan telah tercapai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum prosedur penelitan ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitu tahap pra tindakan dan tahap tindakan.

1. Pra Tindakan

[29] Binti Maunah,*Pendidikan Kurikulum SD-MI,*(Bandung: elKAF,2005), hal.97

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
b. Meminta surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
c. Melakukan dialog dengan guru kelas. Pada tahap ini peneliti mencari tahu tentang pembelajaran yang biasa digunakan di dalam kelas.
d. Menentukan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.
e. Membuat soal tes awal.
f. Melakukan tes awal.

2. Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolabulator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Secara umum kegiatan peneliti ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitu tahap pendahuluan (pra tindakan) dan tahap tindakan.

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (planning)

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I disusun berdasarkan hasil observasi hasil kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa diantaranya:

1). Menentukan tujuan pembelajaran

2). Mempersiapkan materi pembelajaran

3). Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

4). Menyiapkan media pembelajaran

5). Menyiapakan lembar kerja peserta didik

6). Menyiapkan post tes siklus I

7). Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran IPA dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan model *examples non examples* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

b) Peneliti memberi tes penempatan pada kegiatan pra tindakan dan tes akhir pada setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Observasi

Kegiatan observasi adalah mengamati aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung maupun aktifitas peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas seluruh peserta didik kelas III-B selama pembelajaran IPA di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, dan mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas. Dalam pelaksanaan observasi dibantu oleh teman sejawat dan seorang guru kelas III-B MI Muhammadiyah Plus

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1). Menganlisa tindakan siklus I

2). Mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I

3). Melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Siklus II

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus II ini disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

1). Menentukan tujuan pembelajaran

2). Mempersiapkan materi pembelajaran

3). Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

4). Menyiapkan media pembelajaran

5). Menyiapakan lembar kerja peserta didik

6). Menyiapkan post tes siklus II

7). Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan siklus I, mulai dari kegiatan menyampaikan tujuan, penyampaian materi, pembagian kelompok sampai kegiatan evaluasi.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya di tentukan. Kegiatan dalam tahap ini adalah:

1) Menganalisa hasil pekerjaan peserta didik.

2) Menganalisa hasil wawancara.

3) Menganalisa lembar observasi peserta didik.

4) Menganalisa lembar observasi penelitian.

Hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah di tetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Secara umum, tahap-tahap penelitian tindakan siklus II sama dengan siklus I. Hanya yang membedakan adalah perbaikan-perbaikan rancangan pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I yang dirasa kurang maksimal.

Penelitian ini dilakukan maksimal sampai siklus 3, hal ini dikarenakan waktu yang terbatas. Jika setelah siklus 1 sudah menunjukkan keberhasilan maka penelitian diselesaikan pada siklus 1. Jika dari hasil analisis dan refleksi, indikator keberhasilan pada siklus 1 belum tercapai, maka dirancang kembali rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2 dengan tahapan kegiatan yang sama dengan siklus 1 dengan tambahan upaya untuk mengurangi kekurangan di siklus 1. Penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus 3), jika hasil siklus 2 juga belum memuaskan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Rendahnya hasil belajar peserta didik menjadi dasar pertimbangan untuk dilaksanakannya penelitian. Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas III-B Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Plus Suwaru.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Setelah mengadakan seminar proposal pada hari Selasa tanggal 10 Nopember 2015 yang diikuti oleh 11 mahasiswa dari PGMI serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Kabag TU dengan persetujuan pembimbing dan selesai dibuat pada tanggal 13 Januari 2016.

Pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2016, setelah peneliti mendapat surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti menemui Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung yaitu Bapak Agus Rudianto, S.Pd.I. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturrahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik

dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran IPA kelas III-B (Bu Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.) guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas III-B.

Satu hari kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran IPA kelas III-B yaitu Bu Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.,untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala sekolah. Sekaligus memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas III-B yaitu disini peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti serta menyampaikan materi IPA yang akan dijadikan penelitian yaitu materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. Peneliti juga menyampaikan kepada Ibu Normalita, bahwa penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 siklus yang mana dalam masing-masing siklus terdiri dari satu kali tindakan atau pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti juga berdiskusi dengan Bu Normalita Sari Dewi, S.Pd.I., mengenai kondisi peserta didik kelas III-B dan latar belakang peserta didik serta melakukan wawancara pra tindakan. Adapun lembar wawancara terhadap guru sebagaimana terlampir (Lampiran 25).

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi dari guru kelas III-B bahwa penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran IPA di kelas III-B, kemampuan peserta didik untuk mata pelajaran IPA dikatakan relatif masih kurang karena masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.[1]

Peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilakukan serta karakter peserta didik yang ada dikelas III-B tersebut. Peneliti juga berdiskusi mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasakan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III-B sebanyak sebanyak 23 peserta didik, peserta didik laki-laki 12 anak dan peserta didik perempuan 11 anak. Sesuai kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas III-B, pada hari Selasa 19 Januari 2016 peneliti memasuki kelas III-B untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III-B yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 23 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 buah soal, Adapun pedoman *pre test* sebagaimana terlampir (lampiran 4).

[1]Hasil wawancara dengan Bu Normalita Sari Dewi. Guru Mata Pelajaran IPA kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru BandungTulungagung pada tanggal 15 Januari 2016

Adapun hasil pre test IPA pokok bahasan sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya kelas III-B dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Peserta didik

No	Kode Peserta didik	Nilai Tes Awal	Keterangan
1	AYS	70	Tidak Tuntas
2	ATWP	70	Tidak Tuntas
3	AFN	60	Tidak Tuntas
4	ASF	70	Tidak Tuntas
5	ARP	30	Tidak Tuntas
6	BCAW	65	Tidak Tuntas
7	DYP	60	Tidak Tuntas
8	FZ	60	Tidak Tuntas
9	GEAA	60	Tidak Tuntas
10	IRMP	85	Tuntas
11	KOA	90	Tuntas
12	LNA	55	Tidak Tuntas
13	MZDL	60	Tidak Tuntas
14	MFA	80	Tuntas
15	MSA	90	Tuntas
16	NRR	90	Tuntas
17	QA	70	Tidak Tuntas
18	RKN	60	Tidak Tuntas
19	RMY	65	Tidak Tuntas
20	SNZ	90	Tuntas
21	SEM	65	Tidak Tuntas
22	TVDA	65	Tidak Tuntas
23	ZF	90	Tuntas
Total Skor		**1600**	
Rata-rata		**69,56**	
Jumlah peserta didik keseluruhan		**23**	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		**7**	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		**16**	
Jumlah peserta didik yangtidak ikut tes		**0**	
Persentase ketuntasan		**30,43 %**	

Sumber data berdasarkan lampiran 5

Berdasarkan hasil pre test yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilanya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Plus Suwaru adalah 73. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 7 peserta didik, sedangkan 16 peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

Prosentase ketuntasan: $\mathbf{P = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ peserta\ didik\ maksimal}\ x\ 100\ \%}$

$$\mathbf{P = \frac{7}{23} x\ 100\% = 30{,}43\ \%}$$

Hasil pre test menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan prosentase 30,43 % dan nilai rata-rata peserta didik 69,56. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu ≥73% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III-B belum menguasai materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya pada mata pelajaran IPA. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan

sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan data siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung
b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
c) Menyiapakan materi yang akan diajarkan yaitu tentang sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.
d) Menyiapkan media gambar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model kooperatif tipe *examples non examples*.

f) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

g) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

Tabel 4.2 Daftar pembagian kelompok siklus I

Kelompok	Nama	Jenis Kelamin
1. Singa	1. Fikri 2. Nanda 3. Tyo 4. Sulton 5. Syaikul	L
2. Elang	1. Yoga 2. Riski 3. Java 4. Fahmi	L
3. Naga	1. Etgar 2. Atha 3. Jodi 4. Aleron 5. Aldi	L
4. Mawar	1. Almanda 2. Khalisa 3. Aini 4. Zahra 5. Aulia	P
5. Melati	1. Rahma 2. Santika 3. Fanisa 4. Bella	P

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 12.50-14.00 WIB. Peneliti dalam melaksankan penelitian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir (Lampiran 6).

Tahap Awal. Peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.

Kegiatan Inti. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu peneliti menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu penyampaian kompetensi yang akan dicapai, penyajian materi sebagai pengantar, membentuk 5 kelompok dan

setiap kelompok mendapat lembar kerja kelompok yaitu menganalisis gambar yang di tempelkan di papan tulis, perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil kerja kolompok, penambahan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan kesimpulan.

Gambar 4.1 Kegiatan Penjelasan Materi Siklus I

Tahap penyampaian kompetensi yang akan dicapai, kegiatan penyampaian kompetensi yang akan dicapai diawali dengan penyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu peserta didik mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

Tahap penyajian materi sebagai pengantar, peneliti menjelaskan materi mengenai sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya dengan menggunakan media gambar sebagai contohnya. Dalam penyajian materi peneliti hanya menyampaikan sedikit saja, tidak banyak hanya membahas sekilas mengenai sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. Peserta didik menyimak apa yang dijelaskan oleh peneliti seperti yang terlihat pada gb. 4.1.

Tahap selanjutnya peneliti menbentuk menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak. Setiap kelompok mendapat lembar kerja kelompok. Peneliti menjelaskan cara mengerjakan soal dari lembar kerja kelompok, yaitu setiap kelompok menganalisis gambar yang di tempelkan di depan kelas dan mengerjakannya bekerjasama antar kelompok.

Gambar 4.2 Kegiatan Pemanggilan Perwakilan Kelompok

Tahap pemanggilan perwakilan kelompok,setiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerja kelompoknya dan seterusnya. Pemanggilan pertama peneliti menawarkan kepada kelompok yang mau sukarela untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil dari kerja kelompok tersebut. Dan untuk seterusnya sesuai urutan kelompok. Jawaban yang benar dan peneliti bersama peserta didik yang lain memberi penghargaan berupa tepuk tangan kepada kelompok tersebut seperti yang terlihat pada gb. 4.2.

Tahap penambahan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti menambah penjelasan materi mengenai sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya yang ada di lembar kerja kelompok. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Tahap kesimpulan. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.

Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum difahami oleh peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang oleh peserta didik. Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja post test (tes akhir) untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah

peneliti mengajar materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya menerapkan model kooperatif tipe *examples non examples.*

Gambar 4.3 Kegiatan Mengerjakan Soal *Pos Tes* Siklus I

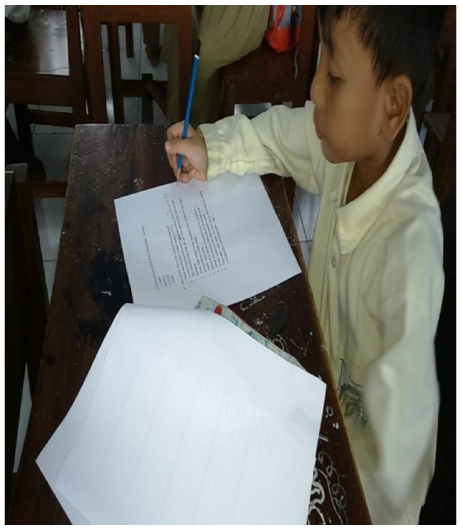

Peserta didik diharapkan bisa mengerjakan post test dengan tepat waktu. Dalam mengerjakan post test peserta didik dilarang untuk bekerja sama dengan teman. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik namun beberapa peserta didik berusaha melihat jawaban atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memberi peringatan peserta didik tersebut untuk tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa peserta didik kurang siap menghadapi tes yang diberikan oleh peneliti seperti yang terlihat pada gb. 4.3.

Setelah tes berakhir peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Tidak lupa

peneliti juga menyampaikan pesan moral agar peserta didik patuh pada orang tua dan menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memberi motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucap salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak. Kemudian peserta didik keluar untuk pulang dan berjabat tangan dengan peneliti dan guru.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA kelas III-B sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Disini, observer I dan observer II bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga observer tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti

siklus 1 sebagaimana terlampir (Lampiran 10 dan 11). Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer 2
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	3	4
	2. Menyampaikan tujuan.	5	5
	3. Memotivasi peserta didik.	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik.	4	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	5	5
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	4	4
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	5	5
	3. Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*	5	4
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	5	4
	5. Pemberian poin	4	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi.	3	4
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	3	5
Jumlah skor		**54**	**57**
Rata-rata		**55,5 %**	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} x\ 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari observer 1 dan observer 2 dalam aktivitas peneliti

adalah $\frac{54 + 57}{2} = 55{,}5$ sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{56}{65}$ x 100% = 85,38%. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 - 84%	B	3	Baik
55 - 69%	C	2	Cukup
40 - 54%	D	1	Kurang
0 - 39%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori sangat baik**.**

Aktivitas peserta didik siklus 1 sebagaimana terlampir (Lampiran 12 dan 13). Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut: Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus I

Tahap	Deskriptor	Skor	
		Observasi I	Observasi II
1	**2**	**3**	
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	5

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.5

	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	5	5
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	5	3
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	4	3
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	4	3
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	3	2
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	3	3
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	5	4
	3. Mengakhiri pembelajaran	2	3
Jumlah skor		**44**	**40**
Rata-rata		**42%**	

Sumber data berdasarkan lampiran 12 dan 13

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan.Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas peserta didik adalah $\frac{44+40}{2} = 42$, sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah$\frac{42}{55}$ x 100% = 76,36%. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori Baik**.**

4) Data hasil catatan lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun

deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

a) Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih pasif dalam mengikuti pelajaran.
b) Peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepada peserta didik.
c) Ketika mengerjakan soal post tes masih ada yang menyontek dan mencoba membuka buku, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dalam menguasai materi.
d) Pengaturan waktu masih kurang.
e) Pada saat mengerjakan tugas kelompok ada sebagian siswa peserta didik masih binggung mengerjakannya dan malu bertanya.

5) Wawancara

Wawancara bersama peserta didik dilakukan peneliti ketika jam istirahat berlangsung (selasa tanggal 19 Januari 2016), sambil mengemasi bahan dan alat tulis setelah pelajaran ada beberapa peserta didik yang masih didalam kelas dan peneliti masuk ke kelas untuk berbincang-bincang dengan peserta didik. Kesempatan itu tidak dilewatkan peneliti, sambil berkenalan lebih dekat, peneliti juga menanyakan mengenai pembelajaran baru saja dilakukan. Adapun lembar wawancara peserta didik sebagaimana terlampir (Lampiran 26).

6) Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples berikut paparan nilai hasil kerja kelompok pada siklus I yang terdapat pada tabel 4.6:

Tabel: 4.6 Nilai Hasil Kerja Kelompok Siklus I

No	Kelompok	Nilai
1	Singa	90
2	Elang	95
3	Naga	80
4	Mawar	100
5	Melati	75
Jumlah		**440**
Rata-rata		**88**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil kelompok peserta didik pada siklus I menunjukkan masih ada 2 kelompok yang kurang bekerjasama dalam menjawab pertanyaan. Bahkan dalam kelompok tersebut masih mengandalkan dari salah satu peserta didik untuk menjawabnya.

Gambar 4.4 Hasil Kerja Kelompok Peserta didik Siklus I

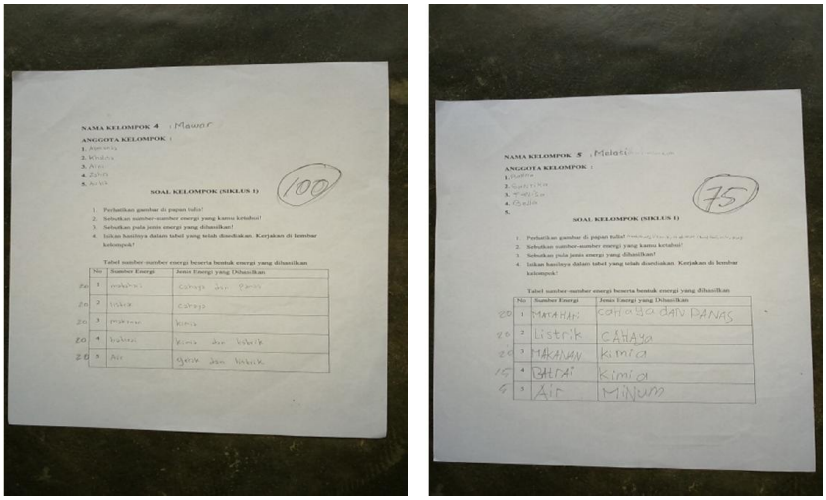

7) Hasil tes siklus I

Post test siklus I berjumlah 19 butir soal pilihan ganda dan isian, jawaban yang benar pilihan ganda nilai 1 dan uraian dikalikan 10 setiap butir soal. Adapun hasil tes akhir (post test) peserta didik siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016 disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No	Kode Peserta didik	Nilai Post Tes I	Keterangan
1	AYS	83	Tuntas
2	ATWP	60	Tidak Tuntas
3	AFN	65	Tidak Tuntas
4	ASF	77	Tuntas
5	ARP	63	Tidak Tuntas
6	BCAW	62	Tidak Tuntas
7	DYP	78	Tuntas
8	FZ	75	Tuntas
9	GEAA	58	Tidak Tuntas
10	IRMP	75	Tuntas
11	KOA	75	Tuntas
12	LNA	53	Tidak Tuntas
13	MZDL	77	Tuntas
14	MFA	78	Tuntas
15	MSA	58	Tidak Tuntas
16	NRR	78	Tuntas
17	QA	81	Tuntas
18	RKN	55	Tidak Tuntas
19	RMY	83	Tuntas
20	SNZ	79	Tuntas
21	SEM	59	Tidak Tuntas
22	TVDA	95	Tuntas
23	ZF	85	Tuntas
Total Skor		**1652**	
Rata-rata		**71,82**	
Jumlah peserta didik keseluruhan		**23**	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		**14**	

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.7

Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	**9**	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	**0**	
Persentase ketuntasan	**60,86 %**	

Sumber data berdasarkan lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I lebih baik dari tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Tingkat keberhasilan kelas pada siklus I ini adalah nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 71,82 dan peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 14 orang peserta didik atau sebesar 60,86 yang diperoleh dari $\frac{14}{23} x$ 100% = 60,86. Sedangkan yang belum tuntas belajar sebanyak 5 orang peserta didik atau sebesar 26,31 yang diperoleh dari $\frac{9}{23} x$ 100% = 39,13.

Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik kelas III-B belum memenuhi. Karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik memperoleh nilai 53. Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III-B.

8) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model kooperatif tipe

examples non examples dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya untuk peserta didik kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 4.8 Refleksi

No.	Masalah	Tindakan
1.	Peserta didik masih belum terbiasa belajar menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*	Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui model kooperatif tipe *examples non examples*
2.	Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam mengikuti pelajaran	Peneliti harus bersikap tegas dalam mengendalikan peserta didik.
3.	Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek	Peneliti perlu penekanan untuk memotivasi peserta didik agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.
4.	Ketika mengerjakan soal kelompok ada beberapa peserta didik yang masih binggung mengerjakannya dan malu bertanya yang belum dipahami	Peneliti perlu penekanan untuk memotivasi peserta didik agar mau bertanya yang belum dipahami dari soal kelompok tersebut dan menghampiri setiap kelompok yang masih binggung mengerjakannya.
5.	Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar	Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.8

	peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan	mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

Dari uraian pada tabel 4.8 di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standart yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar IPA peserta didik Kelas III-B bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang study IPA kelas III-B untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

b. Paparan data siklus II

Penelitian siklus II ini adalah penelitian yang sudah mendapat perbaikan dari refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajara IPA kelas III-B dan teman sejawat
b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
c) Menyiapakan materi yang akan diajarkan yaitu tentang sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.
d) Menyiapkan media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
e) Peneliti menyiapkan gambar-gambar untuk penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* yang akan digunakan dalam pembelajaran
f) Menyiapkan lembar tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model kooperatif tipe *examples non examples*
g) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

2) Tahap Pelaksanaan

Penelitian siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Januari 2016 pada pukul 12.50 – 14.00 WIB. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 2 sebagaimana terlampir (Lampiran 14).

Tahap Awal. Peneliti mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu agar peserta didik siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik siap, peneliti mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar peserta didik memiliki gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti bertanya jawab dengan peserta didik mengenai sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya yang telah diajarkan sebelumnya.

Sebagian besar peserta didik sudah memahami materi tersebut, namun berdasarkan hasil post tes masih ada beberapa materi yang belum difahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* sama seperti siklus I. Setelah itu peneliti menjelaskan materi dan menyanyi lagu sumber energi bersama peserta didik setelah selesai menyampaikan materi. Setelah itu peneliti menyiapkan beberapa gambar yang sesuai dengan materi. Peneliti juga membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Guru menjelaskan masing-masing tugas yang sama seperti ketika pertemuan pertama pada minggu sebelumnya seperti yang terlihat pada gb. 4.5. Saat mengerjakan tugas kelompok ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dan peneliti membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

Peneliti menjelaskannya dengan baik agar peserta didik dapat memahami soal tersebut. Berbeda dengan siklus I, pada siklus II semua peserta didik tampak lebih konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah itu peneliti memandu jalannya diskusi. Peneliti meminta tiap-tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Melalui komentar guru mulai membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Gambar 4.5 Kegiatan Menjelaskan langkah-langkah dalam Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok

Mengakhiri pertemuan kali ini, peneliti menyimpulkan dari hasil materi yang telah dipelajarai secara bersama-sama. Selanjutnya peneliti memberikan tes evaluasi berupa post test. Tes ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Tes ini berisi 10 soal isian. Pelaksanaanya sangat tertib dan teratur. Setelah waktu yang diberikan habis, peneliti meminta kembali

lembar jawaban dikumpulkan seperti yang terlihat pada gb. 4.6. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan memberikan kata-kata motivasi peserta didik agar lebih giat belajar lagi dalam belajar dan pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Gambar 4.6 Kegiatan Mengerjakan Soal *Pos Tes* Siklus II

3) Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan oleh dua orang observer yang sama pada siklus I yaitu bu normalita selaku guru IPA kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus sebagai observer I dan Elly Indriastuti Irawan selaku teman sejawat dari mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai observer II. Observer bertugas mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan

lapangan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 18 dan 19).

Hasil pengamatan kedua observer terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer 2
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	3	5
	2. Menyampaikan tujuan.	5	4
	3. Memotivasi peserta didik.	4	5
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik.	4	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	5	5
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	3	4
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	5	5
	3. Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*	5	4
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	5	5
	5. Pemberian poin	3	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi.	3	5
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	4
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	4
Jumlah skor		**53**	**58**
Rata-rata		**57 %**	

Sumber berdasarkan lampiran 18 dan 19

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang

masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari observer 1 dan observer 2 dalam aktivitas peneliti adalah $\frac{53 + 58}{2} = 57$, sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{57}{65}$x 100% = 87,69%. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 - 84%	B	3	Baik
55 - 69%	C	2	Cukup
40 - 54%	D	1	Kurang
0 - 39%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik**.**

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 20 dan 21).

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus II

Tahap	Deskriptor	Skor	
		Observasi I	Observasi II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	5
	2. Memperhatikan tujuan	5	4

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.11

	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	5
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	5	5
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar	3	3
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	4	4
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	3	4
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	4	4
Akhir	1. Menanggapi evalusi	3	4
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	5
Jumlah skor		**45**	**48**
Rata-rata		**46,5%**	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari observer pada aktivitas peserta didik adalah $\frac{45+48}{2} = 46,5$, sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{46,5}{55}$x 100% = 84,54%. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori baik**.**

4) Data hasil catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan

lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

a) Peserta didik lebih aktif dalam pelajaran IPA materi sumber energi kegunaan dan cara menghematnya dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*.
b) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
c) Peserta didik terlihat mulai percaya diri ketika mengerjakan soal post tes, sudah tidak ada yang menyontek lagi.
d) Pada saat mengerjakan tugas kelompok, peserta didik sudah mulai berani bertanya pada peneliti tentang hal-hal yang belum diketahui.
e) Peneliti sudah memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih giat belajar.

5) Wawancara

Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post test siklus II selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain.

Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, serta mewakili beberapa peserta didik dalam jangka waktu yang berbeda.

Wawancara dengan subjek penelitian. Peneliti wawancara dengan 3 peserta didik pada tanggal 26 Januari 2016. Adapun pedoman wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir (Lampiran 26). Hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa peserta didik senang sekali dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe examples non examples dengan alasan peserta didik bisa bekerja sama dengan temannya, peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam menganalisis gambar dan peserta didik sudah mampu memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.[2]

6) Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* berikut paparan nilai hasil kerja kelompok pada siklus II:

Tabel: 4.12 Nilai Hasil Kerja Kelompok Siklus II

No	Kelompok	Nilai
1	Singa	100
2	Elang	100
3	Naga	80
4	Mawar	100

[2] Hasil wawancara dengan peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus, tanggal 26 Januari 2016

Lanjutan Tabel 4.12

5	Melati	85
Jumlah		**465**
Rata-rata		**93**

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dari hasil kelompok peserta didik pada siklus II menunjukan semua kelompok sudah bekerjasama dalam menjawab pertanyaan. Dan nilainya sudah ada peningkatan perkelompok.

7) Hasil tes siklus II

Adapun soal post tes siklus II sebagaimana terlampir (lampiran 15). Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Kode Peserta didik	Nilai Post Test II	Keterangan
1	AYS	85	Tuntas
2	ATWP	80	Tuntas
3	AFN	90	Tuntas
4	ASF	90	Tuntas
5	ARP	70	Tidak Tuntas
6	BCAW	60	Tidak Tuntas
7	DYP	95	Tuntas
8	FZ	75	Tuntas
9	GEAA	90	Tuntas
10	IRMP	-	Tidak Tuntas
11	KOA	95	Tuntas
12	LNA	65	Tidak Tuntas
13	MZDL	95	Tuntas
14	MFA	90	Tuntas
15	MSA	80	Tuntas
16	NRR	85	Tuntas
17	QA	95	Tuntas
18	RKN	85	Tuntas
19	RMY	90	Tuntas
20	SNZ	95	Tuntas
21	SEM	85	Tuntas
22	TVDA	90	Tuntas

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.13

23	ZF	100	Tuntas
Total Skor		**1885**	
Rata-rata		**85,68**	
Jumlah peserta didik keseluruhan		**23**	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		**19**	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		**4**	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes		**1**	
Persentase ketuntasan		**86,36 %**	

Sumber data berdasarkan lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari siklus I. Di mana diketahui rata-rata kelas adalah 85,68 dengan ketuntasan belajar 86,36% (19 peserta didik) dan 18,18% (4 peserta didik) yang belum tuntas, 1 peserta didik tidak ikut tes.

Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas III-B telah mencapai ketuntasan belajar, karena rata-ratanya 85,68% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

9) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama observer, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir

siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
b) Aktivitas peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
d) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada peserta didik yang kerjasama dan menyontek dalam menyelesaikan soal evaluasi.
e) Penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik pada test akhir siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari test sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model kooperatif tipe *examoles non examples*. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan peneliti

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

a. Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan adanya penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran IPA.
b. Pembelajaran IPA melalui penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples*, semakin meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik.
c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas dalam materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.
d. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA di siklus I dan siklus II bagi peserta didik kelas III-B yang diukur dengan tes. Ini terbukti hasil rata-rata pre test (69,56%),

rata-rata post test siklus I (71,82%), dan rata-rata post test siklus II (85,68%). Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 73. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 85,68% maka tidak diperlukan lagi perbaikan siklus di pertemuan berikutnya.

Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* memungkinkan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen.* Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru (*multi way traffic comunication)*.[3]

Peserta didik yang secara efektif bekerja sama dalam kerja kelompok kooperatif memiliki akses menuju pilihan pilihan yang luas, tema-tema

[3]Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.203

untuk diselidik, strategi untuk diterapkan dan reaksi untuk dipertimbangkan, sehingga jauh memperkaya konteks untuk memecahkan masalah.[4]

Dalam penerapan model kooperatif tipe examples non examples peserta didik menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini bertujuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, metode ini menekankan pada konteks analisis peserta didik. Gambar yang digunakan dalam strategi ini dapat ditampilkan melalui OHP, proyektor, atau yang paling sederhana, yaitu poster. Gambar ini haruslah jelas terlihat meski dari jarak jauh, sehingga peserta didik yang berada di bangku belakang dapat juga melihatnya dengan jelas.[5]

Penggunaan model kooperatif tipe *examples non exampes* diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan dapat saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok. Pelaksananan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan, sedangkan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan

[4]Shlomo Sharan, *The Handbook Of Cooperative Learning,* (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, 2012), hal. 262-263

[5]Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 234

peserta didik baik secara fisik atau mental untuk menghadapi kegiatan ini.

Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi,dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengaktifkan motivasi dan perhatian terhadap materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat.

Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan model kooperatif tipe *examples non exampes* sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara melakukan aktivitas, berpikir kritis dan terampil, serta dapat berinteraksi dengan antar peserta didik dan dapat bekerja sama dengan baik.

Pada kegiatan akhir siklus ini, peneliti mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menuliskan hasil catatannya sebagai kesimpulan akhir pembelajaran dan mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan agar pemahaman peserta didik terhadap materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat tersebut dapat bertahan lama. Membuat rangkuman atau kesimpulan dari apa yang telah dipelajari perlu dilakukan untuk mempertahankan daya ingat peserta didik.

Penelitian terdahulu sebagai pertimbangan dalam penerapan Pembelajaran model kooperatif tipe *examples non examples* mata pelajaran IPA pada Kelas III-B yang saya laksanakan yaitu

1. Farida Nur Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul"Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk".Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan model example non example dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SDN Jetis I Pace. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada pratindakan 59,63 meningkat menjadi 63,13 pada siklus I. Dari siklus 1 ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 63,13 menjadi 82,5 pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model example non example dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SDN Jetis 1 Pace.
2. Moh. Luthfie Ardian dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Peserta didik Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples non examples* adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian diperoleh skor pengamatan kinerja guru dikategorikan baik. Hal

tersebut terlihat pada siklus I yaitu 59,37% dan pada siklus II menjadi 78,1%. Sedangkan pada aktifitas peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 58,3% dengan kategori cukup lalu pada siklus II menjadi 75%. Aktifitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan sehingga masuk dalam kategori baik karena termasuk dalam rentang skor 62,49% - 81,24%. Peningkatan aktifitas belajar peserta didik ini tidak lepas dari refleksi hasil aktifitas belajar peserta didik pada siklus I. Hasil dari refleksi pada siklus I juga mempengaruhi peningkatan hasil tes padasiklus II. Terbukti dari ketuntasan peserta didik pada siklus I yaitu 67% dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 90%. Kesimpulan penelitian ini terbukti bahwa hasil pengamatan kinerja guru dan aktifitas peserta didik dengan menerapkan metode examples dan non examples pada materi sarana dan fasilitas kerja perkantoran mengalami peningkatan secara konsisten yang diikuti peningkatan hasil belajar.

3. Anastasia Dwiani Andhyka Putri dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Peserta didik Kelas VII-A SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples non examples* adalah sebagai berikut: Hasil angket minat peserta didik yang didapatkan dari penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan minat di setiap

siklusnya. Pada pra siklus didapatkan persentase klasikal minat belajar peserta didik sebesar 72,50% (kriteria tinggi) sedangkan pada siklus I sebesar 78,18% (kriteria tinggi) dan pada siklus II sebesar 82,67% (kriteria tinggi). Kesimpulan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan pencitraan terpandudapat meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 10,17% dari pelaksanaan pra siklus hingga setelah penerapan siklus II. Penerapan tindakan ini juga meningkatkan aktivitas belajar sebesar 11,82% mulai dari pra siklus hingga setelah pelaksanaan siklus II. Minat dan aktivitas belajar peserta didik yang meningkat diiringi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII-A dengan persentase peningkatan sebesar 15,16% mulai dari pra siklus hingga setelah penerapan siklus II.

4. Aan Surya Putra dalam penelitiannya yang berjudul, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples non examples* adalah sebagai berikut: Ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas positif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 12,50% dan menurunnya aktivitas negatif peserta didik siklus I ke siklus II, yaitu 6,67%. Aktivitas peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada setiap siklus. Nilai peserta didik yang tuntas pada siklus I, yaitu pre test

sebanyak 5 peserta didik (16,67%), post test 1 sebanyak 18 peserta didik atau (60%), dan siklus II, yaitu post test 2 menjadi 26 peserta didik atau (86,67%). Nilai rata-rata kelas pada tes siklus I, yaitu saat pre test adalah 71,33, post test 1 adalah 75,50 dan pada tes siklus II menjadi 81,67. Kesimpulan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran Example Non Example dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X TITL 4 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

5. Yunita Ariyanti dalam penelitiannya yang berjudul,"Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/2015". Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran *examples non examples* adalah sebagai berikut: Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan sebagai berikut. (1) Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada aspek kognitif melalui tes evaluasi siklus I 72% meningkat menjadi 89% siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I 69,72 menjadi 74,72 pada siklus II, (2) hasil belajar pada aspek afektif yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 65,07% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 76,1% dengan kualifikasi baik. (3) Hasil belajar aspek psikomotorik siklus I memperoleh persentase 68,96% dengan kriteria baik ke siklus II menjadi 78,64% dengan kriteria baik. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan

model example non example dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik kleas IV SD 3 Wates tahun 2014/2015.

Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung selaras dengan proses penelitian terdahulu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti mengadakan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* untuk memperoleh pemahaman peserta didik terhadap materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat energi tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi peserta didik agar lebih rajin belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

Model kooperatif tipe *examples non examples* ini menuntun para peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis gambar dan dengan menggunakan media menarik yang disukai, peserta didik akan lebih termotivasi, bersemangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media gambar dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari

sebuah gambar. Dengan demikian, metode ini menekankan pada konteks analisis peserta didik.[6]

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.[7] Ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. *Pertama*, daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan agar mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. *Kedua*, perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif dan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang bekerja sama dengan teman karena peserta didik sudah yakin dengan kemampuannya sendiri untuk mengerjakan tes tersebut.

---

[6] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan...*, hal. 234
[7] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 54

Pada observasi siklus I hasil aktivitas peneliti menunjukkan skor 85,38% sedangkan hasil aktivitas peserta didik mencapai 76,36% dan berada pada kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan pada hasil aktivitas peneliti sebesar 87,69% dan pada hasil aktivitas peserta didik meningkat menjadi 84,54% dan hal ini berada pada kategori sangat baik.

Tabel. 5.1 Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 dan 2 Peserta didik

No.	Nama Kelompok	Nilai	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Singa	90	100
2	Elang	95	100
3	Naga	80	80
4	Mawar	100	100
5	Melati	75	85
Jumlah		**440**	**465**
Rata-rata		**88**	**93**

Kemampuan daya pikir berpikir kritis peserta didik ditunjukkan dengan hasil kerja kelompok maupun hasil tes akhir siklus 1 dan pada siklus 2.

Perubahan positif pada keaktifan peserta didik berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik disajikan dalam tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	*Pre Test*	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata hasil belajar peserta didik	69,56	71,82	85,68
2	Ketuntasan belajar peserta didik	30,43%	60,86%	86,36%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* bisa meningkatkan hasil belajar

peserta didik kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 5.1 berikut:

Gambar 5.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

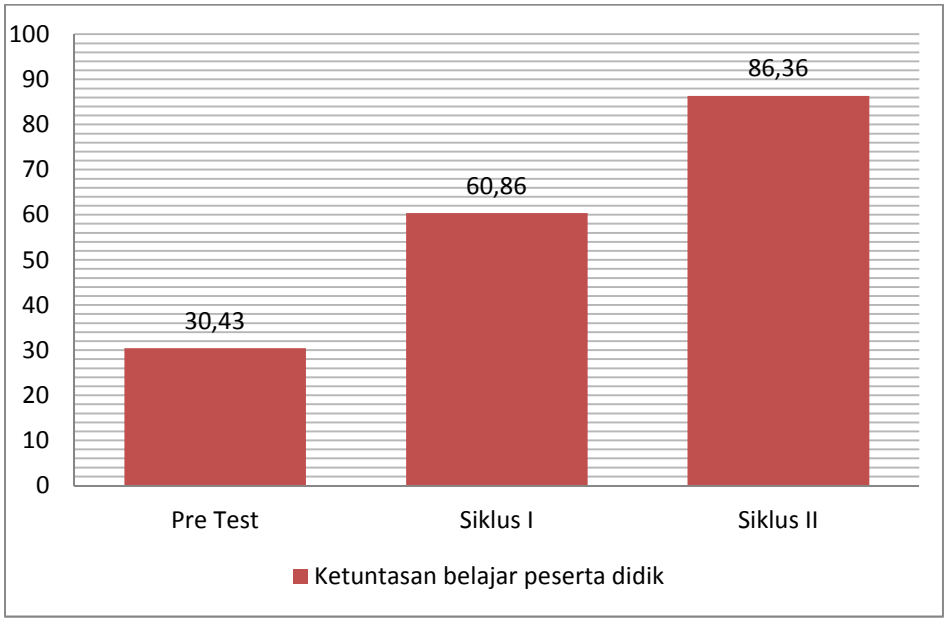

Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *pre test* peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung dengan taraf keberhasilan hasil pre test peserta didik yang mencapai nilai ≥ 73 sebanyak 7 peserta didik dan ≤ 73 sebanyak 16 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas adalah 69,56 dan peresentase ketuntasan kelas 30,43%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 71,82, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 14 peserta didik dan ≤ 73 sebanyak 9 peserta didik dengan ketuntasan kelas 60,86%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 85,68, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 19 peserta didik

dan sebanyak 4 orang peserta didik nilainya ≤ 73 dan 1 orang peserta didik tidak mengikuti test dan presentase ketuntasan kelas 86,36%. Berdasarkan hasil nilai post test II peserta didik terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan model kooperatif tipe *examples non examples* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya pada peserta didik kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung. Dengan demikian, hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya sehingga penelitian diakhiri.

Tabel 5.3 Tabel Perbandingan Tindakan Siklus I dan Siklus II

Tahap	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, serta lembar wawancara, dan catatan lapangan. c. Mempersiapkan materi dan	a. Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan konsep pembelajaran. b. Membuat RPP siklus II dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples*. c. Menentukan tujuan pembelajaran.

Bersambung....

Lanjutan Tabel 5.3

	gambar yang akan disajikan dalam penerapan model kooperatif tipe *examples non examples.* d. Mempersiapkan soal Post Test I dan soal tugas kelompok.	d. Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik, wawancara, catatan lapangan dan tes formatif sikus II. e. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. f. Peneliti mempersiapkan soal tugas kelompok dan soal post test siklus II
Tindakan	a. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Januari 2016. Dalam satu kali pertemuan terdiri dari 2x 35 menit (2 jam pelajaran). Pada siklus I, pertemuan ini peneliti menjelaskan tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat, mengarahkan dalam mengerjakan tugas kelompok dan peneliti membagikan soal post test I	a. Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Januari 2016. Dalam satu kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Pada siklus II, pertemuan ini peneliti mengulang kembali semua materi yang dijelaskan pada siklus I serta melakukan Tanya jawab tentang sumber energi, kegunaan dan cara menghemat, mengarahkan dalam mengerjakan tugas kelompok dan peneliti membagikan soal post test II.

Lanjutan Tabel 5.3

Pengamatan	a. Masih banyak peserta didik yang bingung ketika peneliti menerapkan model kooperatif tipe *examples non examples* bahkan ketika peneliti telah menjelaskan langkah-langkah metode *examples non examples.* b. Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih pasif dalam mengikuti pelajaran. c. Peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepada peserta didik. d. Pengaturan waktu masih kurang. e. Pada sast mengerjakan soal kelompok ada sebagian siswa yang masih bingung mengerjakan dan masih malu bertanya. f. Ketika mengerjakan soal post test masih ada yang menyontek dan mencoba membuka buku disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dalam menguasai materi. g. Pada format observasi siklus I, aktifitas peneliti memperoleh skor sebesar 85,38% dan aktifitas peserta didik	a. Pada siklus II ini peserta didik tampak lebih aktif dalam pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples.* b. Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik. c. Peserta didik terlihat mulai percaya diri ketika mengerjakan soal post test, sudah tidak ada yang menyontek lagi. d. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, siswa sudah mulai berani bertanya pada peneliti tentang hal-hal yang belum dipahami. e. Peneliti sudah memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih giat belajar. f. Pada format observasi siklus II, aktifitas peneliti memperoleh skor sebesar 87,69% dan aktifitas peserta didik memperoleh skor sebesar 84,54%.

Lanjutan Tabel 5.3

	memperoleh skor sebesar 76,36% . Aktifitas peneliti dan peserta didk berada pada kategori baik.	Aktifitas peneliti dan siswa berada pada kategori sangat baik
Refleksi	a. Peserta didik masih belum terbiasa belajar menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples.* b. Ada beberapa peserta didik yang belum aktif mengikuti pelajaran. c. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk menyontek. d. Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan. e. Pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik mencapai 60,86% berbeda sebelumnya hanya mendapat 30,43% (pre test).	a. Aktifitas penelitian menunjukkan keberhasilan pada kriteria sangat baik. b. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana yang ditentukan. c. Hasil belajar siswa sudah meningkat hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata peserta didik yang mencapai 85,68 dengan nilai ketuntasan belajar 86,36%. d. Berdasarkan hasil catatan lapangan , semangat belajar peserta didik meningkat dan juga hasil belajar yang dicapai peserta didik lebih optimal, dibandingkan dengan siklus I karena mereka sudah mulai terbiasa dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples.* e. Kepercayaan peserta didik sudah meningkat dibuktikan dengan

Lanjutan Tabel 5.3

		pengendalian kepada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada peserta didik yang kerjasama dan menyontek dalam menyelesaikan soal evaluasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

   Penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung selaras dengan proses penelitian terdahulu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti mengadakan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* untuk memperoleh pemahaman peserta didik terhadap materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat energi tersebut. Peneliti juga memberikan motivasi peserta didik agar lebih rajin belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

Tahap awal meliputi:

a. Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik.
b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
c. Apresepsi.
d. Memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

Tahap inti meliputi :

a. Membagi peserta didik kelas III-B menjadi 5 kelompok.
b. Pendidik memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
c. Mempersiapkan sarana dan alat berdiskusi dengan kelompoknya.
d. Membimbing peserta didik menyelesaikan tugas kelompok.
e. Memberikan penguatan.

Tahap akhir meliputi:

a. Menyimpulkan hasil pembelajaran.
b. Memberikan soal tes evaluasi secara individu.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat pada peserta didik kelas III-B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

Dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan refleksi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal penting yaitu proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe examples non examples dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 71,82, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 14 peserta didik dan ≤ 73 sebanyak 9 peserta didik dengan ketuntasan kelas 60,86%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 85,68, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 19 peserta didik dan sebanyak 4 orang peserta didik nilainya ≤ 73 dan 1 orang peserta didik tidak mengikuti test dan presentase ketuntasan kelas 86,36%. Dengan demikian pada rata–rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 13,86% begitu pula pada ketuntasan belajar IPA terjadi peningkatan sebesar 25,05% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya pada peserta didik kelas III-B di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan peksanaaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung

   Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah diharapkan dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran IPA dan yang lain, agar menghasilkan peserta didik yang berpresetasi.

2. Bagi pendidik MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung

   Guru hendaknya dapat menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan hasil penelitian ini dapat untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal.

3. Bagi Peserta didik MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung

   Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam proses belajarnya. Dengan model kooperatif tipe *examples non examples* peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa teratasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA supaya meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian dan menambah wawasan yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe examples non examples yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ahmadi, Lif Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu (Pengaruhnya Konsep Terhadap Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.

Asmani, Jamal ma'mur. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ariyanti, Yunita. 2015. *Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Wates Tahun 2014/ 2015*. Wates: Skripsi Tidak Diterbitkan.

B. Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Budinigsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaim. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dokumen nilai Ulangan tengah semester kelas 3-B MI Muhammadiyah Plus

Dwiani Andhyka Putri Anastasia. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Pencitraan Terpandu dalam Peningkatan Minat, Aktivitas, dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014*. Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Balajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 1989. *Teknik Pengukur Dan Evalusi Pendidikan*. Bandung : Mandar maju.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hanifah dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Herabudin. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kompri. 2015. *Menejemen Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual:Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Luthfie Ardian Moh. 2013. *Penerapan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013*. Brebes: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Hadul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rrosdiakarya.

Nur Rahmawati Farida. 2013. *Penerapan model Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Jetis 1 Pace Nganjuk*. Nganjuk: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Nurhadi. 2011. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.

Observasi di kelas 3-B MI Muhammadiyah Plus, pada tanggal 12 Nopember 2015

Padil, Moh dan Teguh Angga Prasetyo. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Priyono dan Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: CV. Pelajar Pantai Utara.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Surya Putra Aan. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X Di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti (Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru)*. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook Of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishers.

_____. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishers.

_____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Thobroni, Mohammad dan Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, S. L. 2005. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2009. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.

Wisudawati, Asih Widi dan Sulistyowati, Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Lampiran 1

MAJELIS DIKDASMEN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BANDUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS
DESA SUWARU – KEC. BANDUNG – KAB. TULUNGAGUNG
NSM : 111 230 040 002 TERAKREDITASI "A" NPSN : 60714456
Komplek Pesantren Al-Bastamiya (300M Selatan Pom Bensin Bandung)
Email : suwarumimplus@yahoo.co.id Telp. 0355 531 877

STRUKTUR ORGANISASI

MI MUHAMMADIYAH PLUS

DESA SUWARU – KEC. BANDUNG – KAB. TULUNGAGUNG

NO	NAMA	NIP	TUGAS	
			UTAMA	LAIN-LAIN
1	AGUS RUDIANTO, S.Pd.I.	-	Kepala MI	Pembina ketertiban
2	MASAMAH, S.Pd.I.	198206102005012006	Wali kelas I A	Kesiswaan
3	FITROTUL MUAWANAH, S.Pd.I	-	Wali kelas I B	Piket
4	IMROATUN ZAHROH, S.Pd.I	-	Wali kelas II A	Piket
5	HALIM ZAHRO AGUSTINA, S.Pd	-	Wali kelas II B	Piket
6	DANANG KURNIAWAN, S.Pd.I	-	Wali kelas III A	Piket
7	NORMA LITA SARI DEWI, S.Pd.I	-	Wali kelas III B	Piket
8	RINA SEPTI WULANDARI, S.Pd	-	Wali kelas IV A	Piket
9	HUSNUL HOTIMAH, S.Ag	-	Wali kelas IV B	Piket
10	KHUSNUL KHOTIMAH, S.H.I	-	Wali kelas V A	Kurikulum
11	RIA HAMIDA SARI, S.Pd	-	Guru Kelas V B	Kantin
12	YANU PRASMANTO, S.Pd.I		Guru kelas VI A	Keagamaan
13	CANDRA TRI WAHYUDI, S.Pd.I	-	Guru kelas VI B	Bendahara
14	ISTIQOMAH, A.Ma	-	Guru Kelas	
15	YUANITA INTAN P. S.Pd	-	Guru bidang studi	Piket
16	DONI RUDIANSYAH, S.Pd	-	Guru Penjas Orkes	UKS
17	FAISAL AMIN AL FAROBI, S.E	-	Guru Penjas Orkes	Piket
18	CANDRA PINA DIATI, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Administrasi
19	NASIATUL UMROTI N. S.Pd.I	-	Guru Kelas	Piket
20	ROFIQOH MA'INATUR R, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Piket
21	ISFAH ABIDAL AZIS, S.Pd.I		Guru Kelas	Piket
22	FAHRUR HABIBAH	-	Pustakawati	Kebersihan

Suwaru, 02 Januari 2015
Kepala MIM Plus

MIMP MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS TERAKREDITASI

AGUS RUDIANTO,S.Pd.I

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MIS MUHAMMADIYAH PLUS
2. Surat Ijin Operasi
   Nomor : kd.13.4/1/PP.004/1359/2010
   Tanggal : 1 Juli 2010
   Penanda Tangan : Drs. Mahfudh Shodar, M.Ag
3. Alamat Sekolah : -
4. RT/RW : 01 / 03
5. Dusun : Sedayu
6. Desa : Suwaru
7. Kecamatan : Bandung
8. Kabupaten : Tulungagung
9. Propinsi : Jawa Timur
10. Kode Pos : 66274
11. Telepon : (0355) 531 877
12. Email : suwarumimplus@yahoo.co.id
13. Daerah : Kota Tulungagung
14. Status Sekolah : Terakreditasi
15. Kelompok Sekolah : Sekolah Dasar
16. Akriditasi : A
17. Tahun Berdiri : 1968
18. Nama Yayaysan : Persyarikatan Muhammadiyah
19. Tahun Perubahan :
20. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
21. Bangunan : Milik sendiri
    Jumlah Gedung : -
    Jumlah Kelas : 12
    Jumlah lokal Selain kelas : 5
    Jumlah MCK : 5
22. Lokasi sekolah : Pinggir Kota Tulungagung
23. Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 KM
24. Jarak ke Kantor Kementrian Agama : 17 KM
    Kab. Tulungagung
25. Terletak Pada Lintasan : Perempatan Kota
26. Perjalanan / Perubahan Sekolah : _
27. Jumlah anggota Rayon :
28. Keadan Siswa : Aktif
    Kelas I : L= 20 P= 29 Jumlah = 49

Kelas II	: L= 24	P= 22	Jumlah = 46
Kelas III	: L= 27	P= 20	Jumlah = 47
Kelas IV	: L= 24	P= 15	Jumlah = 39
Kelas V	: L= 19	P= 21	Jumlah = 40
Kelas VI	: L= 16	P= 14	Jumlah = 30
Jumlah	: L= 130	P= 121	Jumlah = 251

29. Jumlah Siswa Ulang Tahun 2015 : - Anak
30. Jumlah Siswa Drop Out tahun 2015 : - Anak
31. Identitas Kepala Sekolah

Nama : AGUS RUDIANTO, S.Pd.I

Alamat : Ds. Siyotobagus, Kec. Besuki, Kab Tulungagung

Jenjang pendidikan : S1

Kepala MI Muhamadiyah Plus

MIMP
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS
TERAKREDITASI

AGUS RUDIANTO, S.Pd.I

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Jum'at, 15 Januari 2016	Menyerahkan surat izin penelitian	Peneliti menemui kepala Madrasah ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung
Selasa, 19 Januari 2016	Pre Test	*Pre Test* (Tes Awal)
	Siklus 1	1. Mengajar dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* 2. *Post Test* Siklus I
Selasa, 26 Januari 2016	Siklus 2	1. Mengajar dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* 2. *Post Test* Siklus II

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

Kelas / Semester : III-B / II (dua)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Nama Peserta didik	Kode	Jenis kelamin		Ket.
			L	P	
1.	ADY YOGA SAPUTRA	AYS	✓		
2.	ALDHI TOMY WAHYUDI PUTRA	ATWP	✓		
3.	ALERON FAADINILAH NURWINTO	AFN	✓		
4.	ALMANDA SAUSAN FADIYA	ASF		✓	
5.	AULIA REVA PRIANTI	ARP		✓	
6.	BELLA CITRA AYU WARDANI	BCAW		✓	
7.	DJODI YAHYA PRAMUDYA	DYP	✓		
8.	FANISA'U ZAHRA	FZ		✓	
9.	GULIAM ETGAR AL AZAM	GEAA	✓		
10.	IRZHAVA RIVENDRA MAYOLANDA PUTRA	IRMP	✓		
11.	KHALISA OKTIVIA ALFITRI	KOA		✓	
12.	LUTHFI NAUFAL ATHA	LNA	✓		
13.	MEITA ZAHRA DWI LESTARI	MZDL		✓	
14.	MUHAMMAD FIKRI AZIZI	MFA	✓		
15.	MUHAMMAD SYAIKHUL AZHAR	MSA	✓		
16.	NANDA RAIS RAMADHANI	NRR		✓	
17.	QURROTA AINI	QA		✓	
18.	RAHMA KHOIRUN NISAK	RKN		✓	
19.	RIZKY MAULIA YULIANTO	RMY		✓	
20.	SANTIKA NI'MATUZ ZAHRA	SNZ		✓	
21.	SULTON ERDI MUZAKI	SEM	✓		
22.	TYO VIRGIA DANU ARTA	TVDA	✓		
23.	ZUL FAHMI	ZF	✓		

Lampiran 4

NAMA :
KELAS :
NO ABSEN :

SOAL TES AWAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan empat contoh sumber energi yang kamu ketahui!
2. Sebutkan 3 contoh alat yang dapat digunakan jika diberi energi listrik!
3. Energi apa yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan?
4. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari!
5. Energi apa yang dapat menggerakkan layangan di udara?

KUNCI JAWABAN TES AWAL SIKLUS 1

1. Matahari, air, angin dan makanan
2. Kipas angin, televisi, radio, setrika dan komputer
3. Energi yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan adalah air, matahari, baterai dan energi listrik . Dan energi yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan adalah angin
4. Menjemur pakaian, menghangatkan badan, menjemur kerupuk
5. Energi angin

NAMA : Khaliss oktivia alfitri
KELAS : 3 B
NO ABSEN : 728

SOAL TES AWAL

90

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan empat contoh sumber energi yang kamu ketahui! energi cahaya, energi air energi angin, energi matahari
2. Sebutkan 3 contoh alat yang dapat digunakan jika diberi energi listrik! televisi kulkas, lampu
3. Energi apa yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan? energi angin
4. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari! untuk membantu proses fotosintetis pada tumbuhan, untuk mengeringkan pakaian yang basah, untuk menjemur padi
5. Energi apa yang dapat menggerakkan layangan di udara? energi angin

NAMA : aulia Reva Priafti
KELAS : III B
NO ABSEN : 5

SOAL TES AWAL 30

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan empat contoh sumber energi yang kamu ketahui!
2. Sebutkan 3 contoh alat yang dapat digunakan jika diberi energi listrik!
3. Energi apa yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan?
4. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari!
5. Energi apa yang dapat menggerakkan layangan di udara?

Jawaban tes Awal

NO
10 1. energi matahari, energi gerak, sumber energi, energi udara
20 2. lampu, kipas Angin, listrik
3.
4
5

Lampiran 5

REKAPITULASI HASIL TES AWAL

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III-B/II

KKM : 73

No	Nama Peserta didik	Nilai Tes Awal	Keterangan
1	ADY YOGA SAPUTRA	70	Tidak Tuntas
2	ALDHI TOMY WAHYUDI PUTRA	70	Tidak Tuntas
3	ALERON FAADINILAH NURWINTO	60	Tidak Tuntas
4	ALMANDA SAUSAN FADIYA	70	Tidak Tuntas
5	AULIA REVA PRIANTI	30	Tidak Tuntas
6	BELLA CITRA AYU WARDANI	65	Tidak Tuntas
7	DJODI YAHYA PRAMUDYA	60	Tidak Tuntas
8	FANISA'U ZAHRA	60	Tidak Tuntas
9	GULIAM ETGAR AL AZAM	60	Tidak Tuntas
10	IRZHAVA RIVENDRA MAYOLANDA PUTRA	85	Tuntas
11	KHALISA OKTIVIA ALFITRI	90	Tuntas
12	LUTHFI NAUFAL ATHA	55	Tidak Tuntas
13	MEITA ZAHRA DWI LESTARI	60	Tidak Tuntas
14	MUHAMMAD FIKRI AZIZI	80	Tuntas
15	MUHAMMAD SYAIKHUL AZHAR	90	Tuntas
16	NANDA RAIS RAMADHANI	90	Tuntas
17	QURROTA AINI	70	Tidak Tuntas
18	RAHMA KHOIRUN NISAK	60	Tidak Tuntas
19	RIZKY MAULIA YULIANTO	65	Tidak Tuntas
20	SANTIKA NI'MATUZ ZAHRA	90	Tuntas
21	SULTON ERDI MUZAKI	65	Tidak Tuntas
22	TYO VIRGIA DANU ARTA	65	Tidak Tuntas
23	ZUL FAHMI	90	Tuntas

Total Skor	**1600**	
Rata-rata	**69,56**	
Jumlah siswa keseluruhan	**23**	
Jumlah siswa yang telah tuntas	**7**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	**16**	
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	**0**	
Persentase ketuntasan	**30,43 %**	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Sekolah : MI Muhammadiyah Plus
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : I1I/ 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi, dan sumber energi

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

C. Indikator

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar

jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi.

2. Siswa dapat menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Siswa dapat membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Ketelitian, rasa ingin tahu, menghargai, kerja keras, percaya diri,

E. Materi Pokok

Sumber energi, kegunaan dan cara menghemat

A. Macam-macam sumber energi
   1. Makanan
   2. Minyak bumi dan gas
   3. Baterai
   4. Energi listrik
   5. Matahari
   6. Air
   7. Angin
   8. Kayu bakar

B. Tujuan penggunaan sumber energi
   1. Menghasilkan penerangan.
   2. Menghasilkan panas atau dingin.
   3. Menggerakkan suatu benda.

C. Penghematan Energi
   1. Mematikan lampu bila tidak diperlukan.
   2. Mengunakan lampu redup ketika tidur.
   3. Mematikan keran air jika tidak diperlukan.
   4. Mematikan kompor setelah selesai digunakan.
   5. Menggunakan air secukupnya untuk mencuci pakaian atau mencuci mobil/motor.

6. Mematikan televisi/radio bila tidak ditonton/didengar.
7. Menggunakan AC seperlunya.
8. Menggunakan listrik dengan daya (watt) rendah.
9. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika jarak dekat.
10. Menggalakkan kegiatan gemar bersepeda

F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
2. Pendekatan : Student Center
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, *Examples non examples*, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam dan berdo'a 2. Guru mengabsen peserta didik (presensi) 3. Apersepsi meliputi : Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan 4. Menginformasikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memotivasi siswa dengan tepuk anak pintar	Religius Disiplin Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Kerja keras	5 menit
Inti	***Eksplorasi*** a. Guru menjelaskan tentang macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara menghematnya. b. Guru menyuruh siswa untuk membentuk 5 kelompok. ***Elaborasi*** c. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. d. Guru memberikan penjelasan cara mengerjakan lembar kerja kelompok. e. Siswa mengamati gambar yang ditempelkan di depan kelas.	Rasa ingin tahu Kerja keras Menghargai Menghargai Ketelitian	50 menit

	f. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil yang di kerjakan, g. Guru bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok. h. Siswa menggumpulkan tugas kelompok. ***Konfirmasi*** a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran IPA hari ini.	Menghargai Percaya diri Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	
Penutup	1. Guru mengadakan *Post Test* 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama-sama dengan peserta didik. 3. Guru menyampaikan salam.	Kerja keras Religius Religius	15 menit

H. Alat dan Sumber Bahan

a. Alat : gambar dan papan tulis

b. Sumber : Buku Paket IPA kelas 3

Buku ulul albab kelas 3 dan buku yang relevan

I. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi. 2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi	- Tertulis	- Jawaban singkat - Pilihan ganda - Uraian	1. Apakah energi penggerak pada kapal layar? 2. Apa sumber energi utama bagi kehidupan di bumi? 3. sebutkan 4 contoh sumber energi yang kamu ketahui! 4. Sebutkan 3 contoh kegunaan sumber energi!

dapat dirasakan. 3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air, dan angin. 4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya			

Suwaru, 19 Januari 2016

Guru kelas 3

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

Peneliti

Muji Triagung Prasetyo
NIM : 2817123112

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah Plus

Agus Rudianto, S.Pd.I.

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

SUMBER ENERGI

Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Macam-macam sumber energi :

A. Macam-macam sumber energi

1. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi kehidupan di bumi. Matahari menghasilkan energi panas dan energi cahaya. Matahari adalah bintang yang sangat besar yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Cahaya matahari berasal dari reaksi inti yang menghasilkan energi besar. Manfaat energi matahari :

a. Menghangatkan tubuh
b. Mengeringkan pakaian
c. Meneringkan bahan makanan
d. Membuat garam
e. Fotosintesis

2. Makanan

Manusia mendapatkan energi dari makanan yang dimakan. Energi itu digunakan untuk berbagai kegiatan manusia. Manusia memperoleh makanan dari hewan dan tumbuhan Hewan memperoleh makanan dari hewan lain dan tumbuhan. Tumbuhan memperoleh makanan melalui proses fotosintesis. Manfaat energi makanan:

a. Mengganti sel-sel yang rusak.
b. Menggerakkan organ-organ tubuh.
c. Memenuhi keperluan hidup.

d. Mempertahankan kelangsungan hidup

3. Minyak Bumi dan Gas Alam

Kendaraan bermotor dapat berjalan karena ada sumber energi untuk menjalankannya. Sumber energi berasal dari bahan bakar. Bahan bakar berasal dari minyak bumi. Contoh hasil pengolahan minyak bumi adalah bensin, oli, solar, minyak tanah. Bensin dan solar digunakan untuk bahan bakar kendaraan. Minyak tanah digunakan untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok

4. Baterai

Di dalam batu baterai terdapat zat kimia yang dapat menghasilkan energi kimia. Baterai dapat mengubah energi kimia menjadi energi listrik. Energi listrik disimpan di dalam baterai. Baterai digunakan untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll

5. Listrik

Listrik merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan sehari-hari. Energi listrik dignakan untuk penerangan, memasak, mencuci, menyetrika. Kelebihan energi listrik dibandingkan energi lain adalah :

a. Tidak menimbulkan polusi.
b. Mudah diubah ke dalam bentuk energi lain.
c. Praktis

Energi listrik dihasilkan dari pembangkit listrik. Macam-macam pembangkit listrik :

a. PLTA (pembangkit listrik tenaga air)

b. PLTU (pembangkit listrik tenaga uap)

c. PLTG (pembangkit listrik tenaga gas)

d. PLTN (pembangkit listrik tenaga nuklir)

e. PLTD (pembangkit listrik tenaga diesel)

6. Kayu Bakar

Kayu bakar akan menimbulkan bara api yang digunakan untuk memasak. Kayu bakar diperoleh dari batang, dahan dan ranting pohon berkayu

7. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin menyimpan energi. Manfaat energi angin adalah untuk menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin.

8. Air

Energi yang dimanfaatkan dari air adalah gerakannya. Air yang berada di tempat tinggi memiliki energi yang besar ketika jatuh. Manfaat energi air adalah untuk pembangkit tenaga listrik. Air yang jatuh dari bagian atas bendungan akan

menghasilkan arus air yang cepat di bagian bawah bendungan. Arus tersebut digunakan untuk menggerakkan turbin pada generator untuk menghasilkan listrik

B. Tujuan Penggunaan Sumber Energi

1. Menghasilkan Penerangan

Untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitar di waktu malam, masyarakat di daerah yang belum terjangkau jaringan listrik umumnya menggunakan lampu minyak. Sedangkan, untuk daerah yang sudah terjangkau jaringan listrik, masyarakatnya menggunakan lampu listrik untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitarnya.

2. Menghasilkan Panas atau Dingin

Pernahkah kamu memperhatikan saat ibu, kakak, atau ayahmu sedang memasak di dapur? Mereka setiap hari memasak menggunakan energi panas yang berasal dari api kompor. Kamu saat mengeringkan pakaian juga menggunakan energi panas. Energi panas dapat berasal dari matahari, api, atau listrik. Pada daerah dingin, orang membuat pakaian dari bahan yang tebal dan menciptakan pemanas ruangan agar tidak kedinginan. Sebaliknya, orang-orang yang tinggal di daerah panas memerlukan pendingin ruangan. Contoh alat yang digunakan untuk mendinginkan bahan makanan dan minuman adalah lemari es (kulkas).

3. Menggerakkan Suatu Benda

Energi apa yang digunakan mobil? Mobil dan kendaraan bermotor menggunakan energi gerak. Energi gerak tersebut, umumnya diperoleh dari bahan bakar bensin atau solar sehingga kendaraan dapat berjalan. Nelayan yang mempunyai perahu layar, memanfaatkan energi gerak yang berasal dari angin saat akan melaut. Energi gerak tersebut digunakan untuk menggerakkan perahu layarnya.

C. Penghematan energi

Sumber energi terbagi menjadi :

1. Sumber energi yang dapat diperbarui (matahari, air, angin).

2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui (batu bara, minyak bumi, bahan tambang)

Agar sumber energi tersebut tidak habis, maka perlu dilakukan penghematan energi. Cara-cara menghemat energi adalah :

1. Mematikan lampu bila tidak diperlukan.
2. Mengunakan lampu redup ketika tidur.
3. Mematikan keran air jika tidak diperlukan.
4. Mematikan kompor setelah selesai digunakan.
5. Menggunakan air secukupnya untuk mencuci pakaian atau mencuci mobil/motor.
6. Mematikan televisi/radio bila tidak ditonton/didengar.
7. Menggunakan AC seperlunya.
8. Menggunakan listrik dengan daya (watt) rendah.
9. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika jarak dekat.
10. Menggalakkan kegiatan gemar bersepeda

Lampiran 2

SOAL KELOMPOK SIKLUS 1

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan pula jenis energi yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel sumber-sumber energi beserta bentuk energi yang dihasilkan

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS I

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1	Listrik	Energi cahaya
2	Baterai	Energi kima, energi listrik
3	Air	Energi gerak dan energi listrik
4	Matahari	Energi panas, energi cahaya
5	Makanan	Energi kima

Lampiran 3

Penilaian Afektif dan Karakter

A. Penilaian Afektif

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Minat terhadap pelajaran					
2	Kesiapan diri untuk mengikuti pelajaran					
3	Aktifitas selama KBM berlangsung					
4	Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas					
5	Sikap dalam menyelesaikan tugas					

B. Penilaian Nilai Karakter

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Religius					
2	Ketelitian					
3	Rasa ingin tahu					
4	Kerja keras					
5	menghargai					
6	Percaya diri					

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Huruf	Angka 0-100	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat kurang

Lampiran 4

SOAL TES AKHIR SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Manfaat yang dapat langsung diperoleh dari energi matahari ialah ....
   a. mengeringkan pakaian
   b. menggiling gandum
   c. memompa air
   d. membangkitkan listrik

2. Sumber energi yang digunakan pada jam tangan adalah ....
   a. matahari
   b. listrik
   c. batu baterai
   d. panas
3. Aki merupakan sumber energi ....
   a. listrik
   b. panas
   c. gerak
   d. cahaya
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar adalah ....
   a. sumber energi terbesar adalah matahari
   b. kayu bakar mengeluarkan energi panas
   c. makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan
   d. seterika dapat berfungsi karena adanya listrik
5. Sumber energi yang tidak akan pernah habis persediaannya adalah ....
   a. bensin
   b. minyak tanah
   c. batu bara
   d. angin

6. Mematikan lampu jika tidak diperlukan merupakan cara menghemat energi ....
   a. cahaya
   b. panas
   c. listrik
   d. gerak
7. Generator yang digerakkan kincir air dapat menghasilkan energi ....
   a. listrik
   b. gerak
   c. cahaya
   d. panas
8. Energi listrik dimanfaatkan untuk alat-alat di bawah ini, *kecuali* ….
   a. televisi
   b. komputer
   c. lampu petromak
   d. lampu neon
9. Yang bukan merupakan sumber energi adalah ….
   a. tanah
   b. sinar matahari
   c. baterai
   d. makanan
10. Selain panasnya, makhluk hidup memanfaatkan ... matahari.
    a. bentuk
    b. cahaya
    c. ukuran
    d. jarak

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Energi yang dihasilkan matahari adalah ....
2. Layang-layang dapat melayang di udara karena adanya ....

3. Jika tidak ... minyak bumi dan gas alam, persediaannya akan semakin berkurang.
4. Energi dapat hilang, karena digunakan untuk beraktivitas. Kita dapat memperolehnya kembali melalui ....
5. Sumber energi adalah ....
6. Bersepeda ke sekolah merupakan bentuk cara menghemat ….
7. Energi yang dihasilkan oleh angin dan air termasuk energi ….
8. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah ….
9. Kipas angin, arloji, mesin cuci, robot-robotan. Benda-benda di samping yang digerakkan oleh baterai adalah … dan ….

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor
Soal I		
1	A (Mengeringkan pakaian)	1
2	C (Batu baterai)	1
3	A (Listrik)	1
4	C (Makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan)	1
5	D (Angin)	1
6	C (Listrik)	1
7	A (Listrik)	1
8	C (Lampu petromak)	1
9	A (Tanah)	1
10	B (Cahaya)	1
Soal II		
1	Panas dan cahaya	10
2	Angin	10
3	Menghemat	10
4	Makanan	10
5	Benda yang dapat memberikan energi pada benda lain untuk melakukan suatu kegiatan	10
6	Energi	10
7	Gerak	10
8	Sumber energi yang apabila sudah habis terpakai, tidak dapat dibentuk lagi dalam waktu yang singkat	10
9	Arloji dan robot-robotan	10
Jumlah skor		100

Lampiran 7

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

SOAL TES AKHIR SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Manfaat yang dapat langsung diperoleh dari energi matahari ialah ....
   a. mengeringkan pakaian
   b. menggiling gandum
   c. memompa air
   d. membangkitkan listrik

2. Sumber energi yang digunakan pada jam tangan adalah ....
   a. matahari
   b. listrik
   c. batu baterai
   d. panas
3. Aki merupakan sumber energi ....
   a. listrik
   b. panas
   c. gerak
   d. cahaya
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar adalah ....
   a. sumber energi terbesar adalah matahari
   b. kayu bakar mengeluarkan energi panas
   c. makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan
   d. seterika dapat berfungsi karena adanya listrik

5. Sumber energi yang tidak akan pernah habis persediaannya adalah ....

   a. bensin
   b. minyak tanah
   c. batu bara
   d. angin

6. Mematikan lampu jika tidak diperlukan merupakan cara menghemat energi ....

   a. cahaya
   b. panas
   c. listrik
   d. gerak

7. Generator yang digerakkan kincir air dapat menghasilkan energi ....

   a. listrik
   b. gerak
   c. cahaya
   d. panas

8. Energi listrik dimanfaatkan untuk alat-alat di bawah ini, *kecuali* ….

   a. televisi
   b. komputer
   c. lampu petromak
   d. lampu neon

9. Yang bukan merupakan sumber energi adalah ….

   a. tanah
   b. sinar matahari
   c. baterai
   d. makanan

10. Selain panasnya, makhluk hidup memanfaatkan ... matahari.
    a. bentuk
    b. cahaya
    c. ukuran
    d. jarak

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Energi yang dihasilkan matahari adalah ....
2. Layang-layang dapat melayang di udara karena adanya ....
3. Jika tidak ... minyak bumi dan gas alam, persediaannya akan semakin berkurang.
4. Energi dapat hilang, karena digunakan untuk beraktivitas. Kita dapat memperolehnya kembali melalui ....
5. Sumber energi adalah ....
6. Bersepeda ke sekolah merupakan bentuk cara menghemat ….
7. Energi yang dihasilkan oleh angin dan air termasuk energi ….
8. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah ….
9. Kipas angin, arloji, mesin cuci, robot-robotan. Benda-benda di samping yang digerakkan oleh baterai adalah … dan ….

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS I

Soal 1

1. A (Mengeringkan pakaian)
2. C (Batu baterai)
3. A (Listrik)
4. C (Makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan)
5. D (Angin)
6. C (Listrik)
7. A (Listrik)
8. C (Lampu petromak)
9. A (Tanah)
10. B (Cahaya)

Soal II

1. Panas dan cahaya
2. Angin
3. Menghemat
4. Makanan
5. Benda yang dapat memberikan energi pada benda lain untuk melakukan suatu kegiatan
6. Energi
7. Gerak
8. Sumber energi yang apabila sudah habis terpakai, tidak dapat dibentuk lagi dalam waktu yang singkat
9. Arloji dan robot-robotan

NAMA : Tho virgia dana artu
KELAS : VI B
NO ABSEN : 22

95

SOAL TES AKHIR SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Manfaat yang dapat langsung diperoleh dari energi matahari ialah ....
   a. mengeringkan pakaian
   b. menggiling gandum
   c. memompa air
   d. membangkitkan listrik

2. Sumber energi yang digunakan pada jam tangan adalah ....
   a. matahari
   b. listrik
   c. batu baterai
   d. panas
3. Aki merupakan sumber energi ....
   a. listrik
   b. panas
   c. gerak
   d. cahaya
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar adalah ....
   a. sumber energi terbesar adalah matahari
   b. kayu bakar mengeluarkan energi panas
   c. makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan
   d. seterika dapat berfungsi karena adanya listrik

5. Sumber energi yang tidak akan pernah habis persediaannya adalah ....

   a. bensin
   b. minyak tanah
   c. batu bara
   d. angin

6. Mematikan lampu jika tidak diperlukan merupakan cara menghemat energi ....

   a. cahaya
   b. panas
   c. listrik
   d. gerak

7. Generator yang digerakkan kincir air dapat menghasilkan energi ....

   a. listrik
   b. gerak
   c. cahaya
   d. panas

8. Energi listrik dimanfaatkan untuk alat-alat di bawah ini, *kecuali* ....

   a. televisi
   b. komputer
   c. lampu petromak
   d. lampu neon

9. Yang bukan merupakan sumber energi adalah ....

   a. tanah
   b. sinar matahari
   c. baterai
   d. makanan

10. Selain panasnya, makhluk hidup memanfaatkan ... matahari.
    a. bentuk
    b. cahaya
    c. ukuran
    d. jarak

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Energi yang dihasilkan matahari adalah panas dan cahaya
2. Layang-layang dapat melayang di udara karena adanya angin
3. Jika tidak ... minyak bumi dan gas alam, persediaannya akan semakin berkurang. hemat
4. Energi dapat hilang, karena digunakan untuk beraktivitas. Kita dapat memperolehnya kembali melalui makanan
5. Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar kita yang
6. Bersepeda ke sekolah merupakan bentuk cara menghemat energi menghasilkan
7. Energi yang dihasilkan oleh angin dan air termasuk energi gerak
8. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah angin.
9. Kipas angin, arloji, mesin cuci, robot-robotan. Benda-benda di samping yang digerakkan oleh baterai adalah … dan …
   arloji robot robotan

NAMA : Atha
KELAS : III B
NO ABSEN : 12

53

SOAL TES AKHIR SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Manfaat yang dapat langsung diperoleh dari energi matahari ialah ....
   X a. mengeringkan pakaian
   b. menggiling gandum
   c. memompa air
   d. membangkitkan listrik

2. Sumber energi yang digunakan pada jam tangan adalah ....
   a. matahari
   b. listrik
   X c. batu baterai
   d. panas
3. Aki merupakan sumber energi ....
   a. listrik
   b. panas
   X c. gerak
   d. cahaya
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar adalah ....
   a. sumber energi terbesar adalah matahari
   b. kayu bakar mengeluarkan energi panas
   X c. makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan
   d. seterika dapat berfungsi karena adanya listrik

5. Sumber energi yang tidak akan pernah habis persediaannya adalah ....

   a. bensin
   b. minyak tanah
   c. batu bara
   d. angin

6. Mematikan lampu jika tidak diperlukan merupakan cara menghemat energi ....

   a. cahaya
   b. panas
   c. listrik
   d. gerak

7. Generator yang digerakkan kincir air dapat menghasilkan energi ....

   a. listrik
   b. gerak
   c. cahaya
   d. panas

8. Energi listrik dimanfaatkan untuk alat-alat di bawah ini, *kecuali* ....

   a. televisi
   b. komputer
   c. lampu petromak
   d. lampu neon

9. Yang bukan merupakan sumber energi adalah ....

   a. tanah
   b. sinar matahari
   c. baterai
   d. makanan

10. Selain panasnya, makhluk hidup memanfaatkan ... matahari.
    a. bentuk
    b. cahaya
    c. ukuran
    d. jarak

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Energi yang dihasilkan matahari adalah ... energi cahaya
2. Layang-layang dapat melayang di udara karena adanya ... angin
3. Jika tidak ... minyak bumi dan gas alam, persediaannya akan semakin berkurang.
4. Energi dapat hilang, karena digunakan untuk beraktivitas. Kita dapat memperolehnya kembali melalui ....
5. Sumber energi adalah ... segala sesuatu disekitar kita yang menghasilkan energi
6. Bersepeda ke sekolah merupakan bentuk cara menghemat ... bensin
7. Energi yang dihasilkan oleh angin dan air termasuk energi ... gerak
8. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah ....
9. Kipas angin, arloji, mesin cuci, robot-robotan. Benda-benda di samping yang digerakkan oleh baterai adalah ... dan ... baterai listrik

Lampiran 8

REKAPITULASI HASIL TES AKHIR SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III-B/II

KKM : 73

No	Nama Peserta didik	Nilai Post Tes I	Keterangan
1	ADY YOGA SAPUTRA	83	Tuntas
2	ALDHI TOMY WAHYUDI PUTRA	60	Tidak Tuntas
3	ALERON FAADINILAH NURWINTO	65	Tidak Tuntas
4	ALMANDA SAUSAN FADIYA	77	Tuntas
5	AULIA REVA PRIANTI	63	Tidak Tuntas
6	BELLA CITRA AYU WARDANI	62	Tidak Tuntas
7	DJODI YAHYA PRAMUDYA	78	Tuntas
8	FANISA'U ZAHRA	75	Tuntas
9	GULIAM ETGAR AL AZAM	58	Tidak Tuntas
10	IRZHAVA RIVENDRA MAYOLANDA PUTRA	75	Tuntas
11	KHALISA OKTIVIA ALFITRI	75	Tuntas
12	LUTHFI NAUFAL ATHA	53	Tidak Tuntas
13	MEITA ZAHRA DWI LESTARI	77	Tuntas
14	MUHAMMAD FIKRI AZIZI	78	Tuntas
15	MUHAMMAD SYAIKHUL AZHAR	58	Tidak Tuntas
16	NANDA RAIS RAMADHANI	78	Tuntas
17	QURROTA AINI	81	Tuntas
18	RAHMA KHOIRUN NISAK	55	Tidak Tuntas
19	RIZKY MAULIA YULIANTO	83	Tuntas
20	SANTIKA NI'MATUZ ZAHRA	79	Tuntas
21	SULTON ERDI MUZAKI	59	Tidak Tuntas
22	TYO VIRGIA DANU ARTA	95	Tuntas
23	ZUL FAHMI	85	Tuntas

Total Skor	**1652**	
Rata-rata	**71,82**	
Jumlah siswa keseluruhan	**23**	
Jumlah siswa yang telah tuntas	**14**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	**9**	
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	**0**	
Persentase ketuntasan	**60,86 %**	

Lampiran 9

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

1.

2.

3.

4.

5.

SOAL KELOMPOK (SIKLUS 1)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan pula jenis energi yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel sumber-sumber energi beserta bentuk energi yang dihasilkan

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS I

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1	Listrik	Energi cahaya
2	Baterai	Energi kima, energi listrik
3	Air	Energi gerak dan energi listrik
4	Matahari	Energi panas, energi cahaya
5	Makanan	Energi kima

NAMA KELOMPOK 4 : Mawar

ANGGOTA KELOMPOK :

1. Almanda
2. Khalisa
3. Alni
4. Zahra
5. Aulia

100

SOAL KELOMPOK (SIKLUS 1)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan pula jenis energi yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel sumber-sumber energi beserta bentuk energi yang dihasilkan

	No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
20	1	matahari	cahaya dan panas
20	2	listrik	cahaya
20	3	makanan	kimia
20	4	baterai	kimia dan listrik
20	5	Air	gerak dan listrik

NAMA KELOMPOK 5 : Melati

ANGGOTA KELOMPOK :

1. Rahma
2. Santika
3. Fanisa
4. Bella
5.

75

SOAL KELOMPOK (SIKLUS 1)

1. Perhatikan gambar di papan tulis! matahari, listrik, makanan / baterai, air, kayu
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan pula jenis energi yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel sumber-sumber energi beserta bentuk energi yang dihasilkan

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1	MATAHARI	cahaya dan PANAS
2	Listrik	CAHAYA
3	MAKANAN	kimia
4	Baterai	kimia
5	Air	MINUM

Lampiran 10

Pedoman Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 1

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Pukul : 12.50 – 14.00

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran setiap indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.	3	a dan b
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa.	5	a, b, c dan d

	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.	4	a, b dan c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	4	a, b dan d
	5. Menyediakan sarana yanag dibutuhkan	a. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan materi. b. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c. Media gambar dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa. d. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan	5	a, b, c dan d

		jumlah siswa dalam kelompok.		
INTI	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Menjelaskan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Menjelaskan pentingnya materi. c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan. d. Meminta siswa untuk bertanya.	4	a, b dan d
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok.	a. Meminta peserta didik untuk terbagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. b. Pendidik memberikan petunjuk pada peserta didik. c. Pendidik menempelkan gambar sesuai dengan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	5	a, b, c dan d
	3. Pembelajaran Model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*	a. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. b. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. c. Melalui hasil diskusi, pendidik meminta masing-masing kelompok	5	a, b, c dan d

		untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar. d. Pendidik memberi kesempatan untuk tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.		
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. b. Setelah memberi bimbingan dan arahan, pendidik membiarkan peserta didik mengerjakan tugasnya berdiskusi dengan anggota kelompoknya. c. Melalui hasil diskusi, pendidik mulai menjelaskan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. d. Pendidik bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok.	4	a, b dan d
	5. Pemberian poin	a. Menghitung dan menilai skor peserta didik hasil diskusinya menganalisis gambar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mencari jawaban yang paling tepat dari lembar kerja kelompok. c. Melengkapi hasil jawaban siswa. d. Meminta siswa untuk bertanya yang belum di	4	b, c dan d

		pahami		
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa. b. Memberi penguatan kepada siswa. c. Menjelaskan kembali. d. Mengatur kelas dalam posisi semula.	3	b dan d
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi. c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu. d. Membantu siswa memahami soal.	5	a, b, c dan d
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	3	a dan d
Jumlah Skor			54	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 19 Januari 2016

Observer 1,

(Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.)

Lampiran 11

Pedoman Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 1

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya
Hari / Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016
Pukul : 12.50 – 14.00

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran setiap indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.	4	a dan b
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa.	5	a, b, c dan d

	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.	4	a, b dan c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	4	a, b dan d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan materi. b. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c. Media gambar dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa. d. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	5	a, b, c dan d

		dalam kelompok.		
INTI	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Menjelaskan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Menjelaskan pentingnya materi. c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan. d. Meminta siswa untuk bertanya.	4	a, c dan d
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok.	a. Meminta peserta didik untuk terbagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. b. Pendidik memberikan petunjuk pada peserta didik. c. Pendidik menempelkan gambar sesuai dengan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	5	a, b dan d
	3. Pembelajaran Model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*	a. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. b. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. c. Melalui hasil diskusi, pendidik meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.	4	a, b, c, d dan e

		d. Pendidik memberi kesempatan untuk tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.		
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. b. Setelah memberi bimbingan dan arahan, pendidik membiarkan peserta didik mengerjakan tugasnya berdiskusi dengan anggota kelompoknya. c. Melalui hasil diskusi, pendidik mulai menjelaskan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. d. Pendidik bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok.	4	a dan b
	5. Pemberian poin	a. Menghitung dan menilai skor peserta didik hasil diskusinya menganalisis gambar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mencari jawaban yang paling tepat dari lembar kerja kelompok. c. Melengkapi hasil jawaban siswa. d. Meminta siswa untuk bertanya yang belum di pahami	4	a dan b

AKHIR	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa. b. Memberi penguatan kepada siswa. c. Menjelaskan kembali. d. Mengatur kelas dalam posisi semula.	4	a, b, c dan e
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi. c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu. d. Membantu siswa memahami soal.	5	a, b, c dan d
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	5	a, b dan c
Jumlah Skor			57	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{x } 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 19 Januari 2016

Observer 2,

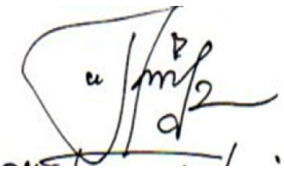

(Elly Indriastuti Irawan)

Lampiran 12

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sumber energi, kegunaan dan menghematnya
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016
Pukul : 12.50 - 14.00

Petunjuk

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian.	a. Mengucapkan salam. b. Menjawab absen peneliti. c. Menjawab pertanyaan peneliti. d. Mendengarkan penjelasan peneliti.	5	a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat tujuan. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan peneliti. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	4	a, c, dan d

	3. Memperhatikan penjelasan materi.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan peneliti yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi.	4	a, b dan c
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPA. c. Menyiapkan buku paket IPA. d. Menyiapkan buku lembar kerja peserta didik (LKS) IPA.	5	a, b, c dan d
INTI	1. Memperhatikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan. c. Mau bertanya kepada peneliti.	5	a, b dan c
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	a. Memperhatikan penjelasan cara menganalisis gambar. b. Ikut memberi penghargaan kepada peserta didik yang berani maju berupa	4	a, b dan c

		tepuk tangan. c. Mengerjakan soal kelompok dengan kerjasama. d. Mau bertanya kepada peneliti.		
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	a. Menjawab hasil diskusi di depan kelas. b. Menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh peserta didik lain. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik lain. d. Menanggapi pendapat temannya.	4	a, b dan c
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	a. Menjawab pertanyaan mengenai materi yang ada. b. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi. c. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi secara urut. d. Mau bertanya kepada peneliti.	3	a, c dan d
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi.	a. Menjawab pertanyaan peneliti. b. memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	3	b dan d
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tugas peserta didik yang dibagikan oleh peneliti. b. Peserta didik mengerjakan tugas secara individu.	5	a, b, c dan d

		c. Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. d. Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	3. Mengakhiri pembelajaran.	a. Ikut menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Mendengarkan motivasi dari peneliti. c. Memperhatikan penjelasan peneliti. d. Menjawab salam.	2	d
Jumlah skor			44	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 19 Januari 2016

Observer 1,

(Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.)

Lampiran 13

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sumber energi, kegunaan dan menghematnya
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016
Pukul : 12.50 - 14.00

Petunjuk

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian.	a. Mengucapkan salam. b. Menjawab absen peneliti. c. Menjawab pertanyaan peneliti. d. Mendengarkan penjelasan peneliti.	5	a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat tujuan. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan peneliti. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	4	a, b dan c

	3. Memperhatikan penjelasan materi.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan peneliti yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi.	5	a, b, c dan d
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPA. c. Menyiapkan buku paket IPA. d. Menyiapkan buku lembar kerja peserta didik (LKS) IPA.	5	a, b, c dan d
INTI	1. Memperhatikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan. c. Mau bertanya kepada peneliti.	3	a dan c
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	a. Memperhatikan penjelasan cara menganalisis gambar. b. Ikut memberi penghargaan kepada peserta didik yang berani maju berupa tepuk tangan.	3	a dan c

		c. Mengerjakan soal kelompok dengan kerjasama. d. Mau bertanya kepada peneliti.		
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	a. Menjawab hasil diskusi di depan kelas. b. Menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh peserta didik lain. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik lain. d. Menanggapi pendapat temannya.	2	a
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	a. Menjawab pertanyaan mengenai materi yang ada. b. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi. c. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi secara urut. d. Mau bertanya kepada peneliti.	3	a dan c
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi.	a. Menjawab pertanyaan peneliti. b. memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	3	a dan b
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tugas peserta didik yang dibagikan oleh peneliti. b. Peserta didik mengerjakan tugas secara individu. c. Peserta didik mengerjakan	4	a, b dan d

		tugas dengan sungguh-sungguh. d. Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	3. Mengakhiri pembelajaran.	a. Ikut menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Mendengarkan motivasi dari peneliti. c. Memperhatikan penjelasan peneliti. d. Menjawab salam.	3	a dan d
Jumlah skor			40	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 19 Januari 2016

Observer 2,

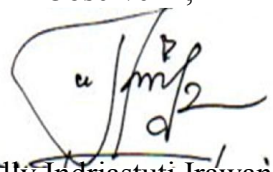

(Elly Indriastuti Irawan)

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MI Muhammadiyah Plus
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : I1I/ 2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi, dan sumber energi

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

C. Indikator

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air, dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Siswa dapat menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Siswa dapat membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air, dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Ketelitian, rasa ingin tahu, menghargai, kerja keras, percaya diri,

E. Materi Pokok

SUMBER ENERGI

Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Macam-macam sumber energi :

A. Macam-macam sumber energi

1. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi kehidupan di bumi. Matahari menghasilkan energi panas dan energi cahaya. Matahari adalah bintang yang sangat besar yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Cahaya matahari berasal dari reaksi inti yang menghasilkan energi besar. Manfaat energi matahari :

a. Menghangatkan tubuh

b. Mengeringkan pakaian

c. Meneringkan bahan makanan

d. Membuat garam

e. Fotosintesis

2. Makanan

Manusia mendapatkan energi dari makanan yang dimakan. Energi itu digunakan untuk berbagai kegiatan manusia. Manusia memperoleh makanan dari hewan dan tumbuhan.

Hewan memperoleh makanan dari hewan lain dan tumbuhan. Tumbuhan memperoleh makanan melalui proses fotosintesis. Manfaat energi makanan:

a. Mengganti sel-sel yang rusak.
b. Menggerakkan organ-organ tubuh.
c. Memenuhi keperluan hidup.
d. Mempertahankan kelangsungan hidup

3. Minyak Bumi dan Gas Alam

Kendaraan bermotor dapat berjalan karena ada sumber energi untuk menjalankannya. Sumber energi berasal dari bahan bakar. Bahan bakar berasal dari minyak bumi. Contoh hasil pengolahan minyak bumi adalah bensin, oli, solar, minyak tanah. Bensin dan solar digunakan untuk bahan bakar kendaraan. Minyak tanah digunakan untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok

4. Baterai

Di dalam batu baterai terdapat zat kimia yang dapat menghasilkan energi kimia. Baterai dapat mengubah energi kimia menjadi energi listrik. Energi listrik disimpan di dalam baterai.

Baterai digunakan untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll

5. Listrik

Listrik merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan sehari-hari. Energi listrik dignakan untuk penerangan, memasak, mencuci, menyetrika. Kelebihan energi listrik dibandingkan energi lain adalah :

a. Tidak menimbulkan polusi.
b. Mudah diubah ke dalam bentuk energi lain.
c. Praktis

Energi listrik dihasilkan dari pembangkit listrik. Macam-macam pembangkit listrik :

a. PLTA (pembangkit listrik tenaga air)
b. PLTU (pembangkit listrik tenaga uap)
c. PLTG (pembangkit listrik tenaga gas)
d. PLTN (pembangkit listrik tenaga nuklir)
e. PLTD (pembangkit listrik tenaga diesel)

6. Kayu Bakar

Kayu bakar akan menimbulkan bara api yang digunakan untuk memasak. Kayu bakar diperoleh dari batang, dahan dan ranting pohon berkayu

7. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin menyimpan energi. Manfaat energi angin adalah untuk

menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin.

8. Air

Energi yang dimanfaatkan dari air adalah gerakannya. Air yang berada di tempat tinggi memiliki energi yang besar ketika jatuh. Manfaat energi air adalah untuk pembangkit tenaga listrik. Air yang jatuh dari bagian atas bendungan akan menghasilkan arus air yang cepat di bagian bawah bendungan. Arus tersebut digunakan untuk menggerakkan turbin pada generator untuk menghasilkan listrik

B. Tujuan Penggunaan Sumber Energi

1. Menghasilkan Penerangan

Untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitar di waktu malam, masyarakat di daerah yang belum terjangkau jaringan listrik umumnya menggunakan lampu minyak. Sedangkan, untuk daerah yang sudah terjangkau jaringan listrik, masyarakatnya menggunakan lampu listrik untuk menerangi rumah dan lingkungan sekitarnya.

2. Menghasilkan Panas atau Dingin

Pernahkah kamu memperhatikan saat ibu, kakak, atau ayahmu sedang memasak di dapur? Mereka setiap hari memasak menggunakan energi panas yang berasal dari api kompor. Kamu saat mengeringkan pakaian juga menggunakan energi panas. Energi panas dapat berasal dari matahari, api, atau listrik. Pada daerah dingin, orang membuat pakaian dari bahan yang tebal dan menciptakan pemanas ruangan agar tidak kedinginan. Sebaliknya, orang-orang yang tinggal di daerah panas memerlukan pendingin ruangan. Contoh alat yang digunakan untuk mendinginkan bahan makanan dan minuman adalah lemari es (kulkas).

3. Menggerakkan Suatu Benda

Energi apa yang digunakan mobil? Mobil dan kendaraan bermotor menggunakan energi gerak. Energi gerak tersebut, umumnya diperoleh dari bahan bakar bensin atau solar sehingga kendaraan dapat berjalan. Nelayan yang mempunyai perahu layar, memanfaatkan energi gerak yang berasal dari angin saat akan melaut. Energi gerak tersebut digunakan untuk menggerakkan perahu layarnya.

C. Penghematan energi

Sumber energi terbagi menjadi :

1. Sumber energi yang dapat diperbarui (matahari, air, angin).
2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui (batu bara, minyak bumi, bahan tambang)

Agar sumber energi tersebut tidak habis, maka perlu dilakukan penghematan energi. Cara-cara menghemat energi adalah :

1. Mematikan lampu bila tidak diperlukan.
2. Mengunakan lampu redup ketika tidur.
3. Mematikan keran air jika tidak diperlukan.
4. Mematikan kompor setelah selesai digunakan.
5. Menggunakan air secukupnya untuk mencuci pakaian atau mencuci mobil/motor.
6. Mematikan televisi/radio bila tidak ditonton/didengar.
7. Menggunakan AC seperlunya.
8. Menggunakan listrik dengan daya (watt) rendah.
9. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika jarak dekat.
10. Menggalakkan kegiatan gemar bersepeda

Lagu sumber energi, lirik pelangi

Sumber energi

Energi energi, kutahu energi
Panas, gerak, air serta angin
Energi energi, banyak manfaatnya

F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
2. Pendekatan : Student Center
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, *Examples non examples*, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam dan berdo'a 2. Guru mengabsen peserta didik (presensi) 3. Apersepsi meliputi : Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan tanya jawab tentang materi yang akan di ajarkan 4. Menginformasikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memotivasi siswa dengan tepuk anak pintar	Religius Disiplin Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	5 menit
Inti	***Eksplorasi*** a. Guru menjelaskan tentang macam-macam sumber energi, penggunaan serta cara menghematnya. b. Guru bersama peserta didik bernyanyi bersama tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghemat dengan lagu sumber energi. c. Guru menyuruh siswa untuk membentuk 5 kelompok. ***Elaborasi*** d. Guru memberikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. e. Guru memberikan penjelasan cara mengerjakan lembar kerja kelompok. f. Siswa mengamati gambar yang ditempelkan di depan kelas. g. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan	 Rasa ingin tahu Kerja keras Menghargai Menghargai Ketelitian Menghargai Menghargai	50 menit

	hasil yang di kerjakan, h. Guru bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok. i. Siswa menggumpulkan tugas kelompok. ***Konfirmasi*** a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran IPA hari ini.	Percaya diri Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu Rasa ingin tahu	
Penutup	1. Guru mengadakan *Post Test* 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama-sama dengan peserta didik. 3. Guru menyampaikan salam.	Kerja keras Religius Religius	15 menit

H. Alat dan Sumber Bahan

a. Alat : gambar dan papan tulis

b. Sumber : Buku Paket IPA kelas 3

Buku yang relevan

I. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin, dan memetik gitar menghasilkan bunyi. 2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. 3. Membuat daftar	- Tertulis	- Jawaban singkat - Pilihan ganda - Uraian	1. Apakah energi penggerak pada kapal layar? 2. Apa sumber energi utama bagi kehidupan di bumi? 3. Sebutkan 4 contoh sumber energi yang kamu ketahui! 4. Sebutkan 3 contoh kegunaan sumber energi!

sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air, dan angin. 4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya			

Suwaru, 26 Januari 2016

Guru kelas 3

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

Peneliti

Muji Triagung Prasetyo
NIM : 2817123112

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah Plus

Agus Rudianto, S.Pd.I.

Lampiran 1

SOAL KELOMPOK (SIKLUS II)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan manfaat yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel manfaat sumber-sumber energi

No	Sumber Energi	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS II

No	Sumber Energi	Manfaat
1	Minyak tanah	Untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok
2	Baterai	Untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll
3	Angin	Menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin
4	Matahari	Mengeringkan pakaian yang telah dicuci
5	Makanan	Mempertahankan kelangsungan hidup

Lampiran 2

Penilaian Afektif dan Karakter

A. Penilaian Afektif

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Minat terhadap pelajaran					
2	Kesiapan diri untuk mengikuti pelajaran					
3	Aktifitas selama KBM berlangsung					
4	Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas					
5	Sikap dalam menyelesaikan tugas					

B. Penilaian Nilai Karakter

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Religius					
2	Ketelitian					
3	Rasa ingin tahu					
4	Kerja keras					
5	menghargai					
6	Percaya diri					

Keterangan :

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Huruf	Angka 0-100	Predikat
A	85-100	Sangat Baik
B	70-84	Baik
C	55-69	Cukup
D	40-54	Kurang
E	0-39	Sangat kurang

Lampiran 3

SOAL TES AKHIR SIKLUS II

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sumber energi utama bagi kehidupan di bumi adalah ....
2. Kompor yang baik dan hemat energi, nyala apinya berwarna ....
3. Lampu petromak menghasilkan energi ....
4. Para petani membutuhkan panas matahari untuk ....
5. Tujuan kita menghemat energi yaitu agar ....
6. Setrika listrik dapat mengubah energi listrik menjadi energi ....
7. Menonton televisi hingga larut malam merupakan ... energi.
8. Sebaiknya kamu ... kompor jika tidak diperlukan.
9. Energi penggerak pada kapal layar berasal dari ....
10. Untuk menghidupkan TV, kita memerlukan energi ….

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SILKUS 2

PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban Soal I	Skor
1	Sinar matahari	10
2	Biru	10
3	Cahaya	10
4	Menjemur padi	10
5	Energi tidak habis	10
6	Panas	10
7	Pemborosan	10
8	Mematikan	10
9	Angin	10
10	Listrik	10
Jumlah skor		100

Lampiran 15

NAMA :
KELAS :
NO ABSEN :

SOAL TES AKHIR SIKLUS II

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sumber energi utama bagi kehidupan di bumi adalah ....
2. Kompor yang baik dan hemat energi, nyala apinya berwarna ....
3. Lampu petromak menghasilkan energi ....
4. Para petani membutuhkan panas matahari untuk ....
5. Tujuan kita menghemat energi yaitu agar ....
6. Setrika listrik dapat mengubah energi listrik menjadi energi ....
7. Menonton televisi hingga larut malam merupakan ... energi.
8. Sebaiknya kamu ... kompor jika tidak diperlukan.
9. Energi penggerak pada kapal layar berasal dari ....
10. Untuk menghidupkan TV, kita memerlukan energi ….

KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS II

1. Sinar matahari
2. Biru
3. Cahaya
4. Menjemur padi
5. Energi tidak habis
6. Panas
7. Pemborosan
8. Mematikan
9. Angin
10. Listrik

NAMA : Fahmi
KELAS : 3B
NO ABSEN : 23

100

SOAL TES AKHIR SIKLUS II

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

10 1. Sumber energi utama bagi kehidupan di bumi adalah matahari
10 2. Kompor yang baik dan hemat energi, nyala apinya berwarna Biru
10 3. Lampu petromak menghasilkan energi cahaya
10 4. Para petani membutuhkan panas matahari untuk mengeringkan padi
10 5. Tujuan kita menghemat energi yaitu agar supaya tidak habis
10 6. Setrika listrik dapat mengubah energi listrik menjadi energi panas
10 7. Menonton televisi hingga larut malam merupakan ... energi. boros
10 8. Sebaiknya kamu ... kompor jika tidak diperlukan. mematikan
10 9. Energi penggerak pada kapal layar berasal dari angin
10 10. Untuk menghidupkan TV, kita memerlukan energi listrik

NAMA : Bellacitra ayu wardani
KELAS : 3B/III B
NO ABSEN : 6

60

SOAL TES AKHIR SIKLUS II

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

5 1. Sumber energi utama bagi kehidupan di bumi adalah ...makanan
5 2. Kompor yang baik dan hemat energi, nyala apinya berwarna k...uning
5 3. Lampu petromak menghasilkan energi ...Baterai
10 4. Para petani membutuhkan panas matahari untuk m...enjemur Padi
5 5. Tujuan kita menghemat energi yaitu agar ...hemat tenaga
5 6. Setrika listrik dapat mengubah energi listrik menjadi energi ...Listrik
5 7. Menonton televisi hingga larut malam merupakan ... energi. (sedikit)
5 8. Sebaiknya kamu ... kompor jika tidak diperlukan. (hemat)
5 9. Energi penggerak pada kapal layar berasal dari ...laut
10 10. Untuk menghidupkan TV, kita memerlukan energi ...listrik

Lampiran 16

REKAPITULASI HASIL TES AKHIR SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III-B/II

KKM : 73

No	Nama Peserta didik	Nilai Post Test II	Keterangan
1	ADY YOGA SAPUTRA	85	Tuntas
2	ALDHI TOMY WAHYUDI PUTRA	80	Tuntas
3	ALERON FAADINILAH NURWINTO	90	Tuntas
4	ALMANDA SAUSAN FADIYA	90	Tuntas
5	AULIA REVA PRIANTI	70	Tidak Tuntas
6	BELLA CITRA AYU WARDANI	60	Tidak Tuntas
7	DJODI YAHYA PRAMUDYA	95	Tuntas
8	FANISA'U ZAHRA	75	Tuntas
9	GULIAM ETGAR AL AZAM	90	Tuntas
10	IRZHAVA RIVENDRA MAYOLANDA PUTRA	-	Tidak Tuntas
11	KHALISA OKTIVIA ALFITRI	95	Tuntas
12	LUTHFI NAUFAL ATHA	65	Tidak Tuntas
13	MEITA ZAHRA DWI LESTARI	95	Tuntas
14	MUHAMMAD FIKRI AZIZI	90	Tuntas
15	MUHAMMAD SYAIKHUL AZHAR	80	Tuntas
16	NANDA RAIS RAMADHANI	85	Tuntas
17	QURROTA AINI	95	Tuntas
18	RAHMA KHOIRUN NISAK	85	Tuntas
19	RIZKY MAULIA YULIANTO	90	Tuntas
20	SANTIKA NI'MATUZ ZAHRA	95	Tuntas
21	SULTON ERDI MUZAKI	85	Tuntas
22	TYO VIRGIA DANU ARTA	90	Tuntas
23	ZUL FAHMI	100	Tuntas

Total Skor	**1885**	
Rata-rata	**85,68**	
Jumlah siswa keseluruhan	**23**	
Jumlah siswa yang telah tuntas	**19**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas	**4**	
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	**1**	
Persentase ketuntasan	**86,36 %**	

Lampiran 17

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

1.

2.

3.

4.

5.

SOAL KELOMPOK (SIKLUS II)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan manfaat yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel manfaat sumber-sumber energi

No	Sumber Energi	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS II

No	Sumber Energi	Manfaat
1	Minyak tanah	Untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok
2	Baterai	Untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll
3	Angin	Menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin
4	Matahari	Mengeringkan pakaian yang telah dicuci
5	Makanan	Mempertahankan kelangsungan hidup

NAMA KELOMPOK 1 : Singa

ANGGOTA KELOMPOK :

1. Fisky
2. Nanda
3. Fahmi
4. Syaikhul
5.

100

SOAL KELOMPOK (SIKLUS II)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan manfaat yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel manfaat sumber-sumber energi

No	Sumber Energi	Manfaat
1	matahari	menjemur pakaian
2	Makanan	memenuhi keperluan hidup
3	Minyak tanah	untuk memasak
4	Angin	untuk menerbangkan layang-layang
5	Baterai	untuk menggerakkan mobil remot

NAMA KELOMPOK 3 : Naga

ANGGOTA KELOMPOK :

1. Joga
2. Sultan
3. Tyo
4. Fikri
5.

80

SOAL KELOMPOK (SIKLUS II)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan manfaat yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel manfaat sumber-sumber energi

No	Sumber Energi	Manfaat
1	matahari	mengeringkan baju menjemur padi
2	makanan	untuk kelansungan hidup memenuhi kebutuhan hidup
3	Minyak tanah	untuk memasak untuk menghidupkan lampu petromak
4	Batrai	Untuk menghidupkan kmor Tobot 2
5		

Lampiran 18

Pedoman Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 2

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016

Pukul : 12.50 – 14.00

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran setiap indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.	3	a dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa.	5	a, b, c dan d

	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.	4	a, b dan c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	4	a, c dan d
	5. Menyediakan sarana yanag dibutuhkan	a. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan materi. b. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c. Media gambar dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa. d. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan	5	a, b, c dan d

		jumlah siswa dalam kelompok.		
INTI	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Menjelaskan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Menjelaskan pentingnya materi. c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan. d. Meminta siswa untuk bertanya.	3	c dan d
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok.	a. Meminta peserta didik untuk terbagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. b. Pendidik memberikan petunjuk pada peserta didik. c. Pendidik menempelkan gambar sesuai dengan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	5	a, b, c dan d
	3. Pembelajaran Model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*	a. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. b. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. c. Melalui hasil diskusi, pendidik meminta masing-masing kelompok	5	a, b, c dan d

		untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar. d. Pendidik memberi kesempatan untuk tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.		
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. b. Setelah memberi bimbingan dan arahan, pendidik membiarkan peserta didik mengerjakan tugasnya berdiskusi dengan anggota kelompoknya. c. Melalui hasil diskusi, pendidik mulai menjelaskan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. d. Pendidik bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok.	5	a, b, c dan d
	5. Pemberian poin	a. Menghitung dan menilai skor peserta didik hasil diskusinya menganalisis gambar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mencari jawaban yang paling tepat dari lembar kerja kelompok. c. Melengkapi hasil jawaban siswa. d. Meminta siswa untuk bertanya yang belum di	3	b dan d

		pahami		
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa. b. Memberi penguatan kepada siswa. c. Menjelaskan kembali. d. Mengatur kelas dalam posisi semula.	3	a dan d
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi. c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu. d. Membantu siswa memahami soal.	5	a, b, c dan d
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	4	a, b dan d
Jumlah Skor			53	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 26 Januari 2016

Observer 1,

(Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.)

Lampiran 19

Pedoman Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 2

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016

Pukul : 12.50 – 14.00

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran setiap indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa.	5	a, b, c dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa.	4	b, c dan d

	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.	5	a, b, c dan d
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	4	a, c dan d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan materi. b. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c. Media gambar dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa. d. Media gambar dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa	5	a, b, c dan d

		dalam kelompok.		
INTI	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Menjelaskan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Menjelaskan pentingnya materi. c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan. d. Meminta siswa untuk bertanya.	4	a, b, dan c
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok.	a. Meminta peserta didik untuk terbagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik. b. Pendidik memberikan petunjuk pada peserta didik. c. Pendidik menempelkan gambar sesuai dengan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.	5	a, b, c dan d
	3. Pembelajaran Model pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*	a. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. b. Meminta peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar. c. Melalui hasil diskusi, pendidik meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.	4	a, c dan d

		d. Pendidik memberi kesempatan untuk tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.		
	4. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	a. Memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. b. Setelah memberi bimbingan dan arahan, pendidik membiarkan peserta didik mengerjakan tugasnya berdiskusi dengan anggota kelompoknya. c. Melalui hasil diskusi, pendidik mulai menjelaskan materi sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. d. Pendidik bersama siswa memberikan tepuk tangan dari hasil kerja kelompok.	5	a, b, c dan d
	5. Pemberian poin	a. Menghitung dan menilai skor peserta didik hasil diskusinya menganalisis gambar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Mencari jawaban yang paling tepat dari lembar kerja kelompok. c. Melengkapi hasil jawaban siswa. d. Meminta siswa untuk bertanya yang belum di pahami	4	b, c dan d

AKHIR	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa. b. Memberi penguatan kepada siswa. c. Menjelaskan kembali. d. Mengatur kelas dalam posisi semula.	5	a, b, c dan d
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi. c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu. d. Membantu siswa memahami soal.	4	a, b dan c
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam.	4	a, b dan d
Jumlah Skor			58	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 26 Januari 2016

Observer 2,

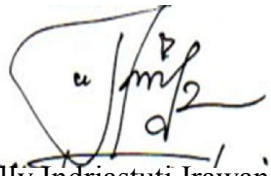

(Elly Indriastuti Irawan)

Lampiran 20

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sumber energi, kegunaan dan menghematnya
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016
Pukul : 12.50-14.00

Petunjuk

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian.	a. Mengucapkan salam. b. Menjawab absen peneliti. c. Menjawab pertanyaan peneliti. d. Mendengarkan penjelasan peneliti.	5	a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat tujuan. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan peneliti. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	5	a, b, c dan d

	3. Memperhatikan penjelasan materi.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan peneliti yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi.	4	a, b dan c
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPA. c. Menyiapkan buku paket IPA. d. Menyiapkan buku lembar kerja peserta didik (LKS) IPA.	5	a, b, c dan d
INTI	1. Memperhatikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan. c. Mau bertanya kepada peneliti.	3	b dan c
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	a. Memperhatikan penjelasan cara menganalisis gambar. b. Ikut memberi penghargaan kepada peserta didik yang berani maju berupa	4	a, b dan c

		tepuk tangan. c. Mengerjakan soal kelompok dengan kerjasama. d. Mau bertanya kepada peneliti.		
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	a. Menjawab hasil diskusi di depan kelas. b. Menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh peserta didik lain. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik lain. d. Menanggapi pendapat temannya.	3	a dan b
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	a. Menjawab pertanyaan mengenai materi yang ada. b. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi. c. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi secara urut. d. Mau bertanya kepada peneliti.	4	a, c dan d
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi.	a. Menjawab pertanyaan peneliti. b. memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	3	b dan d
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tugas peserta didik yang dibagikan oleh peneliti. b. Peserta didik mengerjakan tugas secara individu.	5	a, b, c dan d

		c. Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. d. Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	3. Mengakhiri pembelajaran.	a. Ikut menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Mendengarkan motivasi dari peneliti. c. Memperhatikan penjelasan peneliti. d. Menjawab salam.	4	b, c dan d
Jumlah skor			45	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 26 Januari 2016

Observer 1,

(Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.)

Lampiran 21

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

Mata Pelajaran : IPA
Materi : Sumber energi, kegunaan dan menghematnya
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016
Pukul : 12.50-14.00

Petunjuk

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian.	a. Mengucapkan salam. b. Menjawab absen peneliti. c. Menjawab pertanyaan peneliti. d. Mendengarkan penjelasan peneliti.	5	a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat tujuan. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan peneliti. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	4	a, b dan d

	3. Memperhatikan penjelasan materi.	a. Memperhatikan penjelasan peneliti. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan peneliti yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi.	5	a, b, c dan d
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPA. c. Menyiapkan buku paket IPA. d. Menyiapkan buku lembar kerja peserta didik (LKS) IPA.	5	a, b, c dan d
INTI	1. Memperhatikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya. b. Memperhatikan penjelasan pentingnya materi dalam kehidupan. c. Mau bertanya kepada peneliti.	3	a dan b
	2. Keterlibatan dalam menganalisis gambar	a. Memperhatikan penjelasan cara menganalisis gambar. b. Ikut memberi penghargaan kepada peserta didik yang berani maju berupa tepuk tangan.	4	a, b dan c

		c. Mengerjakan soal kelompok dengan kerjasama. d. Mau bertanya kepada peneliti.		
	3. Mengutarakan alasan dari hasil diskusi menganalisis gambar	a. Menjawab hasil diskusi di depan kelas. b. Menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh peserta didik lain. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik lain. d. Menanggapi pendapat temannya.	4	a, b dan c
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti	a. Menjawab pertanyaan mengenai materi yang ada. b. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi. c. Memperhatikan tambahan penjelasan konsep materi secara urut. d. Mau bertanya kepada peneliti.	4	a, c dan d
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi.	a. Menjawab pertanyaan peneliti. b. memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	4	a, b dan d
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tugas peserta didik yang dibagikan oleh peneliti. b. Peserta didik mengerjakan tugas secara individu. c. Peserta didik mengerjakan	5	a, b, c dan d

		tugas dengan sungguh-sungguh. d. Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	3. Mengakhiri pembelajaran.	a. Ikut menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b. Mendengarkan motivasi dari peneliti. c. Memperhatikan penjelasan peneliti. d. Menjawab salam.	5	a, b, c dan d
Jumlah skor			48	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	**Nilai Huruf**	**Bobot**	**Predikat**
86 – 100 %	A	5	Sangat Baik
76 – 85 %	B	4	Baik
60 – 75 %	C	3	Cukup
55 – 59 %	D	2	Kurang
≤ 54 %	E	1	Kurang Sekali

Tulungagung, 26 Januari 2016

Observer 2,

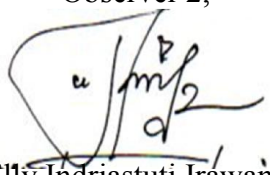

(Elly Indriastuti Irawan)

Lampiran 22

SOAL-SOAL UJI VALIDASI

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

VALIDASI INSTRUMEN TES AWAL

A. Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

B. Soal-Soal Tes Awal

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator :

Indikator Soal I	No Soal
Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.	4
Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.	3
Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.	1 dan 2
Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya	5

SOAL TES AWAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan empat contoh sumber energi yang kamu ketahui!
2. Sebutkan 3 contoh alat yang dapat digunakan jika diberi energi listrik!
3. Energi apa yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan dan tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan?
4. Sebutkan 3 manfaat sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari!
5. Energi apa yang dapat menggerakkan layangan di udara?

KUNCI JAWABAN

PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor
1	Matahari, air, angin dan makanan	20
2	Kipas angin, televisi, radio, setrika dan komputer	20
3	Energi yang dapat dilihat tetapi dapat dirasakan adalah air, matahari, baterai dan energi listrik . Dan energi yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan adalah angin	20
4	menjemur pakaian, menghangatkan badan, menjemur kerupuk	20
5	Energi angin	20
Jumlah skor		100

Rubrik Penilaian

Nomor	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa lengkap dan benar	20
2	Jika jawaban siswa sebagian benar	15
3	Jika jawaban siswa kurang benar	10
4	Jika siswa menjawab tapi salah	5
5	Jika siswa tidak menjawab	0

C. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 18 Januari 2016

Validator 1

Moh. Arif, M.Pd.

NIP. 19810421200912100**3**

*Coret yang tidak perlu

D. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 19 Januari 2016

Validator 2

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 23

SOAL-SOAL UJI VALIDASI SIKLUS I

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya

VALIDASI INSTRUMEN TES AKHIR SIKLUS I

A. Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

B. Soal-Soal Tes Akhir

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator :

Indikator Soal I	No Soal
Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.	2
Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.	4, 5 dan 10
Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.	3
Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya	1, 6, 7, 8 dan 9
Indikator Soal II	No Soal
Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar	1 dan 5

menghasilkan bunyi.	
Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.	4, 3, 6 dan 8
Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.	2 dan 9
Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya	7

SOAL TES AKHIR SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Manfaat yang dapat langsung diperoleh dari energi matahari ialah ....
   a. mengeringkan pakaian
   b. menggiling gandum
   c. memompa air
   d. membangkitkan listrik

2. Sumber energi yang digunakan pada jam tangan adalah ....
   a. matahari
   b. listrik
   c. batu baterai
   d. panas
3. Aki merupakan sumber energi ....
   a. listrik
   b. panas
   c. gerak
   d. cahaya
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar adalah ....
   a. sumber energi terbesar adalah matahari
   b. kayu bakar mengeluarkan energi panas
   c. makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan
   d. seterika dapat berfungsi karena adanya listrik
5. Sumber energi yang tidak akan pernah habis persediaannya adalah ....
   a. bensin
   b. minyak tanah
   c. batu bara
   d. angin

6. Mematikan lampu jika tidak diperlukan merupakan cara menghemat energi ....
   a. cahaya
   b. panas
   c. listrik
   d. gerak

7. Generator yang digerakkan kincir air dapat menghasilkan energi ....
   a. listrik
   b. gerak
   c. cahaya
   d. panas

8. Energi listrik dimanfaatkan untuk alat-alat di bawah ini, *kecuali* ….
   a. televisi
   b. komputer
   c. lampu petromak
   d. lampu neon

9. Yang bukan merupakan sumber energi adalah ….
   a. tanah
   b. sinar matahari
   c. baterai
   d. makanan

10. Selain panasnya, makhluk hidup memanfaatkan ... matahari.
    a. bentuk
    b. cahaya
    c. ukuran
    d. jarak

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!
   1. Energi yang dihasilkan matahari adalah ....
   2. Layang-layang dapat melayang di udara karena adanya ....
   3. Jika tidak ... minyak bumi dan gas alam, persediaannya akan semakin berkurang.

4. Energi dapat hilang, karena digunakan untuk beraktivitas. Kita dapat memperolehnya kembali melalui ....
5. Sumber energi adalah ....
6. Bersepeda ke sekolah merupakan bentuk cara menghemat ….
7. Energi yang dihasilkan oleh angin dan air termasuk energi ….
8. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah ….
9. Kipas angin, arloji, mesin cuci, robot-robotan. Benda-benda di samping yang digerakkan oleh baterai adalah … dan ….

KUNCI JAWABAN

PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban	Skor
Soal I		
1	A (Mengeringkan pakaian)	1
2	C (Batu baterai)	1
3	A (Listrik)	1
4	C (Makanan merupakan satu-satunya sumber energi tumbuhan)	1
5	D (Angin)	1
6	C (Listrik)	1
7	A (Listrik)	1
8	C (Lampu petromak)	1
9	A (Tanah)	1
10	B (Cahaya)	1
Soal II		
1	Panas dan cahaya	10
2	Angin	10

3	Menghemat	10
4	Makanan	10
5	Benda yang dapat memberikan energi pada benda lain untuk melakukan suatu kegiatan	10
6	Energi	10
7	Gerak	10
8	Sumber energi yang apabila sudah habis terpakai, tidak dapat dibentuk lagi dalam waktu yang singkat	10
9	Arloji dan robot-robotan	10
Jumlah skor		100

Rubrik Penilaian

Nomor	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa lengkap dan benar	20
2	Jika jawaban siswa sebagian benar	15
3	Jika jawaban siswa kurang benar	10
4	Jika siswa menjawab tapi salah	5
5	Jika siswa tidak menjawab	0

C. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :
……
……
……
……...

Tulungagung, 18 Januari 2016
Validator 1

Moh. Arif, M.Pd.
NIP. 198104212009121003

*Coret yang tidak perlu

D. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 19 Januari 2016

Validator 2

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

*Coret yang tidak perlu

SOAL-SOAL UJI VALIDASI KELOMPOK (SIKLUS 1)

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator

7. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
8. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
9. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
10. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya

VALIDASI INSTRUMEN TES KELOMPOK (SIKLUS 1)

E. Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

F. Soal-Soal Tes Kelompok

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator :

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya

SOAL KELOMPOK (SIKLUS 1)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan pula jenis energi yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel sumber-sumber energi beserta bentuk energi yang dihasilkan

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS I

No	Sumber Energi	Jenis Energi yang Dihasilkan
1	Listrik	Energi cahaya
2	Baterai	Energi kima, energi listrik
3	Air	Energi gerak dan energi listrik
4	Matahari	Energi panas, energi cahaya
5	Makanan	Energi kima

Rubrik Penilaian

Nomor	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa lengkap dan benar	20
2	Jika jawaban siswa sebagian benar	15
3	Jika jawaban siswa kurang benar	10
4	Jika siswa menjawab tapi salah	5
5	Jika siswa tidak menjawab	0

G. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 18 Januari 2016

Validator 1

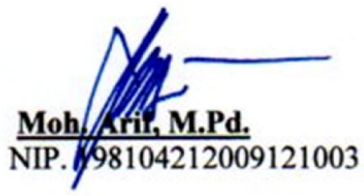

Moh. Arif, M.Pd.

NIP. 19810421200912100**3**

*Coret yang tidak perlu

H. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 19 Januari 2016

Validator 2

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 24

SOAL-SOAL UJI VALIDASI SIKLUS II

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya

VALIDASI INSTRUMEN TES AKHIR SIKLUS II

A. Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

B. Soal-Soal Tes Akhir

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator :

Indikator Soal I	No Soal
Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.	3 dan 10
Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.	2, 5, 7 dan 8
Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.	4 dan 9
Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaannya	6

SOAL TES AKHIR SIKLUS II

I. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sumber energi utama bagi kehidupan di bumi adalah ....
2. Kompor yang baik dan hemat energi, nyala apinya berwarna ....
3. Lampu petromak menghasilkan energi ....
4. Para petani membutuhkan panas matahari untuk ....
5. Tujuan kita menghemat energi yaitu agar ....
6. Setrika listrik dapat mengubah energi listrik menjadi energi ....
7. Menonton televisi hingga larut malam merupakan ... energi.
8. Sebaiknya kamu ... kompor jika tidak diperlukan.
9. Energi penggerak pada kapal layar berasal dari ....
10. Untuk menghidupkan TV, kita memerlukan energi ….

KUNCI JAWABAN

PEDOMAN PENSKORAN

No	Jawaban Soal I	Skor
1	Sinar matahari	10
2	Biru	10
3	Cahaya	10
4	Menjemur padi	10
5	Energi tidak habis	10
6	Panas	10
7	Pemborosan	10
8	Mematikan	10
9	Angin	10
10	Listrik	10
Jumlah skor		100

Rubrik Penilaian

Nomor	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa lengkap dan benar	20
2	Jika jawaban siswa sebagian benar	15
3	Jika jawaban siswa kurang benar	10
4	Jika siswa menjawab tapi salah	5
5	Jika siswa tidak menjawab	0

C. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 18 Januari 2016

Validator 1

Moh. Arif, M.Pd.

NIP. 19810421200912100**3**

*Coret yang tidak perlu

D. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 19 Januari 2016

Validator 2

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

*Coret yang tidak perlu

SOAL-SOAL UJI VALIDASI KELOMPOK (SIKLUS II)

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator

5. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
6. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
7. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
8. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

VALIDASI INSTRUMEN TES KELOMPOK (SIKLUS II)

E. Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung

F. Soal-Soal Tes Kelompok

Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak dan getaran dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Indikator :

1. Menunjukkan adanya pengaruh energi berdasarkan pengamatan, misalnya panas dari sinar matahari, kincir angin berputar jika ditiup angin dan memetik gitar menghasilkan bunyi.
2. Menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan bahwa energi itu ada, tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan.
3. Membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar kita, misalnya makanan, minyak tanah, kayu bakar, baterai, listrik, sinar matahari, air dan angin.
4. Menyebutkan sumber-sumber energi dan kegunaanya

SOAL KELOMPOK (SIKLUS II)

1. Perhatikan gambar di papan tulis!
2. Sebutkan sumber-sumber energi yang kamu ketahui!
3. Sebutkan manfaat yang dihasilkan!
4. Isikan hasilnya dalam tabel yang telah disediakan. Kerjakan di lembar kelompok!

Tabel manfaat sumber-sumber energi

No	Sumber Energi	Manfaat
1		
2		
3		
4		
5		

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK SIKLUS II

No	Sumber Energi	Manfaat
1	Minyak tanah	Untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok
2	Baterai	Untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll
3	Angin	Menggerakkan perahu layar, layang-layang dan kincir angin
4	Matahari	Mengeringkan pakaian yang telah dicuci
5	Makanan	Mempertahankan kelangsungan hidup

Rubrik Penilaian

Nomor	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa lengkap dan benar	20
2	Jika jawaban siswa sebagian benar	15
3	Jika jawaban siswa kurang benar	10
4	Jika siswa menjawab tapi salah	5
5	Jika siswa tidak menjawab	0

G. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 18 Januari 2016

Validator 1

Moh. Arif, M.Pd.

NIP. 19810421200912100**3**

*Coret yang tidak perlu

H. VALIDASI

No	Indikator validasi	Nilai validasi				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan penggunaan kata/bahasa					
2	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					
3	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					
4	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan					

Keterangan :

5 = Baik Sekali 3 = Cukup 1 = Kurang Sekali

4 = Baik 2 = Kurang

Berdasarkan validasi di atas maka instrumen ini (layak/tidak layak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan validator :

……

……

……

……...

Tulungagung, 19 Januari 2016

Validator 2

Normalita Sari Dewi, S.Pd.I.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 25

LEMBAR WAWANCARA GURU

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas III-B ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA?	Secara umum, anak mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang saya ajarkan tetapi kadang-kadang ada sebagian anak yang tidak memperhatikan, bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya dan ada juga yang menjahili temannya
2.	Pernahkah ibu menggunakan model kooperatif tipe pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran IPA?	Kalau metode pembelajaran itu belum saya terapkan, saya biasanya menerapkan metode ceramah, penugasan dan demonstrasi.
3.	Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan metode ceramah?	Secara umum anak dapat memperhatikan materi yang diajarkan ya tapi ada anak-anak tertentu yang masih membuat gaduh dan tidak memperhatikan yang saya ajarkan. Tapi kalau ada pembelajaran demonstrasi dan bercerita anak sangat antusias sekali dalam pembelajaran.
4.	Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III-B pada mata pelajaran IPA?	Hasil belajar IPA kelas III-B bisa dikatakan baik, karena sebagian peserta didik nilainya di atas KKM
5.	Berapa nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran IPA?	Untuk nilai rata-ratanya saya sesuaikan KKM. KKM nya 73.

Lampiran 26

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana pemahaman kalian terhadap sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya?	lebih paham pak, saya sudah paham yang bapak ajarkan tadi.
2.	Apakah kalian pernah belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* sebelumnya?	Belum pernah pak, karena baru kali ini saya belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples
3.	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe *examples non examples*?	Pada awalnya saya masih binggung, tetapi saya memperhatikan penjelasan bapak jadi tidak binggung karena materinya itu menggunakan gambar, jadi lebih menyenangkan dan jadi paham.
4.	Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar dengan model kooperatif tipe *examples non examples*?	Saya senang karena materinya ada gambar dan mudah dipahami pak.
5.	Senang tidak kalian belajar dengan model ini?	Senang banget pak, karena saya bisa bekerjasama dengan teman dan juga bisa menggungkapkan pendapat dari gambar tersebut.

Lampiran 27

Dokumentasi Kegiatan Peserta didik

Peserta didik sedang mengerjakan Pre Test

Peneliti sedang menjelaskan materi

Peneliti sedang memaparkan contoh gambar dan menerapkan model kooperatif tipe *examples non examples*

Peneliti sedang membagi peserta didik dalam beberapa kelompok

Peneliti mengarahkan cara mengerjakan tugas kelompok

Peserta didik sedang berdiskusi

Peserta didik sedang mengerjakan soal Post Test I Siklus I

Peserta didik sedang mengerjakan soal Post Test II Siklus II

Lampiran 28

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In. 17/F.II/TL.00/ /80 /2016 Tulungagung, /3 Januari 2016
Lamp. : —

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari Lembaga/Instansi Negeri ataupun Lembaga/Instansi Swasta.
Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mengharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama	:	Muji Triagung Prasetyo
N I M	:	2817123112
Jurusan/program Studi	:	PGMI
Alamat Rumah	:	Ds. Gebang Kec. Pakel Kab. Tulungagung
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas 3 B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung .

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I
NIP. 19720601 200003 1 002

Tembusan:
1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;

Lampiran 29

MAJELIS DIKDASMEN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BANDUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS
DESA SUWARU – KEC. BANDUNG – KAB. TULUNGAGUNG
NSM : 111 235 040 002 TERAKREDITASI "A" NPSN : 60714456
Komplek Pesantren Al-Bastamiya (300M Selatan Pom Bensin Bandung)
Email : suwarumimplus@yahoo.co.id Telp. 0355 531 877

بســـــــم الله الرحمن الرحيـــــــم

Nomor : 008/KET/IV.4.AU/O/MIMP/2016 Suwaru, 14 Januari 2016
Lamp. : -
Hal : **Persetujuan Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua IAIN Tulungagung
Di
Tempat

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan Permohonan Penelitian yang kami terima, dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plus Suwaru mengizinkan :

Nama Mahasiswa : Muji Triagung Prasetyo
NIM : 2817123112
Jurusan/Prodi : PGMI
Alamat Rumah : Desa Gebang, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Untuk mengadakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Plus Suwaru mulai tanggal 19 s/d 26 Januari 2016.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk menjadikan maklum adanya.

وَالسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala MI Muhammadiyah Plus

MIMP MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS TERAKREDITASI

AGUS RUDIANTO, S.Pd.I

MAJELIS DIKDASMEN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BANDUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PLUS
DESA SUWARU – KEC. BANDUNG – KAB. TULUNGAGUNG
NSM : 111 235 040 002 TERAKREDITASI "A" NPSN : 60714456
Komplek Pesantren Al-Bastamiya (300M Selatan Pom Bensin Bandung)
Email : suwarumimplus@yahoo.co.id Telp. 0355 531 877

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/KET/IV.4.AU/O/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Agus Rudianto, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MI Muhammadiyah Plus
NSS / NSM	: 111 235 040 002
NPSN	: 60714456
Alamat Sekolah	: Desa Suwaru, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa	: Muji Triagung Prasetyo
NIM	: 2817123112
Jurusan/Prodi	: PGMI
Alamat Rumah	: Desa Gebang, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di lembaga kami mulai tanggal 19 s/d 26 Januari 2016 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas 3 B MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suwaru, 27 Januari 2016
Kepala MI Muhammadiyah Plus

AGUS RUDIANTO, S.Pd.I

Lampiran 30

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513. Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website : ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail : ftik_iaintulungagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Muji Triagung Prasetyo
NIM : 2817123112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi/Tugas akhir : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung
Pembimbing : Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	28 Desember 2015	Bab I	Acc - lanjutkan	
2	31 Desember 2015	Bab II	Revisi - Footnote diperbaiki - Bagan kerangka pemikiran	
3	11 Januari 2016	Bab II dan bab III	Acc Revisi - Diberi tambahan berupa siklus yang dilakukan dan alasannya	
4	12 Januari 2016	Bab III	Lanjutkan (revisi dari catatan)	

5	29 Februari 2016	Bab IV dan V	Revisi	
6	23 Maret 2016	Bab IV dan V	Revisi - Belum ada data tentang daya pikir untuk menjawab rumusan masalah 1	
7	04 April 2016	Bab IV, V, dan VI	Acc	
8	13 April 2016	Abstrak	Revisi	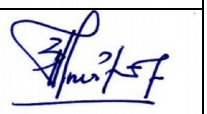
9	14 April 2016	Abstrak	Acc	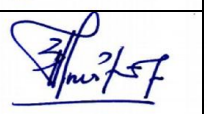
10	26 April 2016	Keseluruhan	Acc (Lengkapi Lampiran-lampiran yang belum)	

Pembimbing

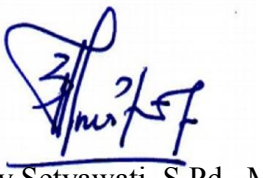

Dr. Eny Setyawati, S.Pd., M.M
NIP. 197605062006042002

Lampiran 31

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513. Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website : ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail : ftik_iaintulungagung@yahoo.co.id

Nomor :
Lamp :
Hal : **Laporan selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan Muhammad Zaini , MA
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.
NIP	: 197605062006042002
Pangkat/Golongan	: Penata TK 1 / IIId
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai	: **Pembimbing Skripsi**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama	: Muji Triagung Prasetyo
NIM	: 2817123112
Jurusan	: PGMI
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III-B MI Muhammadiyah Suwaru Bandung Tulungagung

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN

Tulungagung, 26 April 2016
Pembimbing,

Dr. Eny Setiyawati, S.Pd., M.M.
NIP. 197605062006042002

Lampiran 32

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Muji Triagung Prasetyo
Nim	:	2817123112
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 26 April 2016
Yang membuat pernyataan

Muji Triagung Prasetyo
NIM. 2817123112

Lampiran 33

BIODATA PENULIS

Nama	:	Muji Triagung Prasetyo
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tulungagung, 30 Desember 1992
Alamat	:	Dsn. Karangnongko RT.03, RW.03, Ds. Gebang, Kec. Pakel, Kab. Tulungagung
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
NIM	:	2817123112
Riwayat Pendidikan	:	TK Darma Wanita Tahun 2000 SDN Gebang 1 Tahun 2006 SMPN 2 Pakel Tahun 2009 SMKN 3 Boyolangu Tahun 2012 Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun 2012 mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI).